

**PENGUNAAN *LITERASI IPA* DENGAN METODE *GALERY WALK* DALAM MATERI ALAT INDRA PERABA MANUSIA (KULIT) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV SEMESTER I MI MIFTAHUL ULUM GENUK SEMARANG TAHUN PELAJARAN 2015/ 2016**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Tugas dan Syarat  
guna Memperoleh Gelar Sarjana dalam  
Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



Oleh :

**SRI WAHYUNI**  
NIM : 1239 111 58

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
SEMARANG  
2015**

## PERNYATAAN KEASLIAN

**Yang bertanda tangan di bawah ini:**

Nama : Sri Wahyuni  
NIM : 1239 111 58  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
(PGMI)

menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

**PENGUNAAN LITERASI IPA DENGAN METODE GALERY  
WALK DALAM MATERI ALAT INDRA PERABA MANUSIA  
(KULIT) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA  
KELAS IV SEMESTER I MI MIFTAHUL ULUM GENUK  
SEMARANG TAHUN PELAJARAN 2015/ 2016**

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 6 November 2015  
Pembuat Pernyataan,



**Sri Wahyuni**

NIM: 1239 111 58



KEMENTERIAN AGAMA R.I.  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan Semarang  
Telp. 024-7601295 Fax 7615387

### PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : **PENGUNAAN LITERASI IPA DENGAN METODE GALERY WALK DALAM MATERI ALAT INDRA PERABA MANUSIA (KULIT) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV SEMESTER I MI MIFTAHUL ULUM GENUK SEMARANG TAHUN PELAJARAN 2015/ 2016**

Penulis : **Sri Wahyuni**

NIM : 1239 111 58

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Telah diujikan dalam sidang *munaqasyah* oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Islam.

Semarang, 3 Desember 2015

### DEWAN PENGUJI

Ketua

**Andi Fadlan, S.Si, M.Pd.**

NIP. 19800915 200501 1002

Penguji I,

**Dr. Hamdan Hadi K, M.Pd.**

NIP. 19720320 200912 1002

Sekretaris,

**Drs. H. Mustopa, M.Ag**

19660314 200501 1002

Penguji II,

**Lutfiyah, S.Ag, M.Si**

NIP. 19790422 200710 2001

Pembimbing

**Hi. Malikhatushidayah, ST, M.Pd**

NIP. 19830415 200912 2006

## NOTA DINAS

Semarang, 3 November 2015

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Walisongo  
di Semarang

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan :

Judul : **PENGGUNAAN LITERASI IPA DENGAN METODE GALERY WALK DALAM MATERI ALAT INDRA PERABA MANUSIA (KULIT) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV SEMESTER I MI MIFTAHUL ULUM GENUK SEMARANG TAHUN PELAJARAN 2015/ 2016**

Nama : **Sri Wahyuni**

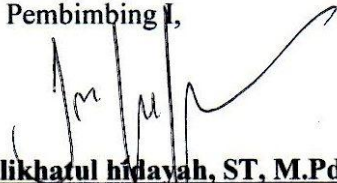
NIM : 1239 111 58

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam Sidang Munaqasyah.

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*

Pembimbing I,



**Hj. Malikhatul Hidayah, ST, M.Pd**

NIP. 19830415 200912 2006

## ABSTRAK

Judul : **PENGGUNAAN LITERASI IPA DENGAN METODE *GALLERY WALK* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI POKOK INDRA PERABA MANUSIA (KULIT) KELAS IV MI MIFTAHUL ULUM GENUK SEMARANG TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

Penulis : Sri Wahyuni

NIM : 1239 111 58

Penelitian ini dilakukan dengan mengambil subjek penelitian peserta didik kelas IV MI Miftahul Ulum Genuk Semarang tahun pelajaran 2015/2016 sejumlah 19 peserta didik. Dengan permasalahan nilai peserta didik masih banyak yang di bawah KKM, rata-rata perolehan nilai ulangan harian 51 sampai 60 sedangkan ketuntasan minimalnya mata pelajaran IPA adalah 70 karena metode pembelajaran yang monoton, Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus.

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan aktifitas peserta didik dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dengan penggunaan Literasi IPA dengan metode *Gallery Walk* sehingga meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas IV MI Miftahul Ulum Genuk Semarang. Rata-rata hasil belajar peserta didik pada siklus I adalah 66,00 dengan ketuntasan klasikal 31,5%. Sedangkan rata-rata hasil belajar peserta pada siklus II mengalami peningkatan yaitu sebesar 77 dengan ketuntasan klasikalnya mencapai 89 %. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan literasi IPA dengan metode *Gallery Walk* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas IV MI Miftahul Ulum Genuk Semarang pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) materi pokok Alat Indra peraba Manusia

## TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab Latin dalam skripsi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. Penyimpangan penulisan kata sandang [al-] disengaja secara konsisten agar sesuai teks Arabnya.

ا	a	ط	t
ب	b	ظ	z
ت	t	ع	'
ث	s	غ	g
ج	j	ف	f
ح	h	ق	q
خ	kh	ك	k
د	d	ل	l
ذ	z	م	m
ر	r	ن	n
ز	z	و	w
س	s	ه	h
ش	s	ء	'
ص	s	ي	y
ض	d		

### Bacaan Mad:

ā = a panjang

ī = i panjang

ū = u panjang

### Bacaan Diftong:

أَوْ = au

أَيُّ = a

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmanirrahim*

*Alhamdulillah*, puji syukur senantiasa penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah menganugerahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga lebih bermakna dalam menjalani hidup ini. Terlebih kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, Nabi akhir zaman dan pembawa rahmat bagi makhluk seluruh alam.

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan arahan, bimbingan, dan bantuan yang sangat berarti bagi penulis terhadap penulisan skripsi, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang, Bapak Dr. H. Raharjo, M.Ed. St.
2. H. Fakrur Rozi, M.Ag., selaku ketua jurusan PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang, yang telah memberikan ijin penelitian dalam rangka penyusunan skripsi.
3. Hj. Malikhatul hidayah, ST, M.Pd\_ selaku dosen pembimbing yang selalu memotivasi serta memberikan arahan selama bimbingan, dan arahan dalam rangka penyusunan skripsi.
4. Bapak dan Ibu Dosen PGMI yang telah menularkan ilmu sehingga membuat saya menjadi lebih baik dari sebelumnya.
5. Kepala Madrasah serta keluarga besar Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Genuk Semarang yang telah memberikan izin kepada penulis dalam melakukan penelitian sehingga terciptanya kelancaran dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Suami dan ke dua anak ku yang tak henti-hentinya mendoakan dan memotivasi ku

7. Ayahanda, Ibunda, kakak, dan Adek serta seluruh keluarga besar penulis, yang tidak henti-hentinya memberikan dorongan baik moril maupun materiil dan tidak pernah bosan mendoakan penulis dalam menempuh studi dan mewujudkan cita-cita.
8. Segenap dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang telah membekali banyak pengetahuan kepada penulis dalam menempuh studi di Fakultas Ilmu Tarbiyah.
9. Keluarga besar Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah khususnya teman-teman DMS-I angkatan 2012

Semoga Allah SWT membalas semua amal kebaikan mereka dengan balasan yang lebih dari yang mereka berikan.

Penulis sadar bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kekeliruan. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan untuk perbaikan di masa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya. Amiin.

*Wassalamu 'alaikum warahmatullahi Wabarakatuh*

Semarang, November 2015

Penulis

**Sri Wahyuni**  
**1239 111 58**



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>NOTA PEMBIMBING .....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>TRANSLITERASI .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiv</b>
 <b>BAB I : PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	3
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	4
 <b>BAB II : LANDASAN TEORI</b>	
A. Deskripsi Teori .....	6
1. Literasi .....	6
a. Pengertian literasi IPA .....	6
2. Belajar .....	8
a. Pengertian .....	8
b. Ciri-ciri Belajar .....	11
c. Teori Belajar .....	13

d.	Hasil Belajar .....	15
e.	Fakto-faktor hasil Belajar .....	21
3.	Metode pembelajaran .....	23
a.	Pengertian Metode <i>Gallery walk</i> .....	24
b.	Tujuan Metode <i>Gallery Walk</i> .....	25
c.	Kelebihan <i>Gallery walk</i> .....	26
4.	Pembelajaran ilmu Pengetahuan Alam .....	27
a.	Alat Indra peraba manusia .....	28
B.	Kajian Pustaka .....	35
C.	Hipotesis Tindakan .....	37

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

A.	Jenis Penelitian .....	38
B.	Subjek Penelitian .....	40
C.	Tempat dan Waktu Penelitian .....	40
1.	Tempat Penelitian .....	40
2.	Waktu Penelitian .....	40
D.	Kolaborator .....	43
E.	Metode Penelitian .....	43
1.	Prosedur Penelitian .....	43
a.	Pra siklus .....	44
b.	Siklus I .....	45
c.	Siklus II .....	49
2.	Teknik Pengumpulan Data .....	54
3.	Teknik Analisis Data .....	56
F.	Indikator Pencapaian .....	58

## **BAB IV : DESKRIPSI DAN ANALISA DATA**

A. Analisis Data .....	60
1. Pra Siklus .....	60
2. Pelaksanaan Siklus I .....	63
3. Pelaksanaan Siklus II .....	76
B. Pembahasan .....	86

## **BAB V : PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	98
B. Saran .....	99

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Daftar Nilai peserta didik pada pra siklus .....	59
Table 4.2	Hasil Evaluasi Peserta Didik pada Pra siklus .....	60
Table 4.3	Hasil Evaluasi keaktifan Peserta Didik pada Siklus I.....	66
Table 4.4	Kategori % Aktifitas Peserta Didik Pada Siklus I	67
Table 4.5	Daftar Nilai Hasil Evaluasi kognitif Peserta Didik pada Siklus I.....	68
Table 4.6	Hasil Evaluasi kognitif Peserta Didik pada Siklus I.....	69
Table 4.7	Hasil pengamatan Psikomotorik Peserta Didik pada Siklus I .....	70
Tabel 4.8	Kategori % kognitif Peserta Didik Pada Siklus I	70
Tabel 4.9	Pengamatan Kreatifitas Peserta Didik pada Siklus II.....	80
Tabel 4.10	Daftar Nilai Hasil Evaluasi Peserta Didik pada Siklus II.....	81
Tabel 4.11	Hasil Evaluasi Peserta Didik pada Siklus II .....	82
Tabel 4.12	Ketrampilan Psikomotorik Peserta Didik pada Siklus II.....	84
Tabel 4.13	Perbandingan Pengamatan keaktifan Peserta Didik pada Siklus I dan Siklus II .....	89
Tabel 4.14	Perbandingan Evaluasi hasil belajar kognitif Peserta Didik pada Siklus I dan Siklus II .....	91
Tabel 4.15	Perbandingan Daftar Nilai Evaluasi hasil belajar kognitif Peserta Didik pada Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II.....	92
Tabel 4.16	perbandingan hasil belajar kognitif pada Pra siklus, Siklus I dan II .....	95

## DAFTAR GRAFIK

- Grafik 4.1 Daftar Nilai Peserta Didik pada Pra Siklus
- Grafik 4.2 Hasil Evaluasi keaktifan Peserta Didik pada Siklus I
- Grafik 4.3 Daftar Nilai hasil Evaluasi belajar Kognitif Peserta Didik pada Siklus I
- Grafik 4.4 Hasil Pengamatan Psikomotorik Peserta Didik pada Siklus I
- Grafik 4.5 Pengamatan Kreatifitas Peserta Didik pada Siklus II
- Grafik 4.5 Daftar nilai Hasil Evaluasi Peserta Didik pada Siklus II
- Grafik 4.6 Hasil pengamatan Psikomotorik Peserta Didik pada Siklus II
- Grafik 4.7 Perbandingan Pengamatan Keaktifan Peserta Didik pada Siklus I dan Siklus II
- Grafik 4.9 Perbandingan Evaluasi hasil belajar kognitif Peserta Didik pada Siklus I dan Siklus II

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Pedoman Wawancara untuk Peserta Didik
- Lampiran 2 Pedoman Wawancara untuk Guru
- Lampiran 3 Lembar Observasi Pengelolaan Pembelajaran oleh Guru Pra Siklus
- Lampiran 4 Daftar Peserta Didik Kelas IV MI Miftahul Ulum Genuk Semarang Tahun Pelajaran 2015/2016
- Lampiran 5 Daftar Nilai Peserta Didik pada Pra Siklus
- Lampiran 6 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I
- Lampiran 7 Soal Evaluasi Siklus 1
- Lampiran 8 Kunci Jawaban Soal Siklus 1
- Lampiran 9 Lembar Observasi Keaktifan Peserta Didik Siklus 1
- Lampiran 10 Daftar Nilai Peserta Didik pada Siklus 1
- Lampiran 11 Lembar observasi psikomotorik peserta didik siklus 1
- Lampiran 12 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II
- Lampiran 13 Soal Evaluasi Siklus II
- Lampiran 14 Kunci Jawaban Soal Siklus II
- Lampiran 15 Lembar Observasi Keaktifan Peserta Didik Siklus II
- Lampiran 16 Daftar Nilai Peserta Didik pada Siklus II
- Lampiran 17 lembar observasi psikomotorik peserta didik siklus II
- Lampiran 18 Silabus Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) MI Miftahul Ulum Genuk Semarang
- Lampiran 19 Lembar Dokumentasi Pembelajaran Metode *Gallery Walk*

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Ilmu Pengetahuan Alam membutuhkan penelitian dan penalaran dari peserta didik, karena di dalam mata pelajaran itu mencakup tiga pertanyaan mendasar dalam IPA yang memerlukan jawaban, yaitu apa yang terjadi, bagaimana itu terjadi dan mengapa itu terjadi<sup>1</sup> oleh karena itu butuh penalaran dan penelitian. Bagi peserta didik yang suka membaca, menalar, meneliti dan mempunyai daya ingat bagus boleh jadi tidak masalah jika mengerjakan ulangan atau tes Ilmu Pengetahuan Alam. Tapi, bagi peserta didik yang tidak suka membaca, menalar apalagi mengamati dan daya ingatnya terbatas, maka akan sulit baginya untuk menyelesaikan soal Ilmu Pengetahuan Alam. Bisa juga hal tersebut akan membuat peserta didik tidak menyukai pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.

Hasil dari peserta didik tidak menyukai pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam, membuat nilai Ilmu Pengetahuan Alam di bawah ketuntasan minimal (KKM), walaupun sudah dilakukan remedi nilainya juga masih rendah, Hal ini terlihat dari rata-rata nilai ulangan harian pada semester I tahun pelajaran 2015/ 2016. Terlihat bahwa rata-rata nilai Ulangan Harian pada Ilmu

---

<sup>1</sup> Nana Djumhana, *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam*, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Dep. Agama RI, 2009, Hal. 2

Pengetahuan Alam antar 51,4 sampai 65. Sedangkan ketuntasan minimal 70. Oleh karena itu, nilai diatas dianggap belum memuaskan dan masih di bawah KKM, padahal guru telah melakukan berbagai cara agar nilainya dapat meningkat, namun usaha yang dilakukan belum menunjukkan hasil yang optimal.

Kesulitan juga berasal dari guru kelas IV MI Miftahul Ulum Semarang. Oleh karena, guru kurang dapat memotivasi siswa untuk lebih menyenangi pembelajaran IPA. Selain itu model pembelajaran yang digunakan guru juga kurang variatif, sehingga membosankan siswa. Proses pembelajaran IPA guru lebih banyak mendominasi kelas sedangkan siswa hanya dilibatkan sekedarnya, misalnya hanya disuruh membaca halaman sekian lalu guru yang banyak menjelaskan. Penggunaan alat atau media pembelajaran yang kurang memadai, akibatnya guru hanya mampu menjelaskan dengan cara ceramah saja.

Upaya peningkatan hasil belajar siswa tidak lepas dari berbagai faktor yang mempengaruhinya. Dalam hal ini, diperlukan guru yang kreatif yang dapat membuat pembelajaran lebih menarik siswa. Suasana kelas perlu direncanakan dan dibangun sedemikian rupa dengan menggunakan model pembelajaran yang tepat, agar siswa dapat mudah memahami materi pembelajaran. Metode pembelajaran *gallery walk* dianggap cocok diterapkan dalam pendidikan di Indonesia karena sesuai dengan budaya bangsa Indonesia yang menjunjung tinggi nilai gotong royong. Metode galeri Walk dimana siswa belajar dalam kelompok kecil



yang terdiri dari 4 sampai 5 orang, dengan memperhatikan keheterogenan, bekerjasama positif dan setiap anggota bertanggungjawab untuk mempelajari masalah tertentu dari materi yang diberikan dan menyampaikan materi tersebut kepada anggota kelompok yang lain.<sup>2</sup>

Hal tersebut diatas, mendasari perlunya diadakan penelitian tindakan kelas dengan judul: **“PENGUNAAN LITERASI IPA DENGAN METODE GALERY WALK DALAM MATERI ALAT INDRA PERABA MANUSIA ( KULIT ) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV SEMESTER I MI MIFTAHUL ULUM GENUK SEMARANG TAHUN PELAJARAN 2015/ 2016 “**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana penggunaan *Literasi IPA* pada metode *Gallery Walk* materi pokok Alat Indra Peraba Manusia ( Kulit ) kelas IV MI Miftahul Ulum Genuk Semarang?
2. Apakah penggunaan *literasi IPA* dengan metode pembelajaran *Galeri walk* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi Alat Indra peraba manusia ( Kulit ) di Kelas IV semester I di MI Miftahul Ulum genuk semarang ?

---

<sup>2</sup> Ismail SM, “*Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan)*”, (Semarang: RaSAIL Media Group, 2011), halm. 89

### C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, tujuan dari penelitian ini adalah:

#### a. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah tersebut di atas dapat disampaikan bahwa tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui penggunaan *Literasi IPA* pada Metode *Gallery Walk* materi pokok Alat Indra Peraba Manusia (Kulit ) kelas V di MI Miftahul Ulum Genuk Semarang.
2. penggunaan literasi IPA dengan metode *gallery walk* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran IPA materi Alat Indra Peraba Manusia (kulit) di kelas IV MI Miftahul Ulum genuk semarang.

#### b. Manfaat Penelitian

##### 1. Bagi Guru

Pelaksanaannya penelitian ini, diharapkan guru dapat lebih mengetahui secara tepat penggunaan metode pembelajaran *Gallery walk* untuk pembelajaran IPA.

##### 2. Bagi peserta didik

Peserta didik sebagai subyek langsung dari penelitian ini, seharusnya ada perubahan-perubahan dalam diri peserta didik baik dari aspek kognitif, afektif ataupun psikomotor sehingga penelitian sangat menguntungkan peserta didik.

3. Bagi sekolah

Memberikan sumbangan pemikiran sebagai alternatif meningkatkan kualitas pembelajaran sekolah.

4. Bagi peneliti

Menambah wawasan pengetahuan dalam menggunakan metode pada saat proses pembelajaran IPA

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Deskripsi Teori

##### 1. Literasi

###### a. Pengertian Literasi IPA

Literasi dalam arti sederhana sebagai kemampuan membaca dan menulis memiliki peranan yang sangat penting dalam IPA. Membaca merupakan kegiatan untuk mendapatkan makna dari apa yang ditulis dalam teks.<sup>1</sup> Sedangkan menulis merupakan kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan (informasi) secara tertulis dengan pihak lain dengan bahasa tulis sebagai alat atau mediana.<sup>2</sup> Kemampuan literasi (membaca dan menulis) merupakan pondasi atau dasar penentu keberhasilan dalam kegiatan belajar IPA.<sup>3</sup>

Seperti dalam firman Allah surat Al Alaq ayat 3-5

أَقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ﴿٣﴾  
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٤﴾  
عَلَّمَ الْإِنْسَانَ  
مَا لَمْ يَكُنَّ يَعْلَمُ ﴿٥﴾

---

<sup>1</sup> Iskandarwassid, Dadang Sunendar, *Strategi Pembelajaran Bahasa*, (PT. Remaja Rosdakarya, 2010), hlm.246.

<sup>2</sup> Dahlan, *Ketrampilan Menulis* (PT. Raja Grafindo Persada, 2014). hlm. 3

<sup>3</sup> Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Tingkat Sekolah Dasar di LPTK (UNSAID Prioritas, 2015) hlm 1

3. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah,
4. yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam
5. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.( QS. Al Alaq ayat 3-5)<sup>4</sup>

Maksudnya: Allah mengajar manusia dengan perantaraan tulis baca.

Siswa dalam belajar IPA sebaiknya dibelajarkan untuk mampu berkomunikasi misalnya mengemukakan kembali hasil pemahaman tentang suatu konsep baik secara lisan maupun tulisan dan melaporkan temuan hasil penyelidikan dan eksperimen. Peserta didik harus biasa menulis dan melaporkan hasil percobaan dan pengalaman belajar kedalam berbagai bentuk tulisan secara kreatif. Untuk mengkomunikasikan hasil pengalaman belajar IPA dapat dilakukan dalam beragam bentuk tulisan seperti poster, booklet, karangan, peta konsep, peta pikiran, komik, cerita bergambar. Hal ini terkait dengan literasi IPA.

Menurut PISA (*Program International for student Assessment*) literasi IPA dapat didefinisikan sebagai kemampuan:

- 1) Menggunakan pengetahuan IPA
- 2) Mengidentifikasi pertanyaan
- 3) Membuat keputusan berkenaan dengan alam dan perubahan yang dilakukan terhadap alam melalui aktifitas manusia.

Literasi saintifik dalam IPA adalah memiliki kemampuan

---

<sup>4</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Terjemahan Perkata Type Hijaz*, Syamil Al-Qur'an, 2007), hlm.597

ketrampilan proses dan berpikir ilmiah untuk menemukan konsep-konsep IPA, mengkomunikasikan hasil temuan, mampu memecahkan masalah, dan menerapkan IPA dalam kehidupan sehari-hari, mampu mengkaitkan IPA dengan teknologi dan disiplin ilmu yang lain serta memiliki sikap ilmiah.<sup>5</sup>

## **2. Belajar**

### **a. Pengertian**

Menurut pengertian secara psikologis, belajar merupakan suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Perubahan-perubahan tersebut akan nyata dalam seluruh aspek tingkah laku.<sup>6</sup>

Mengetahui lebih lanjut mengenai pengertian belajar, berikut ini adalah menurut para ahli pendidikan tentang pengertian belajar:

- 1) Nurrahman mengutip dari buku *Educational Psychology*, H.C Whitherington mengemukakan bahwa belajar adalah suatu perubahan di dalam kepribadian yang menyatakan diri sebagai suatu pola baru dari reaksi berupa kecakapan, sikap, kebiasaan, kepribadian atau suatu pengertian.<sup>7</sup>

---

<sup>5</sup> Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Tingkat Sekolah Dasar di LPTK (UNSAID Prioritas, 2015) hlm 17

<sup>6</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 2.

<sup>7</sup> Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2009), Cet. II, hlm. 35.

2) Agus Suprijono menukil pendapat Harold Spears: “*Learning is to observe, to read, to imitate, to try something themselves, to listen to follow direction.* (Belajar adalah mengamati, membaca, meniru, mencoba sesuatu, mendengar dan mengikuti arah tertentu)”.<sup>8</sup>

Definisi para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa pengertian belajar, adalah suatu usaha sadar yang dilakukan oleh seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang secara keseluruhan ditampilkan dalam peningkatan kecakapan pengetahuan, pengalaman, pemahaman, sikap, tingkah laku, daya pikir, keterampilan dengan berbagai kegiatan membaca, mengamati, mendengarkan, meniru, mencoba dan lain sebagainya.

Proses pembelajaran IPA di sebagian sekolah, peserta didik memandang mata pelajaran IPA adalah mata pelajaran yang sulit dan banyak penjelasan yang harus dihafalkan. Akan tetapi jika dengan mengajak peserta didik ikut berperan aktif dalam proses pembelajaran seperti membuat pameran atau *Gallery Walk* secara kelompok, maka peserta didik akan merasa bahwa dia adalah bagian dari IPA. Sehingga perasaan senang dan tertantang itu akan tumbuh pada diri peserta didik, pada akhirnya peserta didik akan beranggapan bahwa IPA mudah dan menyenangkan.

---

<sup>8</sup> Agus Suprijono, *Cooperative Learning*, (Surabaya: Pustaka Belajar, 2009), hlm. 2.

Posisi guru dan anak didik tidak boleh berbeda, tetapi keduanya tetap seiring dan setujuan, bukan seiring tapi tidak setujuan.<sup>9</sup> Dalam hal ini seorang guru dan peserta didik mempunyai kesamaan langkah dalam mencapai tujuan pendidikan, yaitu peserta didik berusaha mencapai cita-citanya dan seorang guru yang mengantar dan membimbing peserta didik untuk mencapai cita-citanya.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa seorang guru itu berkewajiban untuk menciptakan “*khairunnas*”, yakni manusia yang baik yang nantinya akan menjadi khalifah di muka bumi. Khalifah dalam artian mampu menjalankan perintah-perintah-Nya dan memakmurkan bumi serta memanfaatkan segala apa yang ada.<sup>10</sup>

Pengertian ini dapat dikuatkan dengan firman Allah dalam Al-Quran surat Al-Baqarah ayat 30:

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلٰٓئِكَةِ اِنِّيْ جَاعِلٌ فِى الْاَرْضِ خَلِيْفَةً

“sesungguhnya aku hendak menjadikan seorang khalifah dimuka bumi” (QS. Al-baqarah ayat 30).<sup>11</sup>

---

<sup>9</sup> Isjoni, *Guru sebagai Motivator Perubahan*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2009), Cet II, hlm. 22.

<sup>10</sup> *Al-Qur'an dan Tafsirnya Jilid 1*, (Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia, 1995), hlm. 87.

<sup>11</sup> Departemen Agama RI, *Al Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: Putera Praja, 1983), hlm 7.



## b. Ciri-ciri Belajar

Hakikat belajar adalah perubahan tingkah laku, sebagaimana Sholih Abdul Majid dalam bukunya *At-Tarbiyah Watorikut Tadris* menerangkan

التَّعْلَمُ هُوَ تَغْيِيرُ فِي ذَهْنِ الْمُتَعَلِّمِ يَطْرَأُ عَلَى خَيْرَةٍ سَابِقَةٍ فَحَدَّثَ فِيهَا  
تَغْيِيرًا جَدِيدًا.

Belajar adalah perubahan pemikiran/cara berpikir dari murid dari pengalaman yang telah lalu berubah pada pola pikir yang baru.<sup>12</sup>

Beberapa perubahan tertentu yang dimasukkan ke dalam ciri-ciri belajar.<sup>13</sup>

### 1) Perubahan yang terjadi secara sadar

Individu yang belajar akan menyadari terjadinya perubahan itu atau sekurang-kurangnya individu merasakan telah terjadi adanya suatu perubahan dalam dirinya. Misalnya ia menyadari bahwa pengetahuannya bertambah, kecakapannya bertambah, kebiasaannya bertambah dan keterampilannya juga bertambah.

### 2) Perubahan dalam belajar bersifat fungsional

perubahan yang terjadi dalam diri individu berlangsung terus menerus dan tidak statis. Suatu

---

<sup>12</sup> Sholih Abdul Aziz, *At-Tarbiyah Watoriqu Tadris*, (Mesir: Darul Ma'arif, tt), hlm. 168

<sup>13</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 15.

perubahan yang terjadi akan menyebabkan perubahan berikutnya dan akan berguna bagi kehidupan ataupun proses belajar berikutnya.

3) Perubahan dalam belajar bersifat positif dan aktif

Perubahan dalam belajar bersifat positif dan aktif, perubahan-perubahan itu selalu bertambah dan tertuju untuk memperoleh suatu yang lebih baik dari sebelumnya. Dengan demikian, makin banyak usaha belajar itu dilakukan, makin banyak dan makin baik perubahan yang diperoleh. Perubahan yang bersifat aktif artinya bahwa perubahan itu tidak terjadi dengan sendirinya, melainkan karena usaha individu itu sendiri.

4) Perubahan dalam belajar bukan bersifat sementara

Perubahan yang terjadi karena proses belajar bersifat menetap dan permanen. Ini berarti bahwa tingkah laku yang terjadi setelah belajar akan bersifat menetap. Misalnya, kecakapan seorang anak dalam memainkan piano setelah belajar, tidak akan hilang melainkan akan terus dimiliki dan bahkan makin berkembang bila terus dipergunakan atau dilatih.

5) Perubahan dalam belajar bertujuan dan terarah

Perubahan tingkah laku itu terjadi karena ada tujuan yang akan dicapai. Perubahan belajar terarah pada perubahan tingkah laku yang benar-benar disadari.

6) Perubahan mencakup seluruh aspek tingkah laku

Perubahan yang diperoleh individu setelah melalui suatu proses belajar meliputi perubahan keseluruhan tingkah laku. Jika seseorang belajar sesuatu, sebagai hasilnya ia akan mengalami perubahan tingkah laku secara menyeluruh dalam sikap kebiasaan, keterampilan, pengetahuan dan sebagainya.

### c. Teori Belajar

Beberapa tokoh psikologi belajar memiliki persepsi dan penekanan tersendiri tentang hakikat belajar dan proses ke arah perubahan sebagai hasil belajar. Berikut ini adalah beberapa kelompok teori yang memberikan pandangan khusus tentang belajar, di antaranya:<sup>14</sup>

#### 1) *Behaviorisme*

*Behaviorisme* menekankan pada apa yang dapat dilihat, yaitu tingkah laku dan kurang memperhatikan apa yang terjadi di dalam pikiran karena tidak dapat dilihat. Sebagaimana pada kebanyakan aliran psikologi belajar lainnya, *behaviorisme* juga melihat bahwa belajar adalah merupakan perubahan tingkah laku. Ciri yang paling mendasar dari aliran ini adalah bahwa perubahan tingkah laku yang terjadi adalah berdasarkan paradigma S-R

---

<sup>14</sup> Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, hlm. 39.

(*Stimulus-Respons*), yaitu suatu proses yang memberikan respons tertentu terhadap sesuatu yang datang dari luar.<sup>15</sup>

## 2) *Kognitivisme*

*Kognitivisme* merupakan salah satu teori belajar yang dalam berbagai pembahasan juga sering disebut model kognitif (*cognitive model*) atau model perseptual (*perceptual model*). Menurut teori belajar ini tingkah laku seseorang ditentukan oleh persepsi atau pemahamannya tentang situasi yang berhubungan dengan tujuan-tujuannya. Karena itu belajar *kognitivisme* diartikan sebagai perubahan persepsi dan pemahaman. Karena teori ini lebih menekankan kebermaknaan keseluruhan sesuatu dari pada bagian-bagian, maka belajar dipandang sebagai proses internal yang mencakup ingatan, pengolahan informasi, emosi dan faktor-faktor lain.

*Kognitivisme* memberikan pengaruh dalam pengembangan prinsip-prinsip pembelajaran sebagai berikut:

- a) Peserta didik akan lebih mampu mengingat dan memahami sesuatu apabila pelajaran tersebut disusun berdasarkan pola dan logika tertentu.
- b) Penyusunan materi pelajaran harus dari sederhana ke kompleks.

---

<sup>15</sup> Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, hlm. 40

- c) Belajar dengan memahami lebih baik dari pada dengan hanya menghafal, apalagi tanpa pengertian.
- d) Adanya perbedaan individual pada peserta didik perlu diperhatikan, karena faktor ini sangat mempengaruhi proses belajar peserta didik.<sup>16</sup>

#### **d. Hasil Belajar**

##### 1) Pengertian Hasil Belajar

Membicarakan mengenai hasil belajar, maka tidak lepas dari yang namanya kegiatan belajar mengajar atau pelaksanaan pembelajaran, mengingat proses pembelajaran adalah suatu hal yang sangat penting. Tetapi guru sering mendapatkan permasalahan dalam proses belajar mengajar, untuk itu dalam proses belajar mengajar harus menunjukkan sampai di mana kemampuan anak didiknya dalam mencapai keberhasilan suatu tujuan pembelajaran dalam proses belajar mengajar.

Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah dia menerima pengalaman belajarnya. Dalam sistem pendidikan nasional rumusan tujuan pendidikan, baik tujuan kurikuler maupun tujuan instruksional, menggunakan klasifikasi hasil belajar dari Benyamin bloom yang secara garis besar membaginya menjadi tiga

---

<sup>16</sup> Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, hlm. 42

ranah, yakni ranah kognitif, ranah efektif dan ranah psikomotoris.<sup>17</sup>

Perubahan hasil proses belajar mengajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti perubahan pengetahuannya, pemahamannya, sikap dan tingkah lakunya, keterampilannya kecakapan dan kemampuannya, daya reaksi, daya penerimaannya, serta aspek-aspek lain yang ada pada diri individu.<sup>18</sup> Dengan belajar, seseorang mengalami perubahan tingkah laku. Namun demikian, tidak semua perubahan tingkah laku itu dikatakan sebagai hasil dari belajar.

Menurut Bloom dalam Agus Suprijono, hasil belajar mencakup kemampuan kognitif, afektif, psikomotorik. Domain kognitif adalah *knowledge* (pengetahuan, ingatan), *comprehension* (pemahaman, menjelaskan, meringkas, contoh), *application* (menerapkan), *analysis* (menguraikan, menentukan hubungan), *synthesis* (mengorganisasikan, merencanakan, membentuk bangunan baru), dan *evaluation* (menilai). Domain afektif adalah *receiving* (sikap menerima), *responding* (memberikan respons), *valuing* (nilai),

---

<sup>17</sup> Nana Sujana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung, PT. Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 22-23

<sup>18</sup> Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung, Sinar Baru Algesindo, 2010), hlm. 28.

*organization* (organisasi), *initiatory*, *pre-routine*, dan *routinized*. Psikomotor juga mencakup keterampilan produktif, teknik, fisik, sosial, manajerial, dan intelektual.<sup>19</sup> Untuk melihat hasil belajar dilakukan suatu penilaian terhadap siswa yang bertujuan untuk mengetahui apakah siswa telah menguasai materi atau belum.

## 2) Aspek-aspek Hasil Belajar

Tujuan pendidikan yang ingin dicapai dapat dikategorikan menjadi tiga bidang yakni bidang kognitif (penguasaan intelektual), bidang afektif (berhubungan dengan sikap dan nilai) serta bidang psikomotor (kemampuan atau keterampilan bertindak ataupun berperilaku)<sup>20</sup>. Ketiganya tidak berdiri sendiri, tapi merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan, bahkan membentuk hubungan hirarki. Sebagai tujuan yang hendak dicapai, ketiganya harus tampak sebagai hasil belajar peserta didik di sekolah. Oleh sebab itu ketiga aspek tersebut, harus dipandang sebagai hasil belajar siswa dari proses pembelajaran. Hasil belajar tersebut nampak dalam perubahan tingkah laku, secara teknik dirumuskan dalam sebuah pernyataan verbal melalui tujuan pengajaran (tujuan instruksional). Dengan perkataan lain rumusan tujuan pengajaran berisikan hasil belajar yang diharapkan

---

<sup>19</sup> Agus Suprijono, *Cooperative Learning*, , hlm. 7.

<sup>20</sup> Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, hlm. 48

dikuasai peserta didik yang mencakup ketiga aspek tersebut.<sup>21</sup>

Unsur-unsur yang terdapat dalam ketiga aspek hasil belajar tersebut, di antaranya:<sup>22</sup>

a) Aspek hasil belajar bidang kognitif

Aspek hasil belajar bidang kognitif meliputi pengetahuan hafalan (*knowledge*), pemahaman (*comprehension*), penerapan (*application*), analisis, sintesis, dan evaluasi.

- (1) Pengetahuan hafalan yang dimaksud adalah tingkat kemampuan yang hanya meminta responden mengenal konsep, fakta, istilah-istilah tanpa harus memahami, atau menilai, atau dapat menggunakannya.
- (2) Pemahaman yang dimaksud adalah mampu memahami arti atau konsep, situasi, dan fakta yang diketahuinya.
- (3) Penerapan (aplikasi) yaitu mampu menerapkan atau menggunakan apa yang telah diketahuinya dalam situasi yang baru baginya.<sup>23</sup>

---

<sup>21</sup> Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, hlm. 49.

<sup>22</sup> Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, hlm. 50-54.

<sup>23</sup> Ngalim Purwanto, *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 44.



- (4) Analisis yaitu usaha untuk memilah suatu integrasi menjadi unsur-unsur atau bagian-bagian sehingga menjadi jelas susunannya. Dengan menganalisis seseorang diharapkan dapat memilah integrasi menjadi bagian-bagian secara terpadu.
- (5) Sintesis merupakan kemampuan menggabungkan unsur-unsur pokok ke dalam struktur yang baru.
- (6) Evaluasi adalah kemampuan menilai isi pelajaran untuk suatu maksud atau tujuan tertentu.<sup>24</sup>

b) Aspek hasil belajar bidang afektif

Aspek hasil belajar afektif tampak pada siswa dalam berbagai tingkah laku seperti atensi atau perhatian terhadap pelajaran, disiplin, motivasi belajar, menghargai guru, teman, dan sebagainya.

Tingkatan aspek afektif sebagai tujuan dan aspek hasil belajar. Tingkatan tersebut dimulai dari tingkat yang dasar atau sederhana sampai tingkatan yang kompleks yaitu<sup>25</sup>:

- (1) *Receiving/attending*, yakni semacam kepekaan dalam menerima rangsangan (stimulasi) dari luar yang datang pada siswa, baik dalam bentuk masalah, situasi, gejala.

---

<sup>24</sup> Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, hlm. 204.

<sup>25</sup> Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, hlm. 56-58

- (2) *Responding* atau jawaban, yakni reaksi yang diberikan seseorang terhadap stimulasi yang datang dari luar.
  - (3) *Valuing* (penilaian), yakni berkenaan dengan nilai dan kepercayaan terhadap gejala atau stimulus tadi.
  - (4) Organisasi, yakni pengembangan nilai sebagai suatu sistem *organisasi*, termasuk menentukan hubungan satu nilai yang telah dimilikinya.
  - (5) Karakteristik nilai atau internalisasi nilai yakni keterpaduan dari semua sistem nilai yang telah dimiliki seseorang, yang mempengaruhi pola kepribadian dan tingkah lakunya.
- c) Aspek hasil belajar bidang psikomotor

Hasil belajar bidang psikomotor tampak dalam bentuk keterampilan (*skill*), kemampuan bertindak individu (seseorang). Ada 6 tingkatan keterampilan yakni:

- (1) Gerakan refleks (keterampilan pada gerakan yang tidak sadar)
- (2) Keterampilan pada gerakan-gerakan dasar
- (3) Kemampuan perseptual termasuk di dalamnya membedakan visual, membedakan auditif motorik dan lain-lain
- (4) Kemampuan di bidang fisik, misalnya kekuatan, keharmonisan, ketepatan

- (5) Gerakan *skill*, mulai dari keterampilan sederhana sampai pada keterampilan yang kompleks
- (6) Kemampuan yang berkenaan dengan komunikasi non diskursif (hubungan tanpa bahasa, melainkan melalui gerakan).<sup>26</sup>

#### e. Faktor-faktor Hasil Belajar

Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar peserta didik banyak jenisnya, tetapi dapat digolongkan menjadi dua golongan, yaitu faktor intern dan faktor ekstern.<sup>27</sup>

##### a) Faktor Intern

Faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri peserta didik. Di dalam membicarakan faktor intern ini, akan dibagi menjadi tiga faktor yaitu faktor jasmaniah, faktor psikologis dan faktor kelelahan.

- (1) Faktor jasmaniah meliputi faktor kesehatan dan cacat tubuh.
- (2) Faktor psikologis meliputi intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kesiapan.
- (3) Faktor kelelahan dibedakan menjadi dua, yaitu kelelahan jasmani dan rohani. Kelelahan jasmani

---

<sup>26</sup> Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, hlm. 63-64

<sup>27</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, hlm. 54.

seperti lemah lunglai sedangkan kelelahan rohani seperti adanya kelesuan dan kebosanan.<sup>28</sup>

b) Faktor Ekstern

Faktor ekstern adalah faktor yang berasal dari luar diri peserta didik, faktor ekstern dikelompokkan menjadi tiga, yaitu faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor masyarakat.

(1) Faktor keluarga

Peserta didik akan dipengaruhi dari keluarga berupa cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah tangga dan keadaan ekonomi keluarga.

(2) Faktor sekolah

Faktor sekolah yang dapat mempengaruhi belajar yaitu mencakup metode mengajar, kurikulum, relasi guru dan peserta didik, relasi peserta didik dengan peserta didik, disiplin sekolah, pelajaran dan waktu sekolah, standar pengajaran, kualitas pengajaran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah.

(3) Faktor masyarakat

Masyarakat merupakan faktor ekstern yang juga berpengaruh terhadap belajar peserta didik. Pengaruh itu terjadi karena keberadaan peserta didik

---

<sup>28</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, hlm. 55.

dalam masyarakat. Meliputi kegiatan peserta didik dalam masyarakat, teman bergaul dan bentuk kehidupan masyarakat.<sup>29</sup>

Selain itu terdapat juga faktor ekstern yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik yaitu sarana dan prasarana sekolah yang belum lengkap seperti keadaan gedung sekolah yang masih dalam pembangunan. Faktor ekstern yang lainnya yaitu faktor pendekatan yang meliputi strategi dan metode yang digunakan oleh guru. Strategi dan metode ceramah yang dilakukan secara terus menerus akan membuat peserta didik merasa bosan dan pembelajaran yang monoton juga dapat menghambat pemahaman peserta didik terhadap materi yang disampaikan.

### **3. Metode Pembelajaran**

Metode pembelajaran dapat diartikan sebagai cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran.<sup>30</sup> Ditinjau dari etimologis bahasa, metode berasal dari kata Yunani yaitu "*methodos*" "kata ini terdiri atas dua suku kata yaitu " *metha*" yang artinya melalui atau melewati dan *hodos* yang berarti jalan atau cara maka metode memiliki arti suatu jalan yang dilalui untuk mencapai tujuan.

---

<sup>29</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, hlm. 56-57.

<sup>30</sup> Eko Nurhaji Purnomo, *Bukan Guru Asal Ngajar* (Yogyakarta, Gava media, 2012), hlm. 23

Berangkat dari pembahasan metode di atas bila dikaitkan dengan pembelajaran dapat digarisbawahi bahwa metode pembelajaran adalah suatu cara atau jalan yang ditempuh yang sesuai dan serasi untuk menyajikan suatu hal sehingga akan tercapai suatu tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien sesuai yang diharapkan.<sup>31</sup>

#### **a. Pengertian Metode *Gallery Walk***

Metode *gallery walk* artinya pameran berjalan dimana<sup>32</sup> menurut Melvin pada penelitian (Siti Rohmatun, 2011) menyebut *Gallery walk* dengan sebutan galeri belajar. “ *gallery* belajar merupakan suatu cara untuk menilai dan mengingat apa yang telah peserta didik pelajari. metode ini adalah pembelajaran yang kegiatannya diikuti oleh beberapa kelompok untuk menyelesaikan tugas bersama-sama kemudian dipamerkan sambil berjalan pada kelompok lain<sup>33</sup>

Adapun langkah-langkahnya antara lain :

- 1) Peserta di bagi atas beberapa kelompok
- 2) Kelompok di beri kertas plano atau *flip card*
- 3) Tentukan topik atau tema pelajaran

---

<sup>31</sup> Ismail SM, *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan)*, Semarang: RaSAIL Media Group, 2011, hlm.8

<sup>32</sup> Ismail SM, *Strategi Pembelajaran ...*, hlm. 89

<sup>33</sup> Siti Rohmatun, *Upaya Peningkatan prestasi belajar Fiqih materi pokok haji melalui penerapan metode *gallery Walk* dan demonstrasi bagi siswa kelas VMI Weleri Kendal tahun Pelajaran 2010/2011*, Semarang IAIN Walisongo 2011 (skripsi ). Hlm.18

- 4) Hasil kerja kelompok ditempel di dinding
- 5) Masing kelompok berputar mengamati hasil kerja kelompok lain
- 6) Salah satu wakil kelompok menjelaskan setiap apa yang ditanyakan oleh kelompok lain
- 7) Koreksi bersama-sama
- 8) Klarifikasi dan penyimpulan.<sup>34</sup>

**b. Tujuan *Gallery Walk***

Tujuan penerapan dari strategi ini adalah membangun kerjasama kelompok (*Cooperative learning*) dan saling member apresiasi dan koreksi dalam belajar.<sup>35</sup>

Menurut Asmani model pembelajaran kooperatif *gallery Walk* ini disebut dengan istilah metode keliling kelompok. Metode ini memiliki tujuan agar masing-masing anggota kelompok mendapat kesempatan untuk memberikan kontribusi mereka dan mendengarkan pandangan serta pemikiran anggota lainnya.

Tujuan lain dari pembelajaran metode *Gallery Walk* adalah sebagai berikut :

- 1) Menarik peserta didik kedalam topic yang akan dipelajari.
- 2) Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menunjukkan pengetahuan dan keyakinan mereka tentang

---

<sup>34</sup> Ismail SM, *Strategi Pembelajaran Agama ....*, hlm. 89

<sup>35</sup> Ismail SM, *Strategi Pembelajaran Agama....*, hlm. 89

topic yang kan di bahas (pemahaman yang benar maupun keliru)<sup>36</sup>

- 3) Mengajak peserta didik untuk menemukan hal yang lebih dalam dari pengetahuan dari yang mereka peroleh.
- 4) Memungkinkan peserta didik mengembangkan pengetahuan dan ketrampilannya (seperti berfikir, meneliti, berkomunikasi dan bekerjasama) dalam mengumpulkan informasi baru.
- 5) Memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menemukan sendiri cara mendemonstrasikan hal yang telah dipelajari (Pemahaman, ketrampilan, sikap dan nilai )

### **c. Kelebihan Metode *Gallery Walk***

Kelebihan Metode *Gallery walk*

- 1) Peserta didik terbiasa membangun budaya kerjasama memecahkan masalah dalam belajar.
- 2) Terjadi sinergi saling menguatkan pemahaman terhadap tujuan pembelajaran.
- 3) Membiasakan peserta didik bersikap menghargai dan mengapresiasi hasil belajar kawannya.
- 4) Mengaktifkan fisik dan mental peserta didik selama proses belajar.

---

<sup>36</sup> Aini Muniroh, *Upaya Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Matematika Materi pokok Pengolahan Data Melalui Pembelajaran Kooperatif TIPE GALLERY Walk di Kls VI B MI Infarul Ghoy 01 semarang tahun 2013/2014*. Semarang :IAIN Walisongo 2014( Skripsi) hlm 32



- 5) membiasakan peserta didik memberi dan menerima kritik..<sup>37</sup>

#### **4. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam**

Ilmu Pengetahuan Alam merupakan ilmu yang berhubungan dengan gejala alam dan kebendaan yang sistematis, tersusun secara teratur, berlaku secara umum, berupa kumpulan hasil observasi dan eksperimen. Dengan demikian sains tidak hanya kumpulan tentang benda atau makhluk hidup, tetapi tentang cara kerja, cara berfikir dan cara memecahkan masalah.<sup>38</sup>

Pembelajaran IPA merupakan upaya guru dalam membelajarkan siswa melalui penerapan berbagai model pembelajaran yang dipandang sesuai dengan karakteristik anak MI.

Mata pelajaran IPA di MI bertujuan agar peserta didik mempunyai kemampuan sebagai berikut :

- a. Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari
- b. Mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling

---

<sup>37</sup> Aini Muniroh, *Upaya Meningkatkan Keaktifan ...*, hlm. 34

<sup>38</sup> Djumhana Nana, *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam* , Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, 2009, hlm. 2

mempengaruhi antara IPA, lingkungan ,teknologi dan masyarakat.

- c. Pengembangan ketrampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar memecahkan masalah dan membuat keputusan
- d. Meningkatkan kesadaran untuk berperan serta dalam memelihara, menjaga dan melestarikan lingkungan alam.<sup>39</sup>

Sehingga melalui IPA di MI diharapkan dapat membuka kesempatan kepada anak untuk memupuk rasa ingin tahu secara ilmiah. Yang sekaligus juga akan membantu mereka dalam memahami fenomena alam berdasarkan bukti serta mengembangkan cara berfikir saintifik.<sup>40</sup>

#### **a. Alat Indra Peraba Manusia (Kulit)**

Seluruh tubuh kita dilapisi oleh kulit. Kulit berfungsi sebagai indra peraba. Dengan kulit kita dapat membedakan permukaan kasar dan permukaan halus. Demikian pula kita dapat membedakan benda panas dengan benda dingin. Kulit juga berfungsi sebagai pelindung tubuh.

##### 1) Bagian -bagian kulit dan fungsinya

Kulit merupakan bagian tubuh yang tersusun atas miliaran sel mikroskopis. Sel-sel dalam kulit terbentuk dua lapisan. Lapisan pertama yaitu lapisan luar yang

---

<sup>39</sup> Djumhana Nana *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan ...*, hlm. 41

<sup>40</sup> Djumhana Nana *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan ...*, hlm. 8

disebut Epidermis yang berisi sel-sel mati. Lapisan bawah disebut Dermis yang berisi pembuluh-pembuluh darah kecil, kelenjar keringat dan kelenjar sensor mikro yang mendeteksi sentuhan. Dermis terdiri atas serabut benang yang sangat kecil dan bercabang yang dihasilkan oleh zat kolagen.<sup>41</sup>

Sedangkan menurut TIM editor Rangkuman Pengetahuan Alam Lengkap (RPAL), Kulit terdiri atas dua lapisan, yaitu :

a) Lapisan luar (Epidermis)

Lapisan luar tersusun atas dua lapisan :<sup>42</sup>

- (1) Kulit Ari. Tersusun atas sel-sel mati yang selalu mengelupas dan digantikan oleh sel-sel di bawahnya. Kulit ari berfungsi mencegah masuknya bakteri dan menguapnya air dari tubuh.
- (2) Lapisan Malpighi. Tersusun atas sel-sel yang aktif membelah diri. Sel terluar lapisan malpighi mati dan kemudian digantikan sel kulit ari yang mengelupas.

b) Lapisan dalam ( Dermis )

Lapisan dalam tersusun dari :

---

<sup>41</sup> Delik Iskandar, dkk, *Seri Aku Tahu (Tubuh Kita)* (Semarang Aneka Ilmu, 2008, hlm.23

<sup>42</sup> Tim Editor Penerbit Erlangga, *RPAL untuk kelas 4,5,6* (Jakarta, Erlangga, 2013), hlm.69

- (1) Jaringan lemak. berfungsi mengendapkan air di kulit sehingga kulit tetap lembab
- (2) Kelenjar keringat. Berfungsi mengeluarkan keringat
- (3) Saluran keringat. Berfungsi menyalurkan keringat.
- (4) Zat melanin. Berfungsi melindungi dari sinar ultraviolet. Kulit yang berwarna gelap mengandung banyak melanin.
- (5) Pembuluh darah. Berfungsi mengalirkan peredaran darah
- (6) Syaraf penerima rangsang yang disebut reseptor. Berfungsi sebagai sensor peraba.<sup>43</sup>

Menurut Budi Wahyono, kulit terdiri atas tiga lapisan yaitu epidermis, Dermis dan hipo Dermis.

- (1) Epidermis, merupakan lapisan terluar dari kulit, lapisan epidermis tersusun atas kulit ari dan lapisan Malpighi. Pada Epidermis terdapat saluran keringat, lubang kulit atau pori-pori, dan ujung rambut, kulit ari merupakan lapisan epidermis terluar. Kulit ari tersusun atas sel-sel terluar dari lapisan malpighi yang telah mati. Kulit ari mencegah masuknya bibit-bibit penyakit kedalam tubuh dan mencegah menguapnya air dari tubuh.

---

<sup>43</sup> Tim Editor penerbit Erlangga, *RPAL untuk kelas 4,5,6*, hlm.70

Lapisan malpigi disebelah dalam kulit ari. Lapisan ini tersusun atas sel-sel aktif yang membelah diri.<sup>44</sup>

- (2) Dermis, berada di bawah atau disebelah dalam dermis. Pada dermis terdapat kelenjar keringat, kelenjar minyak, akar rambut, pembuluh darah, syaraf dan respon indra peraba.
- (3) Hipodermis, lapisan kulit yang paling dalam lapisan ini mengandung banyak jaringan lemak yang berguna untuk menghangatkan tubuh.<sup>45</sup>

## 2) Cara kerja kulit

Sentuhan yang kita lakukan pada semua benda menghasilkan rangsang. Rangsang itu diterima oleh reseptor kulit. Kemudian rangsang diteruskan oleh reseptor ke otak. Dengan demikian kita dapat meraba suatu benda.

Otak juga dapat memerintahkan tubuh itu untuk menanggapi rangsang itu. Karena informasi yang cepat tubuh kita dapat terhindar dari bahaya luar. Misalnya saat kita menyentuh benda panas. Jika tubuh tidak tahan terhadap panas, maka secara refleks tubuh

---

<sup>44</sup> Budi Wahyono dan Setyo Nurachmadani, *Ilmu Pengetahuan Alam Untuk SD/MI kelas IV* ( Semarang, PT. Bengawan Ilmu, 2008) hlm.22

<sup>45</sup> Budi Wahyono dan Setyo Nurachmadani, *Ilmu Pengetahuan Alam*, hlm.23

akan menghindari benda panas itu. Dengan demikian, tubuh terhindar dari kerusakan yang lebih fatal.<sup>46</sup>

Sedangkan menurut Delik Iskandar ketika kulit menyentuh sesuatu lapisan yang berisi jutaan saraf yang peka ini kemudian membedakan jenis sentuhan tersebut dan mengirimkan sinyal-sinyal ke otak. Setelah itu otak menafsirkan sinyal itu dan kamu kemudian merasakannya.<sup>47</sup>

Selain itu rangsang yang dapat diterima kulit berupa sentuhan panas, dingin, tekanan dan nyeri. Ketika kulit menerima rangsang, rangsang diterima oleh sel reseptor, selanjutnya rangsang akan diteruskan ke otak melalui urat saraf. Oleh otak, rangsang akan diolah. Akibatnya kita akan merasakan, adanya suatu rangsang. Otak pun memerintahkan tubuh untuk menanggapi rangsang tersebut.<sup>48</sup>

### 3) Penyakit pada kulit

Kulit adalah bagian tubuh terluar. Jadi, kulit paling mudah berhubungan langsung dengan lingkungan. Akibatnya kulit paling cepat menjadi kotor dan mudah

---

<sup>46</sup> Tim Editor Penerbit Erlangga, *RPAL untuk kelas 4,5 dan 6*, hlm.70

<sup>47</sup> Delik Iskandar, dkk, *Seri Aku Tahu (Tubuh Kita)*, (Semarang Aneka Ilmu, 2008, hlm.23-24

<sup>48</sup> Budi Wahyono dan Setyo Nurachmadani, *Ilmu Pengetahuan Alam*, hlm.23

terserang berbagai penyakit. Penyakit pada kulit diantaranya:

a) Panu

Adalah infeksi kulit yang disebabkan oleh jamur, berupa bercak-bercak putih pada kulit dan terasa gatal terutama ketika berkeringat.

b) Kurap

Adalah satu penyakit kulit yang menular yang disebabkan oleh jamur. Kurap dapat dicegah dengan mencuci tangan hingga bersih, menjaga kebersihan tubuh, dan menghindari kontak langsung dengan penderita.<sup>49</sup>

c) Kudis

Adalah penyakit yang disebabkan oleh tungau berkaki delapan atau kutu kecil berwarna merah yang hidup di kulit dan terasa gatal.<sup>50</sup>

d) Jerawat

Jerawat mudah menyerang kulit wajah, leher, punggung dan dada. Penyakit ini timbul akibat ketidak seimbangan hormon dan kulit yang kotor. Anak-anak yang memasuki masa remaja serta orang-orang yang memiliki kulit berminyak sangat rentan terhadap jerawat. Untuk meminimalisir

---

<sup>49</sup> Tim Editor Penerbit Erlangga, *RPAL untuk kelas 4,5 dan 6*, hlm.70

<sup>50</sup> Tim Editor Penerbit Erlangga, *RPAL untuk kelas 4,5 dan 6*, hlm.70

terjadinya jerawat kamu harus senantiasa menjaga kebersihan kulit.<sup>51</sup>

4) Merawat kesehatan kulit

Kulit merupakan salah satu bagian tubuh yang penting. Kulit sehat memperlihatkan keindahan yang alami. Keindahan kulit bukan terletak pada warnanya. Apapun warna kulitmu, kamu akan tampil segar bila kulitmu sehat. Agar kulit selalu sehat, maka kita akan selalu menjaganya dengan baik. Tindakan yang dapat dilakukan antara lain :<sup>52</sup>

- a) Mandi teratur minimal 2 kali sehari.
- b) Hindari pemakaian handuk dan pakaian bersama.
- c) Melindungi kulit dari sinar matahari terutama pada siang hari.
- d) Konsumsi sayur dan buah yang mengandung vitamin E
- e) Gunakan salep atau obat anti kudis apabila terserang penyakit kulit.<sup>53</sup>

---

<sup>51</sup>Budi Wahyono dan Setyo Nurachmadani, *Ilmu Pengetahuan Alam*, hlm. 23

<sup>52</sup> Budi Wahyono dan Setyo Nurachmadani, *Ilmu Pengetahuan Alam*, hlm. 24

<sup>53</sup> Tim Editor Penerbit Erlangga, *RPAL untuk kelas 4,5 dan 6*, hlm. 71



## B. Kajian Pustaka

Penelitian yang berjudul “Upaya peningkatan keaktifan dan hasil belajar matematika materi pokok Pengolahan data Melalui model Pembelajaran Kooperatif tipe *gallery Walk* di kelas VI B MI Infarul Ghoy 01 Semarang tahun pelajaran 2013/2014”(Aini Muniroh, 2014). Setelah dilakukan penelitian, terlihat peningkatan yang cukup signifikan dilihat dari keaktifannya pada saat pra siklus hanya 50%, siklus 1 menjadi 71,5% dan siklus 2 yaitu 91,5% sedangkan untuk prosentase rata-rata pra siklus hanya 61,38 sedangkan siklus 1, 74 dan siklus 2, menjadi 81.<sup>54</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh siti Rohmatun, 2011 dengan judul “ Upaya Peningkatan prestasi belajar Fikih Materi pokok Haji melalui penerapan metode *Gallery Walk* dan Demonstrasi bagi siswa kelas V MI Weleri Kendal tahun Pelajaran 2010/2011” setelah dilakukan penelitian selain dapat mengurangi kejenuhan terhadap aktifitas belajar siswa juga terjadi peningkatan pada prestasi belajar siswa hal itu bisa dilihat dari keaktifan dan rata-rata nilai. Pada keaktifan pada pra siklus 54,55% dan siklus 1, 72,73% siklus 2 menjadi 81,82% sedangkan pada rata-rata nilai

---

<sup>54</sup> Aini Muniroh, *Upaya Meningkatkan Keaktifan dan hasil Belajar Matematika Materi Pokok Pengolahan Data Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe Gallery Walk di Kls VI B MI Infarul Ghoy 01 Semarang tahun 2013/2014*. Semarang :IAIN Walisongo 2014

pada Pra siklus, 63,64 siklus 1 meningkat menjadi 68,64 dan siklus 2 menjadi 83,18.<sup>55</sup>

Penelitian yang berjudul “ Upaya Peningkatan Hasil Belajar fiqih siswa kelas VIII melalui penerapan Metode *Gallery Walk* dan Simulasi (Studi Tindakan di MTS Al-Hadi Girikusumo Banyumeneng Mranggen Demak) “yang dilakukan oleh Rohmad tahun 2010. Dari hasil penelitian tersebut dapat dilihat penggunaan metode *Gallery Walk* dan Simulasi dapat mengurangi kejenuhan siswa dalam proses pembelajaran itu dapat dilihat dari peningkatan prestasi belajarnya. Hal itu bisa dilihat dari keaktifan siswa pada Pra siklus, 61,43%, siklus 1, 68,58% dan siklus 2 menjadi 78,58%. Hal itu juga terjadi pada rata nilai pada pra siklus 63,90, siklus 1, 68,90 dan siklus 2 menjadi 74,76.<sup>56</sup>

Perbedaan penelitian yang peneliti lakukan sekarang dengan penelitian-penelitian yang terdahulu, yaitu terletak pada subjek dan objek, serta materi yang peneliti gunakan. Yang mana peneliti menggunakan Literasi IPA dengan metode *Gallery Walk* pada kelas IV di MI Miftahul Ulum Genuk Semarang dengan materi yang digunakan yaitu Alat Indra Peraba Manusia (Kulit).

---

<sup>55</sup> Siti Rohmatun, *Upaya Peningkatan Prestasi Belajar Fiqih materi Pokok Haji Melalui Penerapan Metode Gallery Walk dan demonstrasi bagi Siswa Kelas V MI Weleri Kendal tahun Pelajaran 2010/2011*, Semarang IAIN Walisongo 2011.

<sup>56</sup> Rohmad, *Upaya Peningkatan Hasil belajar Fiqih Siswa Kelas VIII melalui penerapan Metode Gallery Walk dan Simulasi( studi tindakan di MTS Al-Hadi Girikusumo Banyumeneng Mranggen Demak, , Semarang IAIN Walisongo 2010*.

### C. Hipotesis Tindakan

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.<sup>57</sup>

Berdasarkan pendapat tersebut diatas, maka penulis mengajukan hipotesis bahwa: “ penggunaan Literasi IPA dengan metode Galeri Walk dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi Alat Indra Peraba Manusia ( Kulit) di kelas IV Semester I di MI Miftahul Ulum Genuk semarang tahun pelajaran 2014/2015.

---

<sup>57</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*, Bandung: Alfabeta, 2012, hlm. 96

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (*classroom Action research*). Penelitian tindakan kelas yang dimaksud adalah suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu untuk memperbaiki dan meningkatkan praktek pembelajaran di kelas secara lebih berkualitas sehingga dapat memperoleh hasil belajar yang lebih baik.<sup>1</sup>

Tahapan penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam dua siklus, dengan tiap siklus terdiri dari 4 tahap, secara rinci sebagai berikut:

##### 1. Perencanaan

Tahap ini peneliti menjelaskan apa, mengapa, kapan, di mana, oleh siapa, dan bagaimana tindakan dilakukan. Pada PTK di mana peneliti dan guru adalah seorang yang berbeda, dalam tahap menyusun rancangan harus ada kesepakatan antara guru yang melakukan tindakan dengan peneliti yang akan mengamati proses jalannya tindakan.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Mohammad Asrori, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: Wacana Prima, 2007), hlm. 6.

<sup>2</sup> Suharsimi Arikunto dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008), Cet VII, hlm. 58.

## 2. Tindakan (pelaksanaan)

Implementasi tindakan pada prinsipnya merupakan realisasi dari suatu tindakan yang sudah direncanakan sebelumnya. strategi apa yang digunakan, materi apa yang diajarkan atau dibahas.<sup>3</sup>

## 3. Pengamatan (observasi)

Pengamatan (observasi) adalah kegiatan pengamatan (pengambilan data) untuk memotret seberapa jauh efek tindakan telah mencapai sasaran. Pengamatan ini dapat dilaksanakan dengan pedoman pengamatan, catatan lapangan, jurnal harian, observasi aktivitas di kelas, penggambaran interaksi dalam kelas, atau alat perekam an elektronik. Pengamatan sangat cocok untuk merekam data kualitatif, misalnya perilaku, aktivitas, dan proses lainnya.<sup>4</sup>

## 4. Refleksi

Refleksi ialah perbuatan merenung atau memikirkan sesuatu atau upaya evaluasi yang dilakukan oleh para kolaborator yang terkait dengan suatu PTK. Refleksi ini dilakukan secara kolaboratif, yaitu adanya diskusi terhadap berbagai masalah yang terjadi di kelas penelitian. Dengan demikian refleksi dapat ditentukan sesudah adanya implementasi tindakan dan hasil

---

<sup>3</sup> Wijaya Kusumah dan Dedi Dwitagama, *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: PT. Indeks, 2010) Cet. 3, hlm 39.

<sup>4</sup> Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*, (Jakarta: PT. Rajawali Pers, 2010), hlm 143.

observasi. Berdasarkan refleksi ini suatu perbaikan tindakan (*replanning*) selanjutnya ditentukan.<sup>5</sup>

## **B. Subyek Penelitian**

Subyek penelitian dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas IV MI Miftahul Ulum Genuk Semarang tahun pelajaran 2015/2016. Jumlah peserta didik kelas IV sebanyak 19 peserta didik. Penelitian tindakan kelas ini melibatkan guru kelas IV MI Miftahul Ulum Genuk Semarang sebagai kolaborator yaitu Muhamad Abdul Hamid, S.HI.

## **C. Tempat dan Waktu Penelitian**

### 1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV MI Miftahul Ulum Genuk Semarang Tahun Pelajaran 2015/2016.

### 2. Waktu penelitian

Untuk waktu penelitian dilakukan mulai tanggal 01 sampai 30 Agustus 2015 . Untuk lebih jelasnya jadwal penelitian sesuai dalam Tabel 3.1 berikut:

---

<sup>5</sup> Kusumah dan Dedi Dwitagama, *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*, hlm. 39.

Jadwal Penelitian Tindakan Kelas  
MI Miftahul Ulum Genuk Semarang

1. Observasi awal ( Minggu ke-1 )
  - a. Wawancara dengan Guru Kelas IV.
  - b. Persiapan dan pencarian data yang mendukung rencana pelaksanaan penelitian.
2. Pra Siklus ( Minggu Ke-2)
  - a. Perkenalan peneliti dengan peserta didik.
  - b. Mengamati guru dalam mengajar IPA
  - c. Mengamati keaktifan peserta didik.
3. Siklus 1( Minggu Ke-3 )

Pertemuan I

  - a. Penjelasan Guru tentang materi yang akan disampaikan dengan menggunakan Literasi IPA dengan metode *Galley Walk*.
  - b. Pelaksanaan pembelajaran penggunaan Literasi IPA dengan metode *Gallery Walk* pada sub materi menjelaskan Alat Indra Manusia ( Kulit ), bagian –bagian dan fungsi nya serta penyakit yang timbul dan cara perawatan kulit.
  - c. Pemberian pekerjaan rumah.

Pertemuan II

  - a. Pembahasan PR.
  - b. Persiapan tes evaluasi.

d. Pelaksanaan tes evaluasi siklus I dengan sub bab menjelaskan . Alat Indra Manusia ( Kulit ), bagian – bagian dan fungsi nya serta penyakit yang timbul dan cara perawatan kulit.

4. Siklus 2( Minggu Ke-4 )

Pertemuan III

a. Guru mengulas kembali materi yang peserta didik dirasa kesulitan. Penjelasan Guru tentang materi yang akan disampaikan dengan menggunakan literasi IPA metode *Gallery Walk*.

e. Pelaksanaan pembelajaran dengan Literasi IPA metode *Gallery Walk* pada sub materi dan menjelaskan Alat Indra Manusia (Kulit), bagian – bagian dan fungsi nya serta penyakit yang timbul dan cara perawatan kulit.

b. Pemberian pekerjaan rumah.

Pertemuan IV

a. Pembahasan PR.

b. Persiapan tes evaluasi.

c. Pelaksanaan tes evaluasi siklus II dengan sub bab menjelaskan Alat Indra Manusia (Kulit), bagian – bagian dan fungsi nya serta penyakit yang timbul dan cara perawatan kulit.



## **D. Kolaborator**

Salah satu ciri khas Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah adanya kolaborasi atau kerja sama antara praktisi (guru, kepala sekolah, peserta didik, dan lain-lain) dan peneliti dalam pemahaman, kesepakatan tentang permasalahan, pengambilan keputusan, dan akhirnya menghasilkan kerja sama tindakan (*action*). Dalam pelaksanaan tindakan di dalam kelas, maka kerja sama (kolaborasi) antara guru dengan peneliti menjadi hal yang sangat penting. Dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK), kedudukan peneliti setara dengan guru, dalam artian masing-masing mempunyai peran dan tanggung jawab yang saling membutuhkan dan saling melengkapi untuk mencapai tujuan.

Peran kerja sama (kolaborasi) sangat menentukan keberhasilan PTK terutama pada kegiatan mendiagnosis masalah, menyusun usulan, melaksanakan penelitian, menganalisis data, menyeminarkan hasil, dan menyusun laporan akhir.<sup>6</sup> Dalam penelitian ini peneliti berkolaborasi dengan guru kelas IV MI Miftahul Ulum Genuk Semarang yaitu Muhamad Abdul Hamid, S.HI.

## **E. Metode Penelitian**

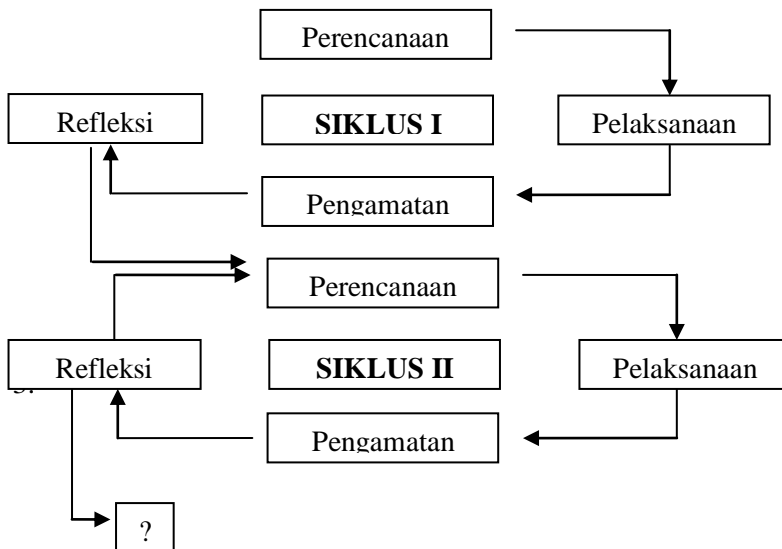
### **1. Prosedur Penelitian**

Dalam penelitian tindakan kelas ini dipilih model spiral dari Kemmis dan Taggart yang terdiri dari beberapa siklus

---

<sup>6</sup> Suharsimi Arikunto, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, hlm. 63.

tindakan dalam pembelajaran berdasarkan refleksi mengenai hasil dari tindakan-tindakan pada siklus sebelumnya. Di mana setiap siklus tersebut terdiri dari empat tahapan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan (observasi), dan refleksi. (lihat bagan)



Gambar 3.1 Model Spiral dari Kemmis dan Taggart<sup>7</sup>

a. Pra siklus

Sebelum melakukan siklus 1, peneliti melakukan diagnosa awal tentang kondisi peserta didik sebelum penelitian yang disebut Pra siklus. Adapun Pra siklus dilaksanakan melalui observasi dengan menganalisis data nilai ulangan harian peserta didik pada materi pokok Alat

<sup>7</sup> Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, hlm. 16.

Indra Peraba Manusia (Kulit) tahun sebelumnya yaitu tahun pelajaran 2014/2015.

Dalam pelaksanaan pembelajaran pra siklus ini juga akan diukur dengan indikator penelitian yaitu hasil belajar peserta didik (rata-rata kelas). Hal ini dilakukan sebagai dasar untuk membandingkan keberhasilan pembelajaran dengan penerapan metode *Gallery Walk* pada siklus I dan siklus II.

b. Siklus I

1) Perencanaan

- a) Pendidik menyusun dan menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) tentang sub materi mendefinisikan pengertian Alat Indra Manusia dengan menggunakan Literasi IPA metode *Gallery Walk*.
- b) Melakukan kolaborasi dengan guru kelas.
- c) membuat instrumen yang akan digunakan dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK).
- d) Menyusun alat evaluasi pembelajaran.

2) Pelaksanaan

Semua tindakan yang sudah dibuat dalam perencanaan pembelajaran dilaksanakan dalam bentuk langkah nyata dalam proses pembelajaran, yaitu:

- a) Peserta didik dengan dipimpin oleh ketua kelas mengucapkan salam kepada guru
- b) Guru mengadakan presensi kehadiran peserta didik
- c) Guru memberikan informasi tentang materi Alat Indra Peraba Manusia (Kulit)
- d) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yaitu peserta didik dapat mendefinisikan pengertian dan menjelaskan tentang alat Indra Peraba Manusia (Kulit) diantaranya bagian, fungsi dan cara merawat kesehatan kulit
- e) Guru menjelaskan bagaimana pengertian dari Alat Indra Peraba manusia (Kulit) dan bagian, fungsi serta cara merawat kesehatan Kulit dengan baik dan benar
- f) Guru menjelaskan kepada peserta didik tentang tugas yang harus mereka lakukan dengan menggunakan literasi IPA metode *Gallery walk* dan guru membagi peserta didik menjadi 4 kelompok
- g) Guru meminta peserta didik untuk bergabung dengan kelompoknya masing-masing yang telah ditentukan
- h) Guru memberikan tugas untuk membaca buku, mengamati gambar dan berdiskusi pada masing-masing kelompok yang berkaitan dengan materi

- i) Guru memberikan aturan yang jelas dalam mengerjakan tugas yakni sebagai berikut:
- (1) Sebelum tugas dikerjakan secara berkelompok setiap siswa tetap diwajibkan untuk membaca materi Alat Indra peraba Manusia (Kulit)
  - (2) Guru memberikan batasan waktu kurang lebih 5 menit kepada peserta didik untuk membaca materi indra peraba manusia
  - (3) Guru membagikan bahan-bahan untuk membuat *Gallery Walk*
  - (4) Guru meminta peserta didik untuk membuat *Gallery* secara berkelompok
  - (5) Guru memberikan batasan waktu kurang lebih 10 menit saat mengerjakan tugas berkelompok
  - (6) Hasil dari tugas kelompok di tempel di dinding
  - (7) Salah satu wakil kelompok menjelaskan setiap apa yang ditanyakan oleh kelompok lain.
  - (8) Anggota kelompok yang lain secara bersama-sama berputar mengunjungi galeri kelompok lain.
- j) Guru dan peserta didik melakukan koreksi bersama
- k) Guru memberikan penguatan materi dengan menjelaskan kembali di akhir pertemuan. Hal ini akan meningkatkan daya ingat dan daya tangkap

peserta didik terhadap materi sehingga akan berpengaruh terhadap hasil belajar

- l) Guru memberikan test akhir siklus I (evaluasi) untuk mengetahui hasil belajar
- m) Guru memberikan PR.

### 3) Pengamatan

Pengamatan dilakukan dengan beberapa aspek, yaitu:

- a) Pengamatan kepada peserta didik, meliputi:
  - (1) Mengamati aktivitas peserta didik, keberhasilan dan hambatan peserta didik dalam melaksanakan tugas
  - (2) Memberikan penilaian untuk masing-masing peserta didik tentang indikator keberhasilan.
- b) Pengamatan terhadap guru, meliputi:
  - (1) Penampilan guru di depan kelas
  - (2) Mengamati guru saat menyajikan materi
  - (3) Mengamati jalannya pembelajaran apakah sudah sesuai dengan langkah-langkah dalam penerapan penggunaan literasi IPA metode *Gallery Walk* .
- c) Pengamatan secara kolaboratif, meliputi:
  - (1) Mengamati jalannya proses pembelajaran
  - (2) Mengamati hasil evaluasi akhir apakah sudah mengalami peningkatan rata-rata

(3) Peneliti mengamati keberhasilan dan hambatan-hambatan yang dialami dalam proses pembelajaran yang belum sesuai dengan harapan penelitian.

#### 4) Refleksi

Refleksi merupakan langkah untuk mengevaluasi hasil kerja peserta didik. Evaluasi dilakukan untuk mengukur kelebihan maupun kekurangan yang terdapat pada siklus I kemudian mendiskusikan hasil analisis secara kolaboratif untuk perbaikan pada siklus II.

#### c. Siklus II

##### 1) Perencanaan

Setelah merefleksikan dari hasil siklus I didapatkan kekurangan. Untuk memperbaiki kekurangan yang ada pada siklus I maka ditindaklanjuti perencanaan siklus II.

Kegiatan tahap siklus II sebagai berikut :

- a) Identifikasi masalah dan observasi masalah berdasarkan refleksi pada siklus I.
- b) Merancang kembali pembelajaran dengan membentuk kelompok.
- c) Mempersiapkan instrumen yang dibutuhkan, seperti :

- (1) Membuat rencana pembelajaran (RPP), sesuai materi pokok yang diambil.
- (2) Membuat lembar observasi peserta didik.
- (3) Lembar observasi guru.
- (4) Membuat kisi-kisi soal tes siklus II.
- (5) Membuat soal-soal tes untuk siklus II dan membuat kunci jawaban.
- (6) Membentuk kelompok peserta didik secara heterogen.
- (7) Perbedaan dengan siklus satu yaitu pada siklus dua proses pelaksanaan Gallery Walk peserta didik diminta berkeliling mengunjungi gallery dengan berpacar tidak bergerombol satu kelompok seperti yang dilakukan pada saat siklus satu.

## 2) Pelaksanaan

Tindakan pada siklus II terdiri dari dua rencana pembelajaran. Langkah-langkah yang dilakukan pada siklus II sama dengan siklus I yaitu dengan melakukan perbaikan-perbaikan yang telah dirumuskan pada refleksi siklus I. Untuk mengetahui tingkat penguasaan materi pada siklus II maka dilakukan tes siklus II.

- a) Peserta didik dengan dipimpin oleh ketua kelas mengucapkan salam kepada guru



- b) Guru mengadakan presensi kehadiran peserta didik
- c) Guru memberikan penguatan materi yang kurang di kuasai oleh peserta didik
- d) Guru mengulas kembali materi yang dianggap sulit oleh peserta didik
- e) Guru menjelaskan kepada peserta didik tentang tugas membuat *Gallery* dan guru membagi peserta didik menjadi 4 kelompok
- f) Guru meminta peserta didik untuk bergabung dengan kelompoknya masing-masing yang telah ditentukan
- g) Guru memberikan aturan yang jelas dalam mengerjakan tugas yakni sebagai berikut:
  - (1) Sebelum tugas dikerjakan secara berkelompok setiap peserta didik untuk membaca materi Alat Indra Peraba Manusia ( Kulit )
  - (2) Guru memberikan batasan waktu kurang lebih 5 menit kepada peserta didik untuk membaca materi
  - (3) Guru membagikan bahan-bahan untuk membuat *Gallery Walk* pada setiap kelompok

- (4) Guru memberikan batasan waktu kurang lebih 10 menit saat mengerjakan tugas berkelompok
  - (5) setelah selesai hasil kerja kelompok di temple di dinding.
  - (6) Salah satu wakil kelompok menjelaskan setiap apa yang ditanyakan ole kelompok lain
  - (7) Guru meminta anggota kelompok yang lain berputar mengunjungi galeri dengan cara berpencar.
- h) Guru dan peserta didik melakukan koreksi bersama.
  - i) Guru memberikan penguatan materi dengan menjelaskan kembali di akhir pertemuan. Hal ini akan meningkatkan daya ingat dan daya tangkap peserta didik terhadap materi sehingga akan berpengaruh terhadap hasil belajar
  - j) Guru memberikan test akhir siklus II (evaluasi) untuk mengetahui hasil belajar
  - k) Guru memberikan PR.
- 3) Pengamatan
- Pengamatan dilakukan dengan beberapa aspek, yaitu:
- a) Pengamatan kepada peserta didik, meliputi:

- (1) Mengamati aktivitas peserta didik, keberhasilan dan hambatan peserta didik dalam melaksanakan tugas.
  - (2) Memberikan penilaian untuk masing-masing peserta didik tentang indikator keberhasilan.
- b) Pengamatan terhadap guru, meliputi:
- (1) Penampilan guru di depan kelas.
  - (2) Mengamati guru saat menyajikan materi.
  - (3) Mengamati jalannya pembelajaran apakah sudah sesuai dengan langkah-langkah dalam penggunaan literasi IPA metode *gallery Walk*
- c) Pengamatan secara kolaboratif, meliputi:  
Mengamati jalannya proses pembelajaran.
- (1) Mengamati hasil evaluasi akhir apakah sudah mengalami peningkatan rata-rata.
  - (2) Peneliti mengamati keberhasilan dan hambatan-hambatan yang dialami dalam proses pembelajaran yang belum sesuai dengan harapan penelitian.

#### 4) Refleksi

Refleksi merupakan evaluasi yang berkaitan dengan pelaksanaan penerapan literasi

IPA metode *Gallery Walk* pada tahap siklus I yang dilakukan peneliti bersama kolaborator.

- a) Menganalisis hasil pengamatan siklus II untuk membuat simpulan terhadap pelaksanaan pengajaran di siklus II.
- b) Mendiskusikan hasil analisis dalam pelaksanaan siklus II untuk mendapatkan suatu kesimpulan. Pada siklus II ini dengan penggunaan literasi IPA metode *Gallery Walk* diharapkan hasil belajar IPA pada materi pokok Alat Indra Peraba Manusia (Kulit) peserta didik kelas IV MI Miftahul Ulum Genuk Semarang lebih meningkat dari siklus I.

#### 4. Teknik Pengumpulan Data

##### a. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan dengan sistematis atas fenomena-fenomena yang diteliti.<sup>8</sup> Metode ini digunakan untuk mengamati kegiatan guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran sehingga dapat diketahui apakah proses pembelajaran berlangsung efektif.

---

<sup>8</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1989), hlm. 130.

b. Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah suatu metode atau cara yang digunakan untuk mendapatkan jawaban dari responden dengan jalan tanya jawab sepihak, karena dalam wawancara tersebut responden tidak diberi kesempatan sama sekali untuk mengajukan pertanyaan.<sup>9</sup>

Wawancara digunakan untuk mencari informasi langsung kepada Kepala Sekolah dan pendidik MI Miftahul Ulum Bangetayu, Genuk, Semarang tentang hal berkaitan dengan metode. Pada mata pelajaran IPA, dan menanyakan langsung kepada pendidik dan peserta didik tentang dampak dari pelaksanaan Penggunaan Literasi IPA metode *Gallery Walk* terhadap peningkatan mutu pendidikan pada mata pelajaran IPA di MI Miftahul Ulum Bangetayu, Genuk, Semarang.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal/ variable yang berupa catatan transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger,

---

<sup>9</sup> Dimiyati dan Mujiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1999), Cet I, hlm. 216.

agenda, dan sebagainya.<sup>10</sup> Metode ini digunakan untuk mengetahui dan mendapatkan daftar nama peserta didik yang akan diteliti.

d. Tes

Tes dipakai untuk mengukur kemampuan peserta didik yang mencakup pengetahuan dan keterampilan sebagai hasil kegiatan belajar mengajar.<sup>11</sup> Metode ini digunakan untuk mengukur hasil belajar peserta didik dalam belajar dan pembelajaran IPA pada materi pokok indra peraba manusia. Tes berbentuk pilihan ganda yang berjumlah 10 dan poin-poin pertanyaan tentang materi Alat Indra Peraba Manusia ( Kulit ) dengan jumlah 5 soal berbentuk essay. tes dilaksanakan pada setiap pembelajaran dan akhir siklus.

5. Teknik Analisis Data

Data hasil pengamatan diolah dengan analisis deskriptif untuk menggambarkan keadaan peningkatan indikator keberhasilan setiap siklus dan untuk menggambarkan keberhasilan pembelajaran melalui Penggunaan Literasi IPA Metode *Gallery Walk*.

---

<sup>10</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineke Cipta, 2006), Cet, 13, hlm 231.

<sup>11</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaktif Edukatif suatu Pendekatan Teoritis Psikologis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), Cet. III, hlm. 256.

a. Data keaktifan peserta didik

Adapun perhitungan persentase keaktifan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran adalah sebagai berikut:

$$\text{Persentase(\%)} = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

n = skor yang diperoleh setiap peserta didik

N = jumlah seluruh skor

b. Data mengenai hasil belajar

Data mengenai hasil belajar diambil dari kemampuan kognitif peserta didik dalam memecahkan masalah dianalisis dengan menghitung rata-rata nilai ketuntasan belajar.

c. Menghitung rata-rata

Untuk menghitung nilai rata-rata digunakan

$$\text{rumus: } \bar{x} = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

$\bar{x}$  = rata-rata nilai

$\sum X$  = jumlah seluruh nilai

N = jumlah peserta didik

d. Menghitung ketuntasan belajar

1) Ketuntasan belajar individu

Data yang diperoleh dari hasil belajar peserta didik dapat ditentukan ketuntasan belajar individu menggunakan analisis deskriptif persentase dengan perhitungan:

$$\frac{\sum \text{skor yang diperoleh}}{\sum \text{skor maksimal}} \times 100\%$$

2) Ketuntasan belajar klasikal

Data yang diperoleh dari hasil belajar dapat ditentukan ketuntasan belajar klasikal menggunakan analisis deskriptif persentase dengan perhitungan:

$$\frac{\sum \text{peserta didik tuntas belajar}}{\sum \text{seluruh peserta didik}} \times 100\%$$

## F. Indikator Pencapaian

Indikator keberhasilan dalam Penelitian Tindakan Kelas ini adalah apabila terjadi peningkatan hasil belajar pada materi pokok Alat Indra Peraba Manusia ( Kulit ) di atas kriteria ketuntasan belajar minimum (KKM) siswa kelas IV MI Miftahul Ulum Genuk Semarang. Pembelajaran IPA dengan Penggunaan Literasi IPA metode *Gallery Walk* pada materi pokok indra peraba manusia dikatakan meningkatkan hasil belajar peserta didik apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:



- 1) Peningkatan hasil belajar siswa yang dilihat dari hasil tes dan persentase ketuntasan belajar klasikal yang dicapai siswa. Keberhasilan siswa untuk aspek kognitif dapat dilihat dari tes, apabila nilai rata-rata kelas  $\geq 70$  dengan ketuntasan klasikal minimal 80% dari jumlah peserta didik, memperoleh nilai  $\geq 70$ .
- 2) Keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran meningkat ditandai 80% peserta didik aktif dalam proses pembelajaran.

## BAB IV

### DESKRIPSI DAN ANALISA DATA

#### A. Analisis Data

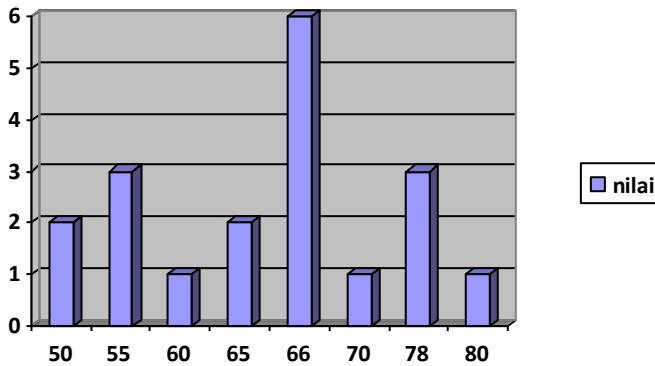
##### 1. Pra siklus

Tahap pra siklus dilaksanakan pada tanggal 10 Agustus 2015, peneliti mengamati proses pembelajaran peserta didik di kelas IV saat pembelajaran IPA pada materi pokok Alat Indra Peraba Manusia yang diampu oleh Guru kelas IV. Berdasarkan pengamatan yang peneliti lakukan kegiatan pembelajarannya terlihat kurang variatif, sehingga komunikasi antar guru dengan siswa hanya satu arah. Informasi keaktifan peserta didik juga didapatkan dari wawancara peneliti dengan guru kelas IV. Dan hasil belajar aspek kognitif nilai ulangan harian materi Alat Indra Peraba Manusia tahun pelajaran 2015/2016 dijadikan nilai pra siklus dapat dilihat pada tabel 4.1.

Tabel 4.1 Daftar Nilai Peserta Didik pada Pra Siklus

No	Nilai	Jumlah siswa
1	50	2
2	55	3
3	60	1
4	65	2
5	66	6
6	70	1
7	78	3
8	80	1

Dari table diatas dapat dilihat bahwa dari 19 anak yang mendapatkan nilai 50 ada 2 peserta didik. Kemudian mendapat nilai 55 ada 3. Yang mendapat nilai 60 hanya 1 peserta didik, sedangkan untuk Nilai 66 yang mendapatkan 9 peserta didik, untuk nilai 70 dan 80 masing-masing 1 peserta didik dan nilai 78 hanya 3 peserta didik bila dilihat dalam bentuk grafik sebagai berikut :



Grafik 4.1 Daftar Nilai Peserta Didik pada Pra Siklus

Dari hasil ulangan diatas 19 peserta didik yang sudah memenuhi KKM hanya 5 peserta didik dan 14 peserta didik yang lainnya belum memenuhi KKM. untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam table 4.2.

Tabel 4.2 Hasil Evaluasi Peserta Didik pada Pra Siklus

No	Kriteria	Jumlah
1	Jumlah siswa	19
2	Jumlah nilai	1235
3	Nilai tertinggi	80
4	Nilai terendah	50

5	Jumlah siswa yang lulus	5
6	Jumlah siswa yang tidak lulus	14
7	Rata-rata kelas	65
8	Ketuntasan individual	65 %
9	Ketuntasan klasikal	26%

Data tabel 4.2 diketahui bahwa nilai tertinggi adalah 80, sedangkan nilai terendah adalah 50, adapun nilai rata-rata kelas 65, ketuntasan individual 65% dan persentase ketuntasan klasikal 26%. Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa nilai mata pelajaran IPA pada materi Alat Indra Peraba manusia masih dibawah rata-rata. Untuk itu peneliti bersama guru kelas sepakat untuk melaksanakan pembelajaran IPA menggunakan Literasi IPA dengan metode *Galery Walk* sebagai usaha untuk perbaikan kegiatan pembelajaran di kelas IV. Pengambilan data pada tahap pra siklus ini bertujuan untuk mengambil perbandingan hasil belajar pada metode konvensional dengan penggunaan literasi IPA dengan metode *Gallery walk*.

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di kelas IV MI Miftahul Ulum Genuk Semarang tahun pelajaran 2015/2016. Pada penelitian ini berlangsung dalam dua siklus, masing-masing siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

Dari hasil diatas guru kelas IV menyatakan bahwa peserta didik kurang aktif dalam mengikuti proses belajar mengajar terutama pada materi pokok alat Indra Peraba manusia pada tahun pelajaran 2015/2016.

## 2. Pelaksanaan Siklus I

Pelaksanaan siklus I ini sesuai dengan langkah-langkah pada rencana tindakan yang terdiri dari dua pertemuan. Pertemuan pertama membahas materi pelajaran, sedangkan pertemuan kedua sebagai evaluasi pelaksanaan siklus I. Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari kamis 20 Agustus 2015, dengan melaksanakan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran materi yang dibahas yaitu menjelaskan definisi alat indra peraba manusia . Pada pertemuan kedua dilaksanakan evaluasi siklus I. Evaluasi dilaksanakan secara individu terdiri dari 15 soal pilihan ganda, Pelaksanaan siklus 1 ini meliputi:

### a. Perencanaan

Proses perencanaan dalam siklus I merupakan persiapan yang dilakukan sebelum pelaksanaan penelitian tindakan kelas. Perencanaan tersebut meliputi:

- 1) Merencanakan proses pembelajaran dengan literasi IPA dengan metode *Gallery walk* pada mata pelajaran IPA materi pokok menjelaskan Alat Indra Peraba manusia
- 2) Menyusun rencana pembelajaran berupa RPP dan bentuk evaluasi siswa
- 3) Menyusun format observasi dengan melakukan pengamatan aktivitas di kelas
- 4) Menetapkan jenis data yaitu kuantitatif dan pengumpulan data dengan cara Tes

## **b. Pelaksanaan**

Tahap ini, peneliti menerapkan tindakan yang mengacu pada skenario pembelajaran dan penilaian. Peneliti melakukan implementasi dari rencana yang telah disiapkan yaitu melaksanakan proses belajar mengajar IPA materi Alat Indra peraba manusia dengan menggunakan *Literasi IPA* dengan metode *gallery walk*. Deskripsi pelaksanaan tindakan pembelajaran adalah sebagai berikut:

### 1) Pertemuan pertama siklus I

Pertemuan pertama siklus I dilaksanakan pada hari kamis tanggal 20 Agustus 2015 dan dihadiri oleh 19 peserta didik. Tindakan tersebut dilaksanakan dalam satu kali pertemuan selama 2 x 35 menit pada jam pelajaran ketiga dan keempat. Materi yang akan dibahas pada siklus ini adalah alat indra peraba manusia dengan mengacu pada empat indikator yaitu

Menjelaskan cara kerja kulit, bagian-bagian kulit, kelainan pada kulit dan cara menjaga kesehatan kulit. Pertemuan pada siklus I dibuka oleh guru dengan mengucapkan salam. Pertemuan pada siklus ini diawali dengan guru melakukan presensi kepada peserta didik yang hadir dalam pembelajaran, dari jumlah 19 peserta didik semuanya hadir. Sebelum memasuki pembahasan materi alat indra peraba manusia, guru pada awal pelajaran menyampaikan standar kompetensi, kompetensi dasar serta indikator-indikatornya pada peserta didik agar peserta didik mengetahui sasaran yang akan dicapai dalam proses

pembelajaran. Kemudian guru memberikan apersepsi materi sebelumnya yaitu dengan memberikan informasi tentang alat indra peraba manusia dalam kehidupan sehari-hari.

Guru menjelaskan bahwa pembelajaran yang akan dilakukan kali ini menggunakan *Literasi IPA* dengan metode *Gallery Walk* yang pelaksanaannya dilakukan secara berkelompok. Pembelajaran dilanjutkan dengan pembagian peserta didik menjadi 4 kelompok dimana masing-masing kelompok terdiri dari 5 peserta didik dan salah satu kelompok terdiri 4 peserta didik, pembagian kelompok ditentukan sendiri oleh guru berdasarkan tempat duduk agar keadaan kelas dengan mudah dapat dikondisikan.

Guru menginstruksikan peserta didik untuk membuka buku paket dan mempelajarinya sambil mendengarkan penjelasan materi yang disampaikan oleh guru serta mencatat hal-hal penting dari materi yang disampaikan. Setelah guru menjelaskan materi kepada peserta didik, guru melaksanakan metode *Gallery walk*. Langkah awal yang dilakukan dalam pelaksanaan metode *Gallery Walk* adalah guru membagikan plano, spidol warna, dan gambar, kepada setiap kelompok. Kemudian guru meminta peserta didik untuk membaca dan mengamati gambar yang dikerjakannya secara kelompok selanjutnya hasilnya di tulis di kertas plano.

Peserta didik selesai mengerjakan tugas yang diberikan, guru menginstruksikan untuk masing-masing kelompok

memajang hasil pekerjaan mereka dan menunjuk satu dari anggota kelompok untuk mempresentasikan hasil pekerjaan mereka atau diskusi mereka di depan teman-teman dari kelompok lain sedangkan anggota kelompok yang lainnya menyiapkan satu pertanyaan selanjutnya mereka berkeliling secara berkelompok untuk melihat dan menanyakan hasil kerja kelompok yang lain. Dari keempat kelompok tersebut bentuk pertanyaannya sangat bervariasi,

Waktu pembelajaran sudah selesai, guru menginstruksikan kepada peserta didik kembali ke tempat duduk masing-masing dan menyimak penguatan materi yang disampaikan oleh guru. Kemudian peserta didik bersama-sama menyimpulkan hasil pembelajaran tentang alat indra peraba manusia. Sebelum mengakhiri pertemuan, guru memberikan latihan soal untuk dikerjakan di rumah dan mengingatkan kalau hari berikutnya ada evaluasi siklus I. Di akhir pertemuan guru mengajak peserta didik untuk mengucapkan alhamdulillah bersama-sama dan menutup dengan salam.

## 2) Pertemuan kedua siklus I

Pertemuan kedua siklus I, diadakan evaluasi siklus I pada hari Jumat tanggal 21 Agustus 2015 jam pelajaran pertama dan kedua. Sebelum melaksanakan evaluasi, guru membuka pembelajaran dengan salam dan membahas latihan soal pada pertemuan kemarin. Setelah itu guru meminta semua buku dan



catatan untuk dikumpulkan di depan kelas. Evaluasi siklus I ini terdiri 15 pilihan ganda dalam waktu 70 menit.

### c. Pengamatan

#### 1) Hasil pengamatan Aktifitas Peserta Didik

Data pengamatan ini diperoleh dari lembar observasi terhadap aktifitas peserta didik dalam proses pembelajaran. Dalam penelitian ini ada beberapa aspek yang menjadi bahan pengamatan peneliti diantaranya:

- a. Keaktifan peserta didik dalam memperhatikan penjelasan guru
- b. Keaktifan peserta didik dalam mengajukan pertanyaan yang berkenaan dengan materi alat indra peraba manusia
- c. Keaktifan peserta didik dalam mengerjakan tugas kelompok.
- d. Keaktifan peserta didik yang memperhatikan jawaban guru berkenaan tentang materi Alat Indra Peraba Manusia ( kulit )
- e. Kemampuan peserta didik dalam memahami penjelasan Materi Indra peraba Manusia.

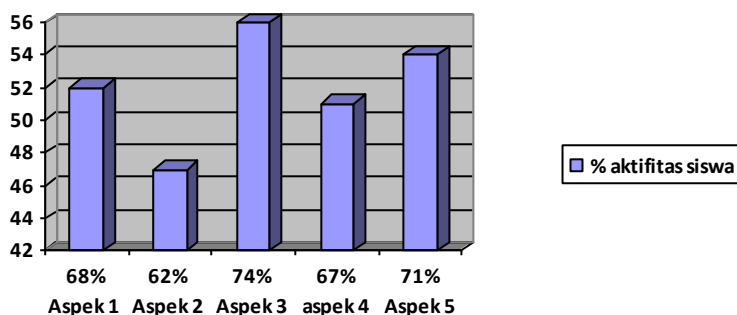
Dari pengamatan dapat diperoleh hasil seperti pada tabel 4.3

Tabel 4.3 Hasil Evaluasi keaktifan Peserta Didik pada Siklus I

No	Aktifitas yang diamati	Jumlah	Persentase
1	Aspek ke-1	52	68 %
2	Aspek ke-2	47	62 %
3	Aspek ke-3	56	74 %
4	Aspek ke-4	51	67 %
5	Aspek ke-5	54	71 %
	Jumlah rata-rata	52	68 %

Tabel 4.4 Kategori % Aktifitas Peserta Didik Pada Siklus I

No	Persentase	Kategori
1	$\leq 25\%$	Kurang
2	$> 25\% - 50\%$	Cukup
3	$> 50\% - 75\%$	Baik
4	$> 75\%$	Sangat baik



Grafik 4.2 Hasil Evaluasi keaktifan Peserta Didik pada Siklus I

Data pengamatan aktifitas belajar peserta didik pada siklus I, dapat diketahui rata-rata persentase keaktifan peserta didik sebesar 68% masuk dalam kategori “baik”. Data dan perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 8.

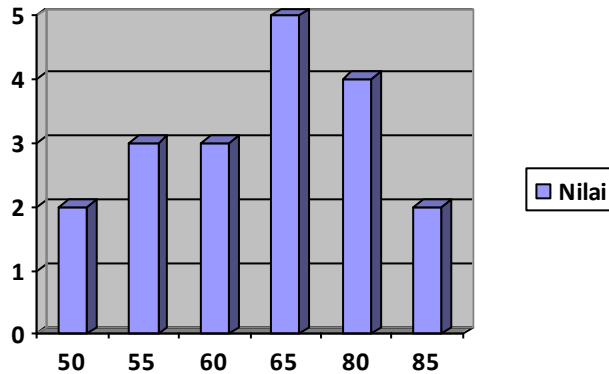
## 2) Hasil belajar kognitif

Pelaksanaan tindakan siklus I sudah selesai, maka diadakan ujian siklus I. Hasil tes siklus I dapat dilihat terdapat 2 peserta didik mendapat nilai 50, sedangkan 3 peserta didik mendapat nilai 55, dan 3 peserta didik mendapat nilai 60, ada 5 peserta didik mendapat nilai 65, 4 peserta didik mendapat nilai

80 dan 2 peserta didik mendapat nilai 85 untuk lebih jelasnya bias dilihat pada tabel 4.3

Tabel 4.5 Daftar Nilai hasil Evaluasi belajar Kognitif Peserta Didik pada Siklus I

No	Nilai	Jumlah siswa
1	50	2
2	55	3
3	60	3
4	65	5
5	80	4
6	85	2



Grafik 4.3 Daftar Nilai hasil Evaluasi belajar Kognitif Peserta Didik pada Siklus I

Hasil evaluasi siklus I terdapat 13 peserta didik yang belum tuntas atau belum memenuhi KKM dan 4 peserta didik memenuhi KKM. Dari tabel 4.4 nilai tertinggi adalah 85 dan nilai terendah 50, dengan nilai rata-rata kelas pada evaluasi siklus I adalah 66.

Ketuntasan individual pada siklus I dari 19 siswa yaitu 66 % dan ketuntasan klasikal 31,5%. Data dan perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 9

Tabel 4.6 Hasil Evaluasi kognitif Peserta Didik pada Siklus 1

No	Kriteria	Jumlah
1	Jumlah siswa	19
2	Jumlah nilai	1260
3	Nilai tertinggi	85
4	Nilai terendah	50
5	Jumlah siswa yang lulus	6
6	Jumlah siswa yang tidak lulus	13
7	Rata-rata kelas	66
8	Ketuntasan individual	66 %
9	Ketuntasan klasikal	31,5%

### 3) Hasil pengamatan psikomotorik Peserta Didik

Data pengamatan ini diperoleh dari lembar observasi terhadap ketrampilan peserta didik dalam proses pembelajaran. Dalam penelitian ini ada beberapa aspek yang menjadi bahan pengamatan peneliti diantaranya:

- a. Kreativitas peserta didik dalam membuat *gallery* tentang indra peraba manusia.
- b. Ketrampilan peserta didik dalam menjelaskan materi indra peraba manusia. yang terdapat pada *gallery*.
- c. Jumlah *gallery* yang dikunjungi peserta didik
- d. Kemampuan peserta didik dalam mencatat hasil kunjungannya dari *gallery* kelompok lain

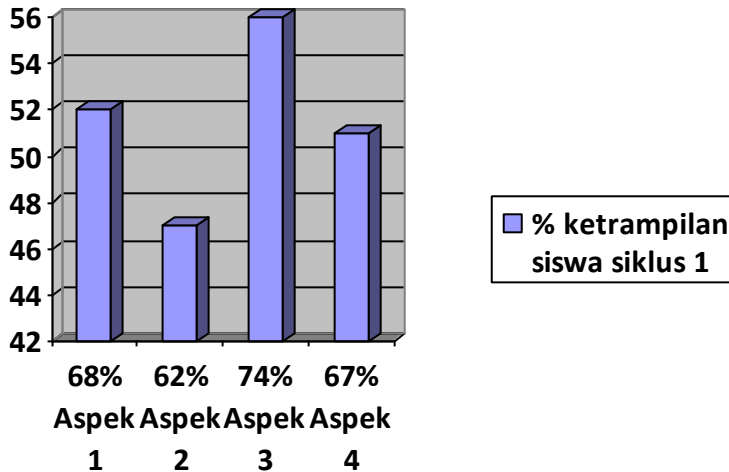
Adapun hasil evaluasi peserta didik dapat dilihat pada table berikut :

Tabel 4.7 Hasil Pengamatan Psikomotorik Peserta Didik pada Siklus I

No	Ketrampilan yang diamati	Jumlah	Persentase
1	Aspek ke-1	52	68 %
2	Aspek ke-2	47	62 %
3	Aspek ke-3	56	74 %
4	Aspek ke-4	51	67 %
	Jumlah rata-rata	52	68 %

Tabel 4.8 Kategori % kognitif Peserta Didik Pada Siklus I

No	Persentase	Kategori
1	$\leq 25 \%$	Kurang
2	$> 25 \%$ - 50 %	Cukup
3	$> 50\%$ - 75%	Baik
4	$> 75 \%$	Sangat baik



Grafik 4.4 Hasil Pengamatan Psikomotorik Peserta Didik pada Siklus I

Data pengamatan aktifitas Psikomotoris belajar peserta didik pada siklus I, dapat diketahui Kreativitas peserta didik dalam membuat *gallery* tentang indra peraba manusia 68%. Keterampilan peserta didik dalam menjelaskan materi indra peraba manusia yang terdapat pada *gallery* 62%. Jumlah *gallery* yang dikunjungi peserta didik 74%. Kemampuan peserta didik dalam mencatat hasil kunjungannya dari *gallery* kelompok lain 67%. rata-rata persentase Psikomotorik peserta didik sebesar 68% masuk dalam kategori “baik”.

#### **d. Refleksi**

Langkah-langkah dalam refleksi adalah:

- 1) Melakukan evaluasi tindakan yang telah dilakukan.
- 2) Secara kolaboratif guru mitra dan peneliti menganalisis dan mendiskusikan hasil pengamatan. Langkah selanjutnya membuat suatu refleksi apakah ada hal-hal yang perlu dipertahankan atau diperbaiki.
- 3) Memperbaiki pelaksanaan tindakan sesuai dengan hasil evaluasi untuk tindakan berikutnya.
- 4) Membuat simpulan sementara terhadap pelaksanaan siklus I.

Data yang diperoleh dari hasil observasi dianalisis dengan tujuan antara lain untuk mengetahui:

- 1) Aktivitas peserta didik

Aktivitas peserta didik kelas IV mengalami peningkatan yang belum memuaskan itu dilihat dari hasil yang didapatkan.

Adapun kendala-kendala yang dihadapi sesuai lembar observasi antara lain:

- a) Kurangnya keaktifan peserta didik dalam memperhatikan penjelasan guru
- b) Kurangnya keaktifan peserta didik menyampaikan pertanyaan yang berkenaan dengan materi alat indra peraba manusia
- c) Kurangnya keaktifan peserta didik mengerjakan tugas yang diberikan.
- d) Kurangnya kemampuan peserta didik dalam memahami materi alat indra peraba manusia.

Memperbaiki kekurangan-kekurangan yang ada pada keaktifan peserta didik dan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik maka akan dilakukan perbaikan-perbaikan pada siklus II. Langkah-langkah perbaikan-perbaikan pada siklus II adalah sebagai berikut:

- a) Guru meminta peserta didik memusatkan perhatian dalam penyampaian materi yang disampaikan guru yaitu dengan cara menjelaskan akan pentingnya bagi peserta didik memperhatikan penjelasan dari guru karena peserta didik dapat menyampaikan pertanyaan dan mengerjakan tugas kaitannya dengan menjelaskan alat indra peraba manusia.
- b) Guru harus mengontrol kegiatan peserta didik bekerja dalam kelompoknya sehingga peserta didik dapat mengerjakan tugas dengan tenang.

- c) Guru sebaiknya memotivasi peserta didik untuk berdiskusi dengan kelompoknya walaupun pemahaman mereka berbeda satu dengan lainnya.
  - d) Guru hendaknya menjelaskan lebih rinci materi alat indra peraba manusia
- 2) Perkembangan prestasi belajar yang dicapai peserta didik
- a) Hasil tes untuk kompetensi dasar (Mendeskripsikan hubungan antara struktur panca indera dengan fungsinya dan Mendeskripsikan hubungan antara struktur panca indera dengan fungsinya) diperoleh data bahwa rata-rata hasil belajar peserta didik masih rendah.
  - b) Berdasarkan data hasil belajar peserta didik serta lembar observasi aktifitas peserta didik maupun guru di atas, maka pelaksanaan siklus I dapat dikatakan belum sepenuhnya berhasil dan perlu ditingkatkan pada siklus II. Ketidakberhasilan ini dapat dilihat dari rendahnya nilai peserta didik dan masih kurangnya keaktifan peserta didik. Hal ini disebabkan adanya kendala yang dihadapi guru dan peserta didik dalam proses belajar mengajar.
- 3) Perkembangan psikomotorik peserta didik
- a) Kurangnya Kreativitas peserta didik dalam membuat *gallery* tentang indra peraba manusia.
  - b) Kurangnya Keterampilan peserta didik dalam menjelaskan materi indra peraba manusia yang terdapat pada *gallery*.
  - c) Kurangnya Jumlah *gallery* yang dikunjungi peserta didik



d) Kurangnya Kemampuan peserta didik dalam mencatat hasil kunjungannya dari *gallery* kelompok lain

Memperbaiki kekurangan-kekurangan yang ada pada perkembangan psikomotorik peserta didik dan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik maka akan dilakukan perbaikan-perbaikan pada siklus II. Langkah-langkah perbaikan-perbaikan pada siklus II adalah sebagai berikut:

- a) Guru meminta peserta didik memusatkan perhatian dalam penyampaian materi yang disampaikan guru yaitu dengan cara menjelaskan akan pentingnya bagi peserta didik memperhatikan dan mencatat secara baik dan sistematis penjelasan dari guru kaitannya dengan materi alat indra peraba manusia.
- b) Guru membantu peserta didik bagaimana cara membuat dan mengungkapkan pertanyaan dalam sebuah kalimat.
- c) Guru harus mengontrol kegiatan peserta didik bekerja dalam kelompoknya sehingga peserta didik dapat mengerjakan tugas dengan tenang. Dan Guru sebaiknya memotivasi peserta didik untuk berdiskusi dengan kelompoknya walaupun pemahaman mereka berbeda satu dengan lainnya.
- d) Guru hendaknya menanyakan bagian mana yang kurang dipahami oleh peserta didik sehingga guru dapat menjelaskan lebih rinci materi alat indra peraba manusia

### **3. Pelaksanaan Siklus II**

Pelaksanaan siklus II ini sesuai dengan langkah-langkah pada rencana tindakan yang terdiri dari dua pertemuan. Pertemuan pertama membahas materi pelajaran, sedangkan pertemuan kedua sebagai evaluasi pelaksanaan siklus II.

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari kamis tanggal 27 Agustus 2015, dengan melaksanakan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran materi yang dibahas yaitu alat indra manusia Pada pertemuan kedua dilaksanakan evaluasi siklus II. Evaluasi dilaksanakan secara individu terdiri dari 15 soal pilihan ganda Pelaksanaan siklus II ini meliputi:

#### **a. Perencanaan**

Hasil refleksi pada siklus I, melalui diskusi dengan kolaborator diperoleh kenyataan sebagai berikut:

- 1) Sebagian nilai peserta didik masih rendah.
- 2) Sebagian besar peserta didik belum menunjukkan respon positif terhadap pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.
- 3) Suasana pembelajaran belum maksimal.

Siklus II diupayakan adanya langkah-langkah untuk perbaikan sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai lebih baik. Adapun perencanaan pada siklus II adalah sebagai berikut.

- 1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) pada materi indra peraba manusia.

- 2) Merencanakan waktu pelaksanaan penelitian tindakan kelas.
- 3) Menyusun lembar pengamatan aktivitas dan ketrampilan peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran. Serta melihat bagaimana kondisi belajar mengajar di kelas
- 4) Menyusun lembar observasi pada guru dalam melaksanakan pembelajaran.
- 5) Menyusun soal evaluasi siklus II dengan kunci jawabannya.

#### **b. Pelaksanaan**

Pelaksanaan tindakan pada siklus II terdiri dari dua rencana pembelajaran. Langkah-langkah yang dilakukan pada siklus II sama dengan siklus I yaitu dengan melakukan perbaikan-perbaikan yang telah dirumuskan pada refleksi siklus I. Untuk mengetahui tingkat penguasaan materi pada siklus II maka dilakukan tes siklus II. Deskripsi pelaksanaan tindakan pembelajaran adalah sebagai berikut:

##### **1) Pertemuan pertama siklus II**

Pertemuan pertama siklus II dilaksanakan pada hari kamis tanggal 27 Agustus 2015 dan dihadiri oleh 19 peserta didik. Tindakan tersebut dilaksanakan dalam satu kali pertemuan selama 2 x 35 menit pada jam pelajaran ketiga dan keempat. Materi yang akan dibahas pada siklus ini adalah materi Indra peraba manusia.

Guru membuka pelajaran dengan salam peserta didik menjawab serempak. Guru melakukan presensi

kepada peserta didik yang hadir dalam pembelajaran, dari jumlah 19 peserta didik semuanya hadir. Kemudian guru memberikan sedikit gambaran dari hasil evaluasi siklus I bahwa nilai yang mereka peroleh belum memenuhi KKM yang sudah ditetapkan oleh Madrasah. Hal ini dikarenakan masih banyak peserta didik yang mendapatkan nilai rendah. Selanjutnya guru menghimbau kepada para peserta didik agar lebih giat belajar.

Guru memberikan apersepsi materi sebelumnya yaitu melalui tanya jawab secara lisan terhadap peserta didik tentang kegunaan kulit ?. Setelah melakukan apersepsi, guru kemudian menyuruh peserta didik untuk berkumpul dengan kelompoknya seperti yang telah ditentukan pertemuan kemarin.

Guru menginstruksikan peserta didik untuk membuka buku paket dan LKS IPA, kemudian guru mengulas kembali materi Indra peraba manusia yang masih dianggap sulit oleh peserta didik. Setelah guru menjelaskan materi kepada peserta didik guru melaksanakan metode *Gallery walk*. Langkah awal yang dilakukan adalah guru membagikan kertas plano, spidol warna, dan gambar kepada setiap kelompok.

Guru meminta peserta didik untuk mengerjakannya secara kelompok. Setelah peserta didik selesai mengerjakan tugas yang diberikan guru menginstruksikan untuk masing-

masing kelompok untuk memajang hasil kerja mereka dan menunjuk satu dari anggota kelompok untuk mempresentasikan hasil pekerjaan mereka atau diskusi mereka di depan anggota kelompok yang lain. Pada presentasi kedua mereka sudah tidak canggung dan percaya diri. Hal ini disebabkan peserta didik sudah mengerti tentang metode *Gallery Walk*.

Anggota kelompok yang lain menyiapkan pertanyaan untuk kelompok yang akan mereka kunjungi. Pada tahap ini setiap anggota kelompok menyebar ke kelompok yang lain untuk mencari informasi tentang alat indra peraba manusia.

Semua kegiatan selesai guru menginstruksikan peserta didik kembali ke tempat duduk masing-masing dan menyimak penguatan materi yang disampaikan oleh guru. Kemudian peserta didik bersama-sama menyimpulkan hasil pembelajaran tentang alat indra peraba manusia. Sebelum mengakhiri pertemuan, guru memberikan latihan soal untuk dikerjakan di rumah dan mengingatkan kalau hari Jumat tanggal 28 Agustus 2015 ada evaluasi siklus II. Di akhir pertemuan guru mengajak peserta didik untuk mengucapkan alhamdulillah bersama-sama dan menutup dengan salam.

## **2) Pertemuan kedua siklus II**

Pertemuan kedua siklus II, diadakan evaluasi siklus II pada hari Jumat tanggal 28 Agustus 2015 jam pelajaran pertama

dan kedua. Sebelum melaksanakan evaluasi, guru membuka pembelajaran dengan salam dan membahas latihan soal pada pertemuan kemarin. Setelah itu guru meminta semua buku dan catatan untuk dikumpulkan di depan kelas. Evaluasi siklus II ini terdiri 15 soal pilihan ganda dalam waktu 70 menit.

### **c. Hasil Pengamatan**

#### **1) Hasil belajar ranah Afektif**

Data pengamatan ini diperoleh dari lembar observasi terhadap aktifitas peserta didik dalam proses pembelajaran. Dalam penelitian ini ada beberapa aspek yang menjadi bahan pengamatan peneliti diantaranya:

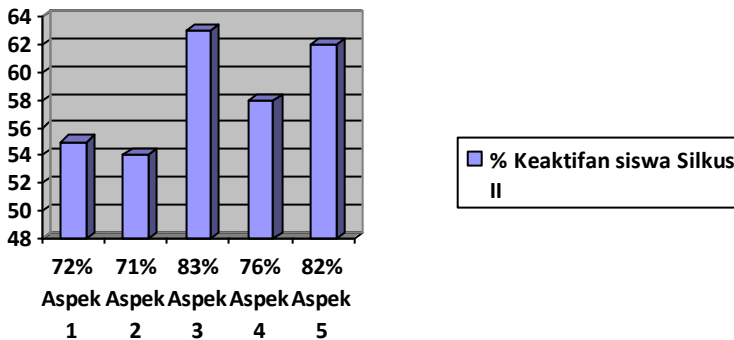
- a) Keaktifan peserta didik dalam memperhatikan penjelasan guru
- b) Keaktifan peserta didik dalam mengajukan pertanyaan yang berkenaan dengan materi Indra peraba manusia
- c) Keaktifan peserta didik dalam mengerjakan tugas kelompok.
- d) Keaktifan peserta didik yang memperhatikan jawaban guru berkenaan tentang materi alat Indra peraba manusia
- e) Kemampuan peserta didik dalam memahami materi Alat indra peraba manusia.

Data pengamatan aktifitas belajar peserta didik pada siklus II, dapat diketahui untuk aspek Keaktifan peserta didik dalam memperhatikan penjelasan guru 72%, Keaktifan peserta didik dalam mengajukan pertanyaan yang

berkenaan dengan materi Indra peraba manusia 71%, Keaktifan peserta didik dalam mengerjakan tugas kelompok 83%, Keaktifan peserta didik yang memperhatikan jawaban guru berkenaan tentang materi alat Indra peraba manusia 76% dan Kemampuan peserta didik dalam memahami materi Alat indra peraba manusia 82%. rata-rata persentase keaktifan peserta didik sebesar 76,8 % masuk dalam kategori “sangat baik”. Data dan perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 13 untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada table 4.9

Tabel 4.9 Pengamatan Keaktifan Peserta Didik pada Siklus II

No	Aktifitas yang diamati	Jumlah	Persentase
1	Aspek ke-1	55	72 %
2	Aspek ke-2	54	71 %
3	Aspek ke-3	63	83 %
4	Aspek ke-4	58	76 %
5	Aspek ke-5	62	82 %
	Jumlah rata-rata	58,4	76.8%



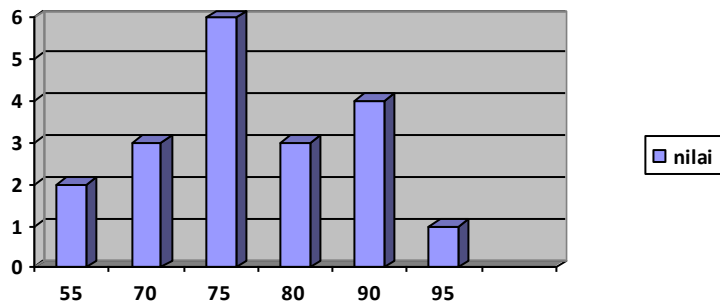
Grafik 4.5 Pengamatan Keaktifan Peserta Didik pada Siklus II

## 2) Hasil belajar ranah kognitif

Pelaksanaan tindakan siklus II sudah selesai, maka diadakan evaluasi siklus II. Hasil tes siklus II dapat dilihat yang mendapat nilai 55 sebanyak 2 peserta didik, nilai 70 sebanyak 3 peserta didik, nilai 75 sebanyak 6 peserta didik, nilai 80 sebanyak 3 peserta didik, nilai 90 sebanyak 4 peserta didik, nilai 95 sebanyak 1 peserta didik lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.10. dan grafik 4.5.

Tabel 4.10 Daftar nilai Hasil Evaluasi Peserta Didik pada Siklus II

No	Nilai	Jumlah siswa
1	55	2
2	70	3
3	75	6
4	80	3
5	90	4
6	95	1



Grafik 4.5 Daftar nilai Hasil Evaluasi Peserta Didik pada Siklus II



Hasil evaluasi siklus II dapat diketahui dari 19 peserta didik nilai tertinggi 95 dan nilai terendah adalah 55, jumlah peserta didik yang lulus sebanyak 17 dan yang tidak lulus 2 peserta didik. nilai rata-rata kelas yaitu 77 dengan ketuntasan individual 77 % dan ketuntasan klasikal 89 %. Dengan nilai rata-rata 77 dapat dikategorikan hasil belajar siswa “baik sekali” yang telah memenuhi standar kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 70 Data dan perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 14.

Tabel 4.11 Hasil Evaluasi Peserta Didik pada Siklus II

No	Kriteria	Jumlah
1	Jumlah siswa	19
2	Jumlah nilai	1465
3	Nilai tertinggi	95
4	Nilai terendah	55
5	Jumlah siswa yang lulus	17
6	Jumlah siswa yang tidak lulus	2
7	Rata-rata kelas	77 %
8	Ketuntasan individual	77 %
9	Ketuntasan klasikal	89 %

### 3) Hasil belajar ranah Psikomotorik

Perkembangan psikomotorik peserta didik Data pengamatan ini diperoleh dari lembar observasi terhadap aktifitas peserta didik dalam proses pembelajaran. Dalam penelitian ini ada beberapa aspek yang menjadi bahan pengamatan peneliti diantaranya:

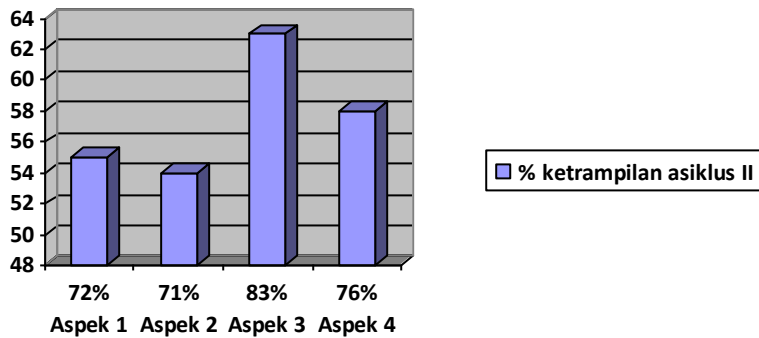
- a) Kreativitas peserta didik dalam membuat *gallery* tentang indra peraba manusia.
- b) Keterampilan peserta didik dalam menjelaskan materi indra peraba manusia yang terdapat pada *gallery*.
- c) Jumlah *gallery* yang dikunjungi peserta didik
- d) Kemampuan peserta didik dalam mencatat hasil kunjungannya dari *gallery* kelompok lain

Hasilnya dapat dilihat pada table Pengamatan dapat diperoleh hasil seperti pada tabel 4.12

Data pengamatan aktifitas belajar peserta didik pada siklus II, dapat diketahui Kreativitas peserta didik dalam membuat *gallery* tentang indra peraba manusia 72%. Keterampilan peserta didik dalam menjelaskan materi indra peraba manusia yang terdapat pada *gallery* 71%. Kemampuan peserta didik dalam mencatat hasil kunjungannya dari *gallery* kelompok lain 83%. Kemampuan peserta didik dalam mencatat hasil kunjungannya dari *gallery* kelompok lain 76%. rata-rata persentase Psikomotorik peserta didik sebesar 76% masuk dalam kategori “baik”. Data dan perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 14

Tabel 4.12 hasil pengamatan Psikomotorik Peserta Didik pada Siklus II

No	Ketrampilan yang diamati	Jumlah	Persentase
1	Aspek ke-1	55	72 %
2	Aspek ke-2	54	71 %
3	Aspek ke-3	63	83 %
4	Aspek ke-4	58	76 %
	Jumlah rata-rata	58	76 %



Grafik 4.6 hasil pengamatan Psikomotorik Peserta Didik pada Siklus II

#### d. Refleksi

Evaluasi hasil belajar yang diperoleh peserta didik diketahui bahwa peserta didik telah mengalami peningkatan sesuai dengan yang diharapkan. Berdasarkan hasil dan data observasi siklus II dapat diketahui bahwa tindakan yang dilakukan pada siklus ini telah berhasil meningkatkan hasil belajar peserta didik. Hal ini terlihat pada hasil belajar peserta didik yang telah memenuhi KKM yang telah ditetapkan oleh madrasah.

## **B. Pembahasan**

Pembahasan yang akan dibahas dalam hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1. Aktifitas peserta didik**

Aktivitas peserta didik merupakan faktor yang sangat penting untuk menunjang keberhasilan proses pembelajaran. Pembelajaran penggunaan literasi IPA dengan metode *Gallery Walk* berkaitan erat dengan teori pengetahuan Piaget yang menekankan pentingnya kegiatan seorang peserta didik yang aktif dalam mengkonstruksi pengetahuan. Hanya dengan keaktifannya mengolah bahan, bertanya secara aktif, dan mencerna bahan dengan kritis, peserta didik akan dapat menguasai bahan dengan lebih baik.

- a. Lembar observasi aktifitas peserta didik diperoleh hasil bahwa pada siklus I diketahui bahwa proses-proses belajar belum terlaksana dengan baik. Aktifitas yang diamati belum sesuai, seperti yang diharapkan masih ada kategori nilai cukup untuk beberapa aktifitas yakni keaktifan peserta didik dalam memperhatikan penjelasan guru, keaktifan peserta didik dalam mengajukan pertanyaan yang berkenaan dengan materi Indra peraba manusia, Keaktifan peserta didik dalam mengerjakan tugas kelompok, Keaktifan peserta didik yang memperhatikan jawaban guru berkenaan tentang materi Indra peraba

manusia. Ini menunjukkan bahwa keaktifan peserta didik dalam belajar masih rendah.

Memperbaiki kekurangan-kekurangan yang ada pada keaktifan peserta didik dan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada siklus I, maka akan dilakukan perbaikan-perbaikan pada siklus II. Langkah-langkah perbaikan-perbaikan pada siklus II adalah sebagai berikut:

- 1) Guru meminta peserta didik memusatkan perhatian dalam penyampaian materi yang disampaikan guru yaitu dengan cara menjelaskan akan pentingnya bagi peserta didik memperhatikan penjelasan dari guru karena peserta didik dapat menjelaskan alat indra peraba manusia yang akan mereka diskusikan dan mereka presentasikan di depan teman-temannya nantinya.
- 2) Guru harus mengontrol kegiatan peserta didik bekerja dalam kelompoknya sehingga peserta didik dapat memahami setiap bagian alat indra peraba manusia dengan baik dan benar.
- 3) Guru sebaiknya memotivasi peserta didik untuk saling membantu dalam berdiskusi kelompok walaupun contoh yang mereka sebutkan kurang tepat.
- 4) Guru hendaknya menjelaskan lebih rinci materi Indra peraba manusia.

- b. Setelah melakukan evaluasi siklus I dan melakukan tindakan memperbaiki siklus I tersebut, didapatkan peningkatan aktifitas peserta didik. Pada siklus II aktifitas peserta didik di kelas IV mengalami perubahan yang cukup berarti, yaitu keaktifan peserta didik dalam memperhatikan penjelasan guru, keaktifan menyampaikan pertanyaan yang berkenaan dengan materi Indra peraba manusia, keaktifan peserta didik dalam mengerjakan tugas kelompok, keaktifan peserta didik yang memperhatikan jawaban guru berkenaan tentang materi bagian-bagian, cara kerja, kelainan dan cara merawat indra peraba manusia dalam kehidupan sehari-hari.

Ini menunjukkan bahwa keaktifan peserta didik dalam belajar semakin meningkat dan upaya meningkatkan hasil belajar dan aktifitas peserta didik dapat dikatakan berhasil, begitu juga kegiatan lainnya aktifitas peserta didik mengalami peningkatan dari siklus I dan siklus II karena peserta didik lebih termotivasi untuk belajar menggunakan literasi IPA dengan metode *Gallery Walk* khususnya pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).

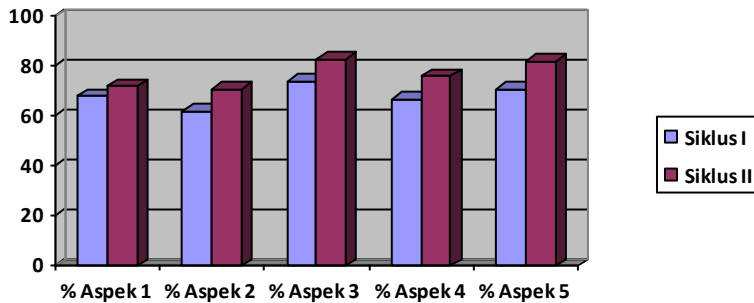
Gambaran mengenai peningkatan aktivitas peserta didik pada setiap siklus dapat dilihat pada Gambar 4.3

Grafik 4.7 dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan aktivitas peserta didik setiap siklusnya. Seperti aktivitas peserta didik dalam pembelajaran sudah mengalami peningkatan dari siklus I. Dari table 4.13 dapat dilihat bahwa

sudah adanya peningkatan terhadap aktivitas peserta didik yaitu keaktifan peserta didik dalam memperhatikan penjelasan guru 68% menjadi 72%, keaktifan peserta didik dalam mengajukan pertanyaan yang berkenaan dengan materi Indra peraba manusia 62 % menjadi 71%, keaktifan peserta didik dalam mengerjakan tugas kelompok 74% menjadi 83%, keaktifan peserta didik yang memperhatikan jawaban guru berkenaan tentang materi Indra peraba manusia 67 % menjadi 76% dan kemampuan peserta didik dalam memahami kegunaan dan perbedaan dari setiap jenis Indra peraba manusia dalam kehidupan sehari-hari 71% menjadi 82%. Ini menunjukkan bahwa keaktifan peserta didik dalam belajar semakin meningkat dan upaya meningkatkan hasil belajar dan aktivitas peserta didik dapat dikatakan berhasil, begitu juga kegiatan lainnya peserta didik mengalami peningkatan dari siklus I dan siklus II karena peserta didik lebih termotivasi untuk belajar menggunakan literasi IPA dengan metode *Gallery Walk* Data dan perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 14.

Tabel 4.13 Perbandingan Pengamatan Keaktifan Peserta Didik pada Siklus I dan Siklus II

No	Aktifitas yang diamati	Siklus I		Siklus II	
		Jml	%	Jml	%
1	Aspek ke-1	52	68 %	55	72 %
2	Aspek ke-2	47	62 %	54	71 %
3	Aspek ke-3	56	74 %	63	83 %
4	Aspek ke-4	51	67 %	58	76 %
5	Aspek ke-5	54	71 %	62	82 %
	Jumlah rata-rata	52	68 %	58	76 %



Grafik 4.7 Perbandingan Pengamatan Keaktifan Peserta Didik pada Siklus I dan Siklus II

Proses belajar peserta didik dapat dikembangkan, sangat mutlak bahwa peserta didik diberi keleluasaan untuk mengungkapkan apa yang menjadi pemikiran, gagasan dan penangkapannya akan suatu bahan atau hal. Oleh karena itu kemampuan peserta didik untuk mengungkapkan gagasan maupun ide-ide perlu dikembangkan.



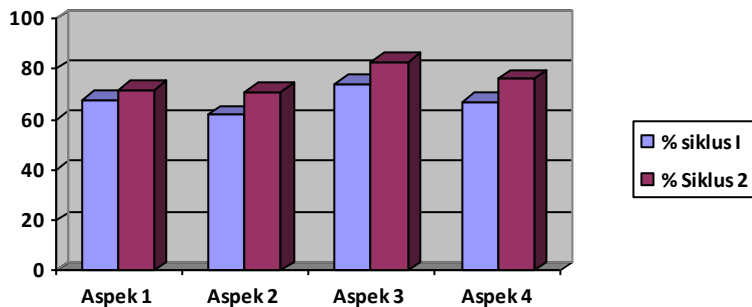
Penelitian ini bentuk komunikasi antara guru dengan peserta didik dibangun dengan peserta didik mengungkapkan beberapa pertanyaan dan guru menjawab pertanyaan dari peserta didik yang tidak dipahami secara klasikal sehingga diharapkan dapat membantu peserta didik dalam mengatasi permasalahan dan hambatan dalam memahami materi pelajaran.

## **2. Perkembangan Psikomotorik peserta didik**

Tipe hasil belajar ranah psikomotorik berkenaan dengan ketrampilan atau kemampuan bertindak setelah ia menerima pengalaman belajar tertentu. Dan hasil penelitian menunjukkan bahwa ada peningkatan pada hasil belajar peserta didik dari siklus I dan siklus II hal itu dilihat dari kreativitas peserta didik dalam membuat *gallery* pada siklus I adalah 68% sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 72% begitu pula pada ketrampilan peserta didik dalam menjelaskan materi indra peraba manusia yang terdapat pada *gallery* pada siklus I adalah 62% meningkat menjadi 71% pada siklus II dan pada jumlah *gallery* yang dikunjungi peserta didik pada siklus I adalah 74% meningkat di siklus II menjadi 83% serta pada kemampuan peserta didik dalam mencatat hasil kunjungannya dari *gallery* kelompok lain pada siklus I adalah 71% meningkat menjadi 76% di siklus II untuk lebih jelasnya lihatlah tabel berikut :

Tabel 4.14 Perbandingan Evaluasi hasil belajar kognitif Peserta Didik pada Siklus I dan Siklus II

No	Ketrampilan yang diamati	Siklus I		Siklus II	
		Jml	%	Jml	%
1	Aspek ke-1	52	68 %	55	72 %
2	Aspek ke-2	47	62 %	54	71 %
3	Aspek ke-3	56	74 %	63	83 %
4	Aspek ke-4	51	67 %	58	76 %
	Jumlah rata-rata	52	69%	58	76 %



Grafik 4.8 Perbandingan Evaluasi hasil belajar kognitif Peserta Didik pada Siklus I dan Siklus II

### 3. Perkembangan Hasil Belajar Peserta Didik

Hasil test pra siklus peserta didik kelas IV MI Miftahul Ulum Genuk Semarang diketahui hanya 5 peserta didik yang tuntas setelah dilaksanakan siklus satu jumlah peserta didik yang tuntas meningkat menjadi 6. Siklus ke 2 juga terjadi peningkatan peserta didik yang tuntas menjadi 17 untuk lebih jelasnya lihat table berikut

Tabel 4.15 Perbandingan Daftar Nilai Evaluasi hasil belajar kognitif Peserta Didik pada Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II

NO	Pra siklus		Siklus I		Siklus 2	
	Jml	Nilai	Jml	Nilai	Jml	Nilai
1	50	2	50	2	55	2
2	55	3	55	3	70	3
3	60	1	60	3	75	6
4	65	2	65	5	80	3
5	66	6	80	4	90	4
6	70	1	85	2	95	1
7	78	2				
8	79	2				

Berdasarkan hasil diatas Penggunaan literasi IPA dengan Metode *Gallery Walk* merupakan metode pembelajaran yang melatih kemampuan siswa dalam membaca, menulis dan menjelaskan. Dalam Metode ini siswa diperbolehkan menjelaskan dengan menggunakan bahasa sendiri. Sehingga akan memudahkan mengatur dan mengingat segala informasi, baik secara tulis maupun verbal serta dapat meningkatkan motivasi dan suasana belajar dan hasil belajar.

Gambar 4.2 diketahui bahwa pelaksanaan tindakan pada masing-masing siklus mengalami peningkatan. Hal ini diketahui dari hasil belajar siklus I yang diikuti 19 orang peserta didik. Pada siklus I hasil tes untuk kompetensi dasar (Mendeskripsikan hubungan antara struktur panca indera dengan fungsinya dan Mendeskripsikan hubungan antara struktur panca indera dengan fungsinya) diperoleh data bahwa rata-rata hasil belajar peserta didik masih rendah dan dapat ditingkatkan pada siklus II. Pada

hasil evaluasi siklus I terdapat 13 siswa yang belum tuntas atau belum memenuhi KKM dan 6 siswa memenuhi KKM. Dari Tabel 4.6 nilai tertinggi adalah 85 dan nilai terendah 50, dengan nilai rata-rata kelas pada evaluasi siklus I adalah 66. Ketuntasan individual pada siklus I dari 19 siswa yaitu 66% dan ketuntasan klasikal 31,5%.

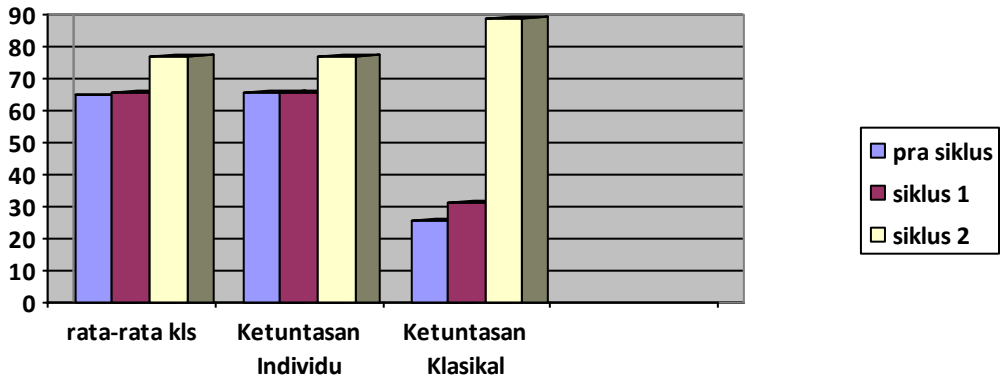
Pelaksanaan tindakan pada siklus II sudah mengalami peningkatan, hal ini diketahui dari hasil belajar siklus I yang diikuti 19 orang peserta didik. Nilai rata-rata yang diperoleh meningkat 65 dari pra siklus menjadi 66 pada siklus I dan meningkat menjadi 77 pada siklus II. Peserta didik yang memperoleh nilai  $\geq 70$  sebanyak 17 orang, ini berarti keberhasilan klasikal telah mencapai 89%. Sedangkan peserta didik yang belum berhasil 2 orang atau sekitar 10%. Angka keberhasilan ini menunjukkan bahwa tindakan dapat dikatakan berhasil dan meningkat menjadi 77, pada siklus II. Peningkatan hasil belajar pra siklus, siklus I, dan siklus II mengalami peningkatan dikarenakan peserta didik lebih memahami dan mengingat materi yang telah diberikan dengan menggunakan literasi IPA metode *Gallery Walk*. Data dan perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 13

Hasil pembahasan di atas dapat diketahui bahwa pada pra siklus nilai rata-rata kelas adalah 65 dengan ketuntasan individual 65% dan ketuntasan klasikal 26%. Pada siklus I nilai rata-rata kelas 66 dengan ketuntasan individual 66% ketuntasan klasikal

31%. Pada evaluasi siklus I terdapat peningkatan hasil belajar siswa, namun hasil yang didapatkan masih belum memenuhi ketuntasan kelulusan yang ditetapkan, sehingga perlu dilakukan refleksi untuk siklus II. Pada siklus II nilai rata-rata kelas meningkat menjadi 77 dengan ketuntasan individual 77% dan ketuntasan klasikal mencapai 89%. Dengan nilai rata-rata 77% dapat dikategorikan hasil belajar peserta didik “baik” yang telah memenuhi standar yang ditentukan yaitu 70

Tabel 4.16 perbandingan hasil belajar kognitif pada Prasiklus, Siklus I dan II

No	Kriteria	Pra Siklus	Siklus 1	Siklus 2
1	Jumlah siswa	19	19	19
2	Jumlah nilai	1235	1260	1465
3	Nilai tertinggi	80	85	95
4	Nilai terendah	50	50	55
5	Jumlah siswa yang lulus	5	6	17
6	Jumlah siswa yang tidak lulus	14	13	2
7	Rata-rata kelas	65	66	77 %
8	Ketuntasan individual	65 %	66 %	77 %
9	Ketuntasan klasikal	26%	31,5%	89 %



Grafik 4.9 Perbandingan Evaluasi hasil belajar kognitif Peserta Didik pada Siklus I dan Siklus II

Deskripsi di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menggunakan *literasi IPA dengan Metode Gallery Walk* dapat membantu mempermudah belajar peserta didik untuk memahami materi pelajaran. Selain itu dalam proses pembelajaran peserta didik belajar bagaimana cara menyimpulkan setelah membaca, menulis, dilanjutkan dengan menanya dan menjelaskan sehingga materi akan mudah diingat dan dipahami.

Keaktifan peserta didik dalam pembelajaran ditunjukkan dengan beberapa hal yaitu :

1. Keaktifan peserta didik dalam memperhatikan penjelasan guru.
2. Keberanian peserta didik dalam mengungkapkan pertanyaan.
3. Keaktifan peserta didik dalam mengerjakan tugas secara berkelompok.
4. Keaktifan peserta didik yang memperhatikan jawaban guru.

5. Kemampuan peserta didik dalam memahami materi Alat Indra peraba manusia.

Peserta didik adalah subyek utama pembelajaran, oleh karena itu peserta didik harus bisa belajar setiap saat dan tidak harus selalu berinteraksi dengan guru dalam pembelajaran. Dengan demikian, melalui model pembelajaran *penggunaan literasi IPA dengan metode Gallery Walk* peserta didik lebih mampu untuk belajar mandiri dan berpikir mandiri.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran IPA dengan *menggunakan Literasi IPA dengan Metode Gallery Walk* dalam pembelajaran IPA dapat menciptakan suasana yang menyenangkan, menumbuhkan kreativitas peserta didik, menghemat waktu serta melatih peserta didik berfikir mandiri.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Deskripsi dan analisis penelitian tindakan kelas yang telah diuraikan pada bab IV dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan Penggunaan literasi IPA dalam metode *Gallery walk* dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di kelas IV MI Miftahul Ulum Genuk Semarang adalah guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk membuat *Gallery* secara berkelompok dengan materi Indra peraba manusia.
2. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) materi pokok Alat Indra Manusia dengan menggunakan literasi IPA metode *Gallery Walk*. Hal ini dibuktikan dengan rata-rata hasil belajar peserta didik pada pra siklus 65 dengan ketuntasan klasikal 26% meningkat pada siklus I dengan rata-rata 66 dengan ketuntasan klasikal 31,5%, meningkat lagi pada siklus II dengan rata-rata hasil belajar yaitu sebesar 77% dengan ketuntasan klasikal mencapai 89%.



## **B. Saran**

Pengalaman selama melaksanakan penelitian tindakan kelas maka peneliti mengajukan saran-saran:

1. Penerapan penggunaan literasi IPA dengan metode *Gallery Walk* sebaiknya dikembangkan pada pokok bahasan yang lain untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).
2. Penerapan Literasi IPA dalam metode *Gallery Walk* dapat diterapkan untuk meningkatkan keaktifan belajar peserta didik dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).
3. Dalam proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), sebaiknya guru mengajar dengan pembelajaran aktif, yang dapat menumbuhkan aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran lebih aktif dan meningkatnya hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).
4. Guru hendaknya senantiasa untuk menciptakan atau menggunakan metode pembelajaran yang inovatif dan mengimplementasikannya dalam kegiatan belajar mengajar, khususnya dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).

## DAFTAR PUSTAKA

- Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta, 2009.
- Buchari, Alma dkk, *Guru Profesional, Menguasai Metode dan Terampil Mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2009
- Dahlan, *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Tingkat Sekolah Dasar di LPTK UNSAID PRIORITAS*, 2015.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Terjemahan Perkata Type Hijaz*, Syamil Al-Qur'an, 2007.
- \_\_\_\_\_, *Al Qur'an dan Terjemahnya*, Jakarta: Putera Praja, 1983.
- Dimiyati dan Mujiono, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 1999.
- Djumhana, Nana, *pembelajaran Ilmu Pengetahuan alam* Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Dep. Agama RI, 2009.
- Djamarah, Syaiful Bahri, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- Isjoni, *Al-Qur'an dan Tafsirnya Jilid 1*, Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia, 1995.
- \_\_\_\_\_, *Guru sebagai Motivator Perubahan*, Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2009.
- Iskandar, Delik, dkk, *Seri Aku Tahu Tubuh Kita* Semarang Aneka Ilmu, 2008.
- Iskandarwassid, Dadang Sunendar, M, *Strategi Pembelajaran Bahasa*, PT. Remaja Rosdakarya

- Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*, (Jakarta: PT. Rajawali Pers, 2010)
- Muniroh, Aini, *Upaya Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Matematika Materi Pokok Pengolahan Data Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe Gallery Walk di Kls Vi B Mi Infarul Ghoy 01 Semarang Tahun 2013/2014*. Semarang: IAIN Walisongo 2014 Sripsi
- Mohammad Asrori, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: Wacana Prima, 2007).
- Purnomo, Eko Nurhaji, *Bukan Guru Asal Ngajar*, Yogyakarta, Gava Media, 2012.
- Purwanto, Ngalm, *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002.
- Rohmad, *Upaya Peningkatan Hasil Belajar Fiqih Siswa kelas VIII Melalui Penerapan Metode Gallery Walk dan Simulasi studi Tindakan di MTS Al-Hadi Girikusumo Banyu Meneng Mranggen Demak*, , Semarang IAIN Walisongo 2010.
- Rohmatun, Siti, *Upaya Peningkatan Prestasi Belajar Fiqih Materi Pokok Haji Melalui Penerapan Metode Gallery Walk Dan Demonstrasi Bagi Siswa Kelas V MI Weleri Kendal Tahun Pelajaran 2010/2011*, Semarang IAIN Walisongo 2011 skripsi .
- Suprijono, Agus, *Cooperative Learning*, Surabaya: Pustaka Belajar, 2009.
- \_\_\_\_\_, *Ketrampilan Menulis* PT. Raja Grafindo Persada, 2014.
- SM, Ismail, *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan*, Semarang: RaSAIL Media Group, 2011

- Sujana, Nana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung, PT. Remaja Rosdakarya, 2014.
- \_\_\_\_\_, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung, Sinar Baru Algesindo, 2010)
- Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2012.
- Suharsimi Arikunto dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008).
- \_\_\_\_\_, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineke Cipta, 2006),
- Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1989),
- Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaktif Edukatif suatu Pendekatan Teoritis Psikologis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005),
- Sholih Abdul Aziz, *At-Tarbiyah Watoriqu Tadris*, (Mesir: Darul Ma'arif, tt)
- Tim Editor penerbit erlangga, *RPAL untuk kelas 4,5,6* Jakarta, Erlangga, 2013
- Wahyono, Budi dan Setyo Nurachmadani, *Ilmu Pengetahuan Alam Untuk SD/MI kelas IV* Semarang, PT. Bengawan Ilmu, 2008.
- Wijaya Kusumah dan Dedi Dwitagama, *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: PT. Indeks, 2010)

## Lampiran 1

### PEDOMAN WAWANCARA (Untuk Peserta Didik)

1. Hari/ Tgl : Senin/03 Agustus 2015
2. Tempat : MI Miftahul Ulum Genuk Semarang
3. Proses : Tanya Jawab

No	Pertanyaan
1.	Menurut anda, pelajaran IPA itu menjenuhkan /membosankan ?
2.	Apa yang menyebabkan anda kurang suka dengan mata Pelajaran IPA?
3.	Apakah selain di sekolah (di luar jam pelajaran /di rumah) anda selalu belajar IPA?
4.	Berkaitan dengan mata pelajaran IPA, apakah mata pelajaran IPA menjadi mudah dengan menggunakan <i>Literasi IPA</i> metode <i>Gallery Walk</i> ?
5.	Apakah belajar itu lebih mudah bila menggunakan <i>Literasi IPA</i> metode <i>Gallery Walk</i> ?

## Lampiran 2

### PEDOMAN WAWANCARA (Untuk Guru)

1. Hari/ Tgl : Senin 3 Agustus 2015
2. Tempat : MI Miftahul Ulum Genuk Semarang
3. Proses : Tanya Jawab

No	Pertanyaan
1.	Langkah-langkah apa saja yang anda lakukan agar peserta didik dapat meningkatkan hasil belajarnya?
2.	Fakto-faktor apakah yang menyebabkan hasil belajar peserta didik menurun?
3.	Menurut anda apakah dengan Menggunakan <i>Literasi IPA</i> metode <i>Gallery Walk</i> dapat dikatakan efektif dan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik?
4.	Berkaitan dengan materi langkah-langkah apakah sajakah yang paling efektif yang pernah anda terapkan untuk mempermudah pembelajaran IPA?
5.	Apakah peserta didik pernah merasa malas, bila mata pelajaran IPA hanya menggunakan metode ceramah saja?

### Lampiran 3

#### Lembar Observasi Pengelolaan Pembelajaran oleh Guru Pra Siklus

Guru yang diamati : Muhammad Abdul Hamid, S.Hi.  
Sekolah : MI Miftahul Ulum Genuk Semarang  
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)  
Hari/Tanggal : Selasa, 4 Agustus 2015.  
Jam Pelajaran : I-II

No	Aspek Pengamatan	Ya	Tidak
1.	<b>Appersepsi</b> <ul style="list-style-type: none"><li>➤ Guru melakukan apersepsi.</li><li>➤ Guru memberikan motivasi.</li><li>➤ Guru menjelaskan tujuan yang akan dicapai.</li></ul>		
2.	<b>Penerapan pembelajaran dengan Menggunakan Literasi IPA metode Gallery Walk.</b> <ul style="list-style-type: none"><li>➤ Guru menjelaskan jalannya pembelajaran dengan Penggunaan <i>Literasi IPA</i> metode <i>Gallery Walk</i></li><li>➤ Guru memberi tugas peserta didik untuk membaca, menulis, mengamati gambar yang ada dalam buku paket</li><li>➤ Guru memberikan pertanyaan-pertanyaan untuk merangsang peserta didik agar aktif dalam KBM.</li><li>➤ Guru membantu peserta didik yang merasa kesulitan dalam KBM.</li><li>➤ Guru melakukan pengembangan materi pembelajaran.</li></ul>		
3.	<b>Menutup pelajaran</b> <ul style="list-style-type: none"><li>➤ Guru membimbing peserta didik dalam membuat simpulan materi.</li><li>➤ Guru mereview materi yang telah disampaikan.</li><li>➤ Guru melaksanakan evaluasi untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik.</li></ul>		

## Lampiran 4

### DAFTAR PESERTA NAMA DIDIK KELAS IV MI MIFTAHUL ULUM GENUK SEMARANG TAHUN PELAJARAN 2015/2016

No	Nama	Nilai
1	Annisa lutfiana Hakim	P
2	Shinta Amelia	P
3	Fitri Umi Badriyah	P
4	Ravika Aprilia Septia	P
5	Halimah Assakdi'ah	P
6	Naila izza fazida	P
7	Salamun hadi sudarmaji	L
8	Sagita vionindia	P
9	Griselda labibatuz zulfa	P
10	Akbar anang T	L
11	Wahyudi setiyawan	L
12	Karim rahman N	L
13	Taufiqurrohim	L
14	Hani tri susilo	P
15	M. Ridhone Anggara P	L
16	Galung Pratama	L
17	Hafiz aldiyas zendro	L
18	Dawam misbahudin M	L
19	Junita risalinda	P



## Lampiran 5

### DAFTAR PESERTA DIDIK KELAS IV MI MIFTAHUL ULUM GENUK SEMARANG

TAHUN PELAJARAN 2015/2016

#### DAFTAR NILAI PESERTA DIDIK PADA PRA SIKLUS

No	Nama	Nilai	Keterangan
1	Annisa lutfiana Hakim	80	T
2	Shinta Amelia	78	T
3	Fitri Umi Badriyah	50	TT
4	Ravika Aprilia Septia	66	TT
5	Halimah Assakdi'ah	66	TT
6	Naila izza fazida	66	TT
7	Salamun hadi sudarmaji	78	T
8	Sagita vionindia	78	TT
9	Griselda labibatuz zulfa	55	TT
10	Akbar anang T	70	TT
11	Wahyudi setiyawan	50	TT
12	Karim rahman N	55	T
13	Taufiqurrohim	66	TT
14	Hani tri susilo	65	TT
15	M. Ridhone Anggara P	65	T
16	Galung Pratama	66	TT
17	Hafiz aldiyas zendro	60	TT
18	Dawam misbahudin M	66	T
19	Junita risalinda	55	TT
Total Nilai		1235	
Rata-Rata		65	
Persentase		65%	

## Lampiran 6

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

#### SIKLUS I

- Nama Sekolah : MI Miftahul Ulum Genuk Semarang
- Mata Pelajaran : IPA
- Materi Pokok : Alat Indra Peraba Manusia ( Kulit )
- Kelas / Semester : IV / Gasal
- Tahun Pelajaran : 2015/2016
- Alokasi Waktu : 4 x 35 Menit ( 2 x Pertemuan)
- Standar Kompetensi : 1. Memahami hubungan antara struktur organ tubuh manusia dengan fungsinya, serta pemeliharannya
- Kompetensi Dasar : 1.3 Mendeskripsikan hubungan antara struktur panca indera dengan fungsinya
- 1.4 Menerapkan cara memelihara kesehatan Panca Indra
- Indikator :
- 1.3.1. Mengidentifikasi bagian bagian alat indera Peraba manusia (Kulit) berdasarkan pengamatan
- 1.3.2. Menjelaskan cara kerja alat indera Peraba Manusia ( Kulit )
- 1.4.1. Memberi contoh cara merawat alat indera peraba Manusia.
- 1.4.2. Mencari informasi tentang kelainan alat indera peraba manusia yang disebabkan oleh kebiasaan buruk.

## **A. Tujuan pembelajaran**

### **I. Pertemuan Pertama**

Dengan menggunakan model Pembelajara Literasi IPA dengan metode Gallery Walk peserta didik dapat mengidentifikasi, menjelaskan, memberi contoh dan mengetahui kelainan alat indra peraba Manusia ( Kulit )

### **Pertemuan Kedua**

Melaksanaan tes evaluasi siklus I dengan sub bab alat Indra Peraba Manusia

## **B. Materi Ajar**

### **1. Materi Alat Indra Peraba Manusia ( Kulit )**

Kulit berfungsi sebagai indra peraba. Dengan kulit kita dapat membedakan permukaan kasar dan permukaan halus. Demikian pula kita dapat membedakan benda panas dengan benda dingin. Kulit juga berfungsi sebagai pelindung tubuh.

### **2. Uraian Materi Pokok**

#### **a. Bagian Kulit dan Fungsinya**

##### **1. Nagian Luar :**

- kulit ari dan Lapisan malpigi untuk mencegah masuknya bakteri

##### **2. Bagian dalam**

- Jaringan Lemak untuk mengendapkan air dikuli agar selalu lembab
- Kelenjar keringan berfungsi mengeluarkan keringat

- Zat melamin berfungsi melindungi dari sinar Ultraviolet
- Pembulu darah berfungsi mengalirkan peredaran darah
- Reseptor berfungsi sebagai sensor peraba

b. Cara kerja kulit

ketika kulit menyentuh sesuatu lapisan yang berisi jutaan saraf yang peka ini kemudian membedakan jenis sentuhan tersebut dan mengirimkan sinyal-sinyal ke otak. Setelah itu otak menafsirkan sinyal itu dan kamu kemudian merasakannya.

c. Penyakit pada Kulit

- Panu
- Kurap
- Kudis
- Jerawat

d. Cara menjaga kesehatan kulit

- Mandi teratur minimal 2 kali sehari.
- Hindari pemakaian handuk dan pakaian bersama.
- Melindungi kulit dari sinar matahari terutama pada siang hari.
- Konsumsi sayur dan buah yang mengandung vitamin E
- Gunakan salep atau obat anti kudis apabila terserang penyakit kulit.

### C. Metode Pembelajaran

Metode : Penyampaian informasi, Tanya jawab, Diskusi, metode  
*Gallery Walk*

### D. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

No	Kegiatan Pembelajaran	Pengorganisasian	
		Siswa	Waktu
1.	<b>Kegiatan Awal</b> <ul style="list-style-type: none"><li>- Berdoa</li><li>- APersepsi dengan menanyakan materi sebelumnya</li><li>- Memotivasi dan</li><li>- Menyampaikan tujuan</li></ul>	K	10 menit
2.	<b>Kegiatan Inti</b> <b>Eksplorasi</b> <ul style="list-style-type: none"><li>- menggali pengetahuan awal siswa dengan mengkontektualkan materi dengan kehidupn sehari-hari siswa tentang Indra peraba , dengan menanyakan apa fungsi kulit bagi tubuh , bagaimana cara merawatnya,berapa kali kita mandi dalam sehari dan mengapa kita harus mandi, macam-macam penyakit kulit.</li></ul>	K	5 Menit
	<b>Elaborasi ( Metode <i>Gallery Walk</i> )</b> <ul style="list-style-type: none"><li>- guru menjelaskan tentang materi alat indra peraba manusia ( Kulit ) secara singkat</li><li>- selanjutnya Guru membagi kelas menjadi 5 kelompok,</li></ul>	G	30 Menit

	<p>dan masing masing kelompok diberi kertas plano</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- guru meminta Masing-masing kelompok berdiskusi sesuai dengan materi yang diberikan yaitu : <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Kelompok 1 berdiskusi tentang bagian dan fungsi kulit bagian luar</li> <li>b. Kelompok 2 berdiskusi tentang bagian dan fungsi kulit bagian Dalam</li> <li>c. Kelompok 3 berdiskusi tentang cara kerja kulit</li> <li>d. Kelompok 4 berdiskusi tentang penyakit pada kulit</li> <li>e. Kelompok 5 berdiskusi tentang cara menjaga kesehatan Kulit</li> </ul> </li> <li>- Hasil diskusi ditulis dikertas plano ( teliti, kerjasama )</li> <li>- Masing-masing kelompok menunjuk 1 anggota untuk menjaga galeri sedangkan anggota yang lain bersama sama satu kelompok berkunjung ke galeri yang lain untuk melihat pameran pada tiap gallery</li> <li>- Dari hasil kunjungan dari tiap-tiap galeri maka peserta didik berkumpul dan mendiskusikan apa yang mereka pelajari</li> </ul>		
	<p><b>Konfirmasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- guru dan siswa</li> </ul>	K	5 Menit

	mengkonfirmasi hasil diskusi		
	<b>Penutup</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa dibantu oleh guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari yaitu Alat Indra peraba manusia (Kulit)</li> <li>- Guru Memberikan Soal</li> <li>- Tindal lanjut ( PR )</li> </ul>	K	10 Menit
	<b>Jumlah</b>		70 Menit

**Keterangan :** K = Klasikal, G = Group

**E. Alat/Sumber Bahan Ajar**

1. Buku Paket IPA, Yudhistira
2. Buku referensi yang relevan
3. LKS IPA , Ensiklopedi, dan RPAL (Rangkuman Pengetahuan Alam Lengkap).
4. Gamba-gambar pendukung
5. Kertas Plano, Spidol,

**F. Penilaian**

1. Prosedur Tes
  - Tes Awal : ada
  - Tes Proses : ada
  - Tes Akhir : Ada
2. Jenis Tes
  - Tes Awal : Lisan
  - Tes Proses : Pengamatan
  - Tes Akhir : Tertulis

### 3. Alat Tes

#### a. Tes Awal

apa fungsi kulit bagi tubuh , bagaimana cara merawatnya,berapa kali kita mandi dalam sehari dan mengapa kita harus mandi, macam-macam penyakit kulit yang kalian ketahui.

#### b. Tes Proses

##### 1. Keaktifan peserta didik

NO	Indikator	skor			
		1	2	3	4
1.	Memperhatikan penjelasan guru				
2.	Menyampaikan pertanyaan				
3.	Mengerjakan tugas kelompok				
4.	Memperhatikan jawaban guru				
5.	Memahami materi				

##### 2. Keterampilan peserta didik

NO	Indikator	skor			
		1	2	3	4
1.	Kreativitas peserta didik dalam membuat gallery tentang indra peraba manusia				
2.	Ketrampilan peserta didik dalam menjelaskan materi indra peraba manusia.yang terdapat pada gallery				



3.	Jumlah gallery yang dikunjungi peserta didik				
4.	Kemampuan peserta didik dalam mencatat hasil kunjungannya dari gallery kelompok lain.				

c. Tes Akhir : Tertulis

1. Apa fungsi kulit bagi tubuh kita?
2. Sebutkan bagian – bagian kulit ?
3. Jelaskan secara singkat cara kerja kulit
4. Sebutkan 4 penyakit pada kulit?
5. Sebutkan 4 cara menjaga kesehatan kulit ?

## II. Pertemuan Kedua

Melaksanakan tes evaluasi siklus I dengan sub bab menjelaskan alat Indra Peraba Manusia (kulit) (Soal terlampir dalam lampiran Ujian Siklus I).

Semarang, 20 Agustus 2015

Mengetahui,

Guru kelas IV



(M. Abdul Hamid, S.Hi)

Peneliti



(Sri Wahyuni)

1239 111 58

Kepala Sekolah MI Miftahul Ulum Genuk Semarang



(Istiqomah, S.Pd.I)

Nip. 19670407 200701 2 036

## Lampiran 7

### SOAL EVALUASI SIKLUS I MATA PELAJARAN IPA

---

Nama/Kelas : ...../ IV

No. Absen : .....

Hari/Tgl. : .....

**A. Berilah tanda silang pada huruf jawaban a, b, c, atau d, yang dianggap paling benar, pada lembar jawab yang tersedia!**

1. Kulit Berfungsi sebagai ...
  - A. Indra Peraba
  - B. Indra Penciuman
  - C. Indra pendengar
  - D. Indra Penglihatan
2. kulit bagian luar terdiri dari dua lapisan yaitu, ...
  - A. Jaringan lemak dan Kelenjar Kringat
  - B. Kulit Ari dan lapisan malpigi
  - C. saluran kringat dan Zat melamin
  - D. Lapisan Malpigi dan pembulu darah
3. Apa fungsi Syaraf penerima Rangsang...
  - A. Mengendapkan air dikulit
  - B. Menyalurkan keringat
  - C. Sensor peraba
  - D. Melindungi dari sinar Ultraviolet
4. kulit Ari berfungsi sebagai ...
  - A. Sebagai Sel Pengganti
  - B. Mengeluarkan kringat
  - C. Sebagai sensor Peraba
  - D. Mencegah masuknya bakteri dab menguapnya air dari tubuh
5. Lapisan yang berfungsi melindungi dari sinar matahari di sebut...
  - A. Jaringan Lemak
  - B. kulit Ari
  - C. Lapisan Malpighi
  - D. Zat Melamin

6. Rangsang yang dapat diterima oleh kulit berupa....
  - A. Manis dan Pahit
  - B. Keras dan pelan
  - C. Panas dan dingin
  - D. Harum dan busuk
7. Setelah kulit menerima rangsang selanjutnya rangsangan itu akan diteruskan ke ...
  - A. syaraf penglihatan
  - B. Reseptor Otak
  - C. Syaraf penerima rangsang
  - D. Jaringan lemak
8. Sel yang aktif membelah diri pada lapisan luar kulit disebut lapisan....
  - A. Malpighi
  - B. Jaringan Lemak
  - C. kulit Ari
  - D. Zat Melamin
9. Lapisan terluar kulit disebut ....
  - A. Epidermis
  - B. Dermis
  - C. Jaringan Lemak
  - D. Malpighi
10. Lapisan dalam kulit disebut....
  - A. Epidermis
  - B. Dermis
  - C. Jaringan Lemak
  - D. Malpighi
11. hal apa yang menyebabkan penyakit kulit ...
  - A. Jamur
  - B. Lemak
  - C. Sayur
  - D. Vitamin E
12. Penyakit kudis disebabkan oleh ...
  - A. Jamur
  - B. tungkai berkaki delapan
  - C. hormone
  - D. Bakteri

13. penyakit kulit apa yang disebabkan oleh Jamur ...
- A. kudis
  - B. Jerawat
  - C. Bisul
  - D. Panu
14. Tindakan yang dapat dilakukan untuk menjaga kesehatan kulit...
- A. Olah raga
  - B. Mandi sehari 2 kali
  - C. Mencuci Tangan
  - D. Makan teratur
15. Makanan apa saja yang mengandung Vitamin E..
- A. Nasi
  - B. Ikan laut
  - C. Sayur dan Buah
  - D. Daging Sapi

## **Lampiran 8**

### **Kunci Jawaban Siklus I**

#### **A. Soal Pilihan ganda**

1. A

2. B

3. C

4. D

5. D

6. C

7. B

8. A

9. A

10. B

11. B

12. B

13. D

14. B

15. C

## Lampiran 9

### LEMBAR OBSERVASI KEAKTIFAN PESERTA DIDIK SIKLUS I

No	Nama	Aspek Penilaian				
		A	B	C	D	E
1	Annisa lutfiana Hakim	3	3	4	3	4
2	Shinta Amelia	3	2	3	4	3
3	Fitri Umi Badriyah	3	2	3	2	2
4	Ravika Aprilia Septia	3	3	4	3	3
5	Halimah Assakdi'ah	4	3	4	3	3
6	Naila izza fazida	2	1	1	2	2
7	Salamun hadi sudarmaji	3	3	4	4	3
8	Sagita vionindia	2	3	2	1	2
9	Griselda labibatuz zulfa	3	2	2	2	3
10	Akbar anang T	2	1	3	1	2
11	Wahyudi setiyawan	2	3	3	3	3
12	Karim rahman N	3	4	3	3	4
13	Taufiqurrohim	2	2	3	3	3
14	Hani tri susilo	3	2	3	4	3
15	M. Ridhone Anggara P	3	4	3	4	4
16	Galung Pratama	1	2	3	3	2
17	Hafiz aldiyas zendro	4	3	2	2	3
18	Dawam misbahudin M	4	3	4	3	4
19	Junita risalinda	2	1	2	1	1
	Jumlah Rata-Rata	52	47	56	51	54
	Persentase	68%	62%	74%	71%	67%

**Keterangan:**

- A. Keaktifan peserta didik dalam memperhatikan penjelasan guru
- B. Keaktifan peserta didik dalam mengajukan pertanyaan yang berkenaan dengan Alat Indra peraba manusia
- C. Keaktifan peserta didik dalam mengerjakan tugas kelompok.
- D. Keaktifan peserta didik yang memperhatikan jawaban guru berkenaan tentang materi Alat Indra peraba manusia
- E. Kemampuan peserta didik dalam memahami materi Alat Indra peraba manusia beserta contohnya dalam kehidupan sehari-hari.

<b>Nilai</b>	<b>Kategori</b>
4	Sangat baik
3	Baik
2	Cukup baik
1	Kurang baik

Deskripsi dari tabel di atas sebagai berikut:

- 1. Keaktifan peserta didik dalam memperhatikan penjelasan guru
  - a. Skor 1 : Tidak memperhatikan penjelasan guru dan membuat keramaian di dalam kelas saat kegiatan pembelajaran
  - b. Skor 2 : Tidak membuat keramaian tetapi melakukan kegiatan yang tidak berhubungan dengan kegiatan pembelajaran

- c. Skor 3 : Memperhatikan pelajaran, tidak membuat keramaian tetapi tidak berani bertanya/menjawab pertanyaan
  - d. Skor 4 : Memperhatikan pelajaran, tidak membuat keramaian, dan berani bertanya/ menjawab pertanyaan
2. Keaktifan peserta didik dalam mengajukan pertanyaan yang berkenaan dengan materi indra peraba manusia
- a. Skor 1 : Tidak mengajukan pertanyaan yang berkenaan dengan materi pembelajaran.
  - b. Skor 2 : Mengajukan pertanyaan tetapi tidak berkenaan dengan materi pembelajaran.
  - c. Skor 3 : Mengajukan pertanyaan berkenaan dengan materi tetapi dengan bantuan teman.
  - d. Skor 4 : Mengajukan pertanyaan sendiri yang berkenaan dengan materi pembelajaran.
3. Keaktifan peserta didik dalam mengerjakan tugas *Gallery Walk* secara kelompok.
- a. Skor 1 : Tidak berpartisipasi dan membuat gaduh dalam kelompok.
  - b. Skor 2 : Berpartisipasi membuat tugas tetapi gaduh dalam kelompok
  - c. Skor 3 : Tidak gaduh tetapi tidak berpartisipasi dalam mengerjakan tugas kelompok



- d. Skor 4 : Berpartisipasi mengerjakan tugas dan tidak gaduh dalam kelompok
4. Keaktifan peserta didik yang memperhatikan jawaban guru berkenaan tentang materi Alat Indra peraba manusia
- a. Skor 1 : Tidak memperhatikan penjelasan guru dan membuat keramaian di dalam kelas saat kegiatan pembelajaran
  - b. Skor 2 : Tidak membuat keramaian tapi melakukan kegiatan yang tidak berhubungan dengan kegiatan pembelajaran
  - c. Skor 3 : Memperhatikan pelajaran, tidak membuat keramaian tapi tidak berani bertanya/ menjawab pertanyaan
  - d. Skor 4 : Memperhatikan pelajaran, tidak membuat keramaian, dan berani bertanya/ menjawab pertanyaan
5. Kemampuan peserta didik dalam memahami materi Alat Indra peraba manusia
- a. Skor 1 : Tidak memahami materi pembelajaran yang disampaikan dan tidak mencatat hasil diskusi kelompok.
  - b. Skor 2 : Kurang memahami materi pembelajaran yang disampaikan dan tidak mencatat hasil diskusi kelompok.

- c. Skor 3 : Memahami materi pembelajaran yang disampaikan tetapi tidak mencatat hasil diskusi kelompok. Alat Indra peraba manusia
- d. Skor 4 : Memahami materi pembelajaran yang disampaikan dan mencatat hasil diskusi kelompok.

<b>No</b>	<b>Persentase</b>	<b>Kategori</b>
<b>1</b>	$\leq 25 \%$	Kurang
<b>2</b>	$> 25 \%$ - 50 %	Cukup
<b>3</b>	$> 50\%$ - 75%	Baik
<b>4</b>	$> 75 \%$	Sangat baik

## Lampiran 10

### DAFTAR NILAI PESERTA DIDIK PADA SIKLUS I

No	Nama	Nilai	Keterangan
1	Annisa lutfiana Hakim	85	T
2	Shinta Amelia	80	T
3	Fitri Umi Badriyah	60	TT
4	Ravika Aprilia Septia	65	TT
5	Halimah Assakdi'ah	50	TT
6	Naila izza fazida	65	TT
7	Salamun hadi sudarmaji	80	T
8	Sagita vionindia	65	TT
9	Griselda labibatuz zulfa	55	TT
10	Akbar anang T	50	TT
11	Wahyudi setiyawan	65	TT
12	Karim rahman N	85	T
13	Taufiqurrohlim	65	TT
14	Hani tri susilo	60	TT
15	M. Ridhone Anggara P	80	T
16	Galung Pratama	55	TT
17	Hafiz aldiyas zendro	60	TT
18	Dawam misbahudin M	80	T
19	Junita risalinda	55	TT
Total Nilai		1260	
Rata-Rata		66	
Persentase		66% %	

## Lampiran 11

### LEMBAR OBSERVASI PSIKOMOTORIK PESERTA DIDIK SIKLUS I

No	Nama	Aspek Penilaian			
		A	B	C	D
1	Annisa lutfiana Hakim	4	3	4	4
2	Shinta Amelia	3	3	3	3
3	Fitri Umi Badriyah	2	2	3	2
4	Ravika Aprilia Septia	3	2	4	3
5	Halimah Assakdi'ah	3	3	4	3
6	Naila izza fazida	2	2	1	2
7	Salamun hadi sudarmaji	3	3	4	3
8	Sagita vionindia	3	3	2	2
9	Griselda labibatus zulfa	3	2	2	3
10	Akbar anang T	2	1	3	2
11	Wahyudi setiyawan	2	3	3	3
12	Karim rahman N	3	4	3	4
13	Taufiqurrohimi	2	2	3	3
14	Hani tri susilo	3	4	3	3
15	M. Ridhone Anggara P	3	2	3	4
16	Galung Pratama	4	1	3	2
17	Hafiz aldiyas zendro	1	3	2	3
18	Dawam misbahudin M	4	3	4	4
19	Junita risalinda	2	1	2	1
	Jumlah Rata-Rata	52	47	56	54
	Persentase	68%	62%	74 %	67%

### **Keterangan.**

- A. Kreativitas peserta didik dalam membuat gallery tentang indra peraba manusia
- B. Keterampilan peserta didik dalam menjelaskan materi indra peraba manusia.yang terdapat pada gallery
- C. Jumlah gallery yang dikunjungi peserta didik
- D. Kemampuan peserta didik dalam mencatat hasil kunjungannya dari gallery kelompok lain

<b>Nilai</b>	<b>Kategori</b>
4	Sangat baik
3	Baik
2	Cukup baik
1	Kurang baik

Deskripsi dari tabel di atas sebagai berikut:

1. Keterampilan dan kerapian dalam membuat *Gallery* tentang alat indra peraba manusia .
  - a. Skor 1: Tidak terampil dan tidak rapi dalam membuat gallery
  - b. Skor 2 : kurang terampil dan kurang rapi dalam membuat gallery
  - c. Skor 3 : Terampil tapi kurang rapi dalam membuat gallery
  - d. Skor 4 : terampil dan rapi dalam membuat gallery
2. Keterampilan siswa dalam menjelaskan materi Indra peraba Manusia

- a. Skor 1 : Peserta didik tidak bisa menjelaskan materi Indra peraba manusia.
  - b. Skor 2 : Peserta didik kurang terampil dalam menjelaskan materi Indra peraba manusia
  - c. Skor 3 : Peserta didik cukup terampil dalam menjelaskan Materi Indra Peraba manusia
  - d. Skor 4 : Peserta didik Trampil dalam menjelaskan materi Indra peraba
3. Jumlah Gallery yang dikunjungi peserta didik.
- a. Skor 1 : Peserta didik mengunjungi 1 Gallery.
  - b. Skor 2 : peserta didik mengunjungi 2 Gallery
  - c. Skor 3 : Peserta didik mengunjungi 3 Gallery
  - d. Skor 4 : peserta didik mengunjungi 4 Gallery.
4. Kemampuan peserta dalam mencatat hasil kunjungan dari Gallery kelompok lain.
- a. Skor 1 : hanya mencatat sebagian materi saja.
  - b. Skor 2 : Mencatat seluruh materi namun setiap tidak lengkap pada tiap .
  - c. Skor 3 : Mencatat seluruh materi hasil kunjungan dengan baik namun kurang sistematis .
  - d. Skor 4 : Mencatat seluruh materi hasil kunjungan dengan baik dan sistematis.

<b>No</b>	<b>Persentase</b>	<b>Kategori</b>
<b>1</b>	$\leq 25 \%$	Kurang
<b>2</b>	$> 25 \%$ - 50 %	Cukup
<b>3</b>	$> 50\%$ - 75%	Baik
<b>4</b>	$> 75 \%$	Sangat baik

## Lampiran 12

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

#### SIKLUS 2

- Nama Sekolah : MI Miftahul Ulum Genuk Semarang
- Mata Pelajaran : IPA
- Materi Pokok : Alat Indra Peraba Manusia ( Kulit )
- Kelas / Semester : IV / Gasal
- Tahun Pelajaran : 2015/2016
- Alokasi Waktu : 4 x 35 Menit ( 2 x Pertemuan)
- Standar Kompetensi : 1. Memahami hubungan antara struktur organ tubuh manusia dengan fungsinya, serta pemeliharannya
- Kompetensi Dasar : 1.3 Mendeskripsikan hubungan antara struktur panca indera dengan fungsinya
- 1.4 Menerapkan cara memelihara kesehatan Panca Indra
- Indikator :
- 1.3.1. Mengidentifikasi bagian bagian alat indera Peraba manusia (Kulit) berdasarkan pengamatan
- 1.3.2. Menjelaskan cara kerja alat indera Peraba Manusia ( Kulit )
- 1.4.1. Memberi contoh cara merawat alat indera peraba Manusia.
- 1.4.2. Mencari informasi tentang kelainan alat indera peraba manusia yang disebabkan oleh kebiasaan buruk.



## **G. Tujuan pembelajaran**

### **III. Pertemuan Pertama**

Dengan menggunakan model Pembelajaran Literasi IPA dengan metode Gallery Walk peserta didik dapat mengidentifikasi, menjelaskan, memberi contoh dan mengetahui kelainan alat indra peraba Manusia ( Kulit )

### **Pertemuan Kedua**

Melaksanakan tes evaluasi siklus I dengan sub bab alat Indra Peraba Manusia

## **H. Materi Ajar**

### **3. Materi Alat Indra Peraba Manusia ( Kulit )**

Kulit berfungsi sebagai indra peraba. Dengan kulit kita dapat membedakan permukaan kasar dan permukaan halus. Demikian pula kita dapat membedakan benda panas dengan benda dingin. Kulit juga berfungsi sebagai pelindung tubuh.

### **4. Uraian Materi Pokok**

e. Bagian Kulit dan Fungsinya

#### **3. Nagian Luar :**

- kulit ari dan Lapisan malpigi untuk mencegah masuknya bakteri

#### **4. Bagian dalam**

- Jaringan Lemak untuk mengendapkan air dikuli agar selalu lembab
- Kelenjar keringan berfungsi mengeluarkan keringat

- Zat melamin berfungsi melindungi dari sinar Ultraviolet
- Pembulu darah berfungsi mengalirkan peredaran darah
- Reseptor berfungsi sebagai sensor peraba

f. Cara kerja kulit

ketika kulit menyentuh sesuatu lapisan yang berisi jutaan saraf yang peka ini kemudian membedakan jenis sentuhan tersebut dan mengirimkan sinyal-sinyal ke otak. Setelah itu otak menafsirkan sinyal itu dan kamu kemudian merasakannya.

g. Penyakit pada Kulit

- Panu
- Kurap
- Kudis
- Jerawat

h. Cara menjaga kesehatan kulit

- Mandi teratur minimal 2 kali sehari.
- Hindari pemakaian handuk dan pakaian bersama.
- Melindungi kulit dari sinar matahari terutama pada siang hari.
- Konsumsi sayur dan buah yang mengandung vitamin E
- Gunakan salep atau obat anti kudis apabila terserang penyakit kulit.

## I. Metode Pembelajaran

Metode : Penyampaian informasi, Tanya jawab, Diskusi, metode

*Gallery Walk*

## J. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

No	Kegiatan Pembelajaran	Pengorganisasian	
		Siswa	Waktu
1.	<b>Kegiatan Awal</b> <ul style="list-style-type: none"><li>- Berdoa</li><li>- APersepsi dengan menanyakan materi sebelumnya</li><li>- Memotivasi dan</li><li>- Menyampaikan tujuan</li></ul>	K	10 menit
2.	<b>Kegiatan Inti Eksplorasi</b> <ul style="list-style-type: none"><li>- menggali pengetahuan awal siswa dengan mengkontektualkan materi dengan kehidupn sehari-hari siswa tentang Indra peraba , dengan menanyakan apa fungsi kulit bagi tubuh , bagaimana cara merawatnya,berapa kali kita mandi dalam sehari dan mengapa kita harus mandi, macam-macam penyakit kulit.</li></ul>	K	5 Menit
	<b>Elaborasi ( Metode <i>Gallery Walk</i> )</b> <ul style="list-style-type: none"><li>- guru menjelaskan tentang materi alat indra peraba manusia ( Kulit ) secara singkat</li><li>- selanjutnya Guru membagi kelas menjadi 5 kelompok,</li></ul>	G	30 Menit

	<p>dan masing masing kelompok diberi kertas plano</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- guru meminta Masing-masing kelompok berdiskusi sesuai dengan materi yang diberikan yaitu : <ul style="list-style-type: none"> <li>f. Kelompok 1 berdiskusi tentang bagian dan fungsi kulit bagian luar</li> <li>g. Kelompok 2 berdiskusi tentang bagian dan fungsi kulit bagian Dalam</li> <li>h. Kelompok 3 berdiskusi tentang cara kerja kulit</li> <li>i. Kelompok 4 berdiskusi tentang penyakit pada kulit</li> <li>j. Kelompok 5 berdiskusi tentang cara menjaga kesehatan Kulit</li> </ul> </li> <li>- Hasil diskusi ditulis dikertas plano ( teliti, kerjasama )</li> <li>- Masing-masing kelompok menunjuk 1 anggota untuk menjaga galeri sedangkan anggota yang lain dengan berpacar berkunjung ke galeri yang lain untuk melihat pameran dari kelompok yang lain.</li> <li>- Dari hasil kunjungan dari tiap-tiap galeri maka peserta didik berkumpul dan mendiskusikan apa yang mereka pelajari</li> </ul>		
	<p><b>Konfirmasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- guru dan siswa</li> </ul>	K	5 Menit

	mengkonfirmasi hasil diskusi		
	<b>Penutup</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa dibantu oleh guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari yaitu Alat Indra peraba manusia (Kulit)</li> <li>- Guru Memberikan Soal</li> <li>- Tindal lanjut ( PR )</li> </ul>	K	10 Menit
	<b>Jumlah</b>		70 Menit

**Keterangan :** K = Klasikal, G = Group

**K. Alat/Sumber Bahan Ajar**

6. Buku Paket IPA, Yudhistira
7. Buku referensi yang relevan
8. LKS IPA , Ensiklopedi, dan RPAL (Rangkuman Pengetahuan Alam Lengkap).
9. Gamba-gambar pendukung
10. Kertas Plano, Spidol,

**L. Penilaian**

4. Prosedur Tes
  - Tes Awal : ada
  - Tes Proses : ada
  - Tes Akhir : Ada
5. Jenis Tes
  - Tes Awal : Lisan
  - Tes Proses : Pengamatan
  - Tes Akhir : Tertulis
6. Alat Tes

d. Tes Awal

apa fungsi kulit bagi tubuh , bagaimana cara merawatnya,berapa kali kita mandi dalam sehari dan mengapa kita harus mandi, macam-macam penyakit kulit yang kalian ketahui.

e. Tes Proses

1. Penilaian keaktifan peserta didik

NO	Indikator	skor			
		1	2	3	5
1.	Memperhatikan penjelasan guru				
2.	Menyampaikan pertanyaan				
3.	Mengerjakan tugas kelompok				
4	Memperhatikan jawaban guru				
5.	Memahami materi				

2. Penilaian psikomotoris

NO	Indikator	skor			
		1	2	3	4
1.	Kreativitas peserta didik dalam membuat gallery tentang indra peraba manusia				
2.	Ketrampilan peserta didik dalam menjelaskan materi indra peraba manusia.yang terdapat pada gallery				
3.	Jumlah gallery yang dikunjungi peserta didik				

4.	Kemampuan peserta didik dalam mencatat hasil kunjungannya dari gallery kelompok lain.				
----	---	--	--	--	--

f. Tes Akhir : Tertulis

1. Apa fungsi kulit bagi tubuh kita?
2. Sebutkan bagian – bagian kulit ?
3. Jelaskan secara singkat cara kerja kulit
4. Sebutkan 4 penyakit pada kulit?
5. Sebutkan 4 cara menjaga kesehatan kulit ?

**IV. Pertemuan Kedua**

Melaksanakan tes evaluasi siklus I dengan sub bab menjelaskan alat Indra Peraba Manusia (kulit) .(Soal terlampir dalam lampiran Ujian Siklus I).

Semarang, 27 Agustus 2015

**Mengetahui,**

**Guru kelas IV**



(M.Abdul Hamid, S.Hi)

**Peneliti**



(Sri Wahyuni)

1239 111 58

**Kepala Sekolah MI Miftahul Ulum Genuk Semarang**



(Istiqomah, S.Pd.I)

Nip. 19670407 200701 2 036

## Lampiran 13

### SOAL EVALUASI SIKLUS I MATA PELAJARAN IPA

---

Nama/Kelas : ...../ IV

No. Absen : .....

Hari/Tgl. : .....

**B. Berilah tanda silang pada huruf jawaban a, b, c, atau d, yang dianggap paling benar, pada lembar jawab yang tersedia!**

1. Kulit Berfungsi sebagai ...
  - A. Indra Peraba
  - B. Indra Penciuman
  - C. Indra pendengar
  - D. Indra Penglihatan
2. kulit bagian luar terdiri dari dua lapisan yaitu, ...
  - A. Jaringan lemak dan Kelenjar Kringat
  - B. Kulit Ari dan lapisan malpigi
  - C. saluran kringat dan Zat melamin
  - D. Lapisan Malpigi dan pembuluh darah
3. Apa fungsi Syaraf penerima Rangsang...
  - A. Mengendapkan air dikulit
  - B. Menyalurkan keringat
  - C. Sensor peraba
  - D. Melindungi dari sinar Ultraviolet
4. kulit Ari berfungsi sebagai ...
  - A. Sebagai Sel Pengganti
  - B. Mengeluarkan kringat
  - C. Sebagai sensor Peraba
  - D. Mencegah masuknya bakteri dab menguapnya air dari tubuh
5. Lapisan yang berfungsi melindungi dari sinar matahari di sebut...
  - A. Jaringan Lemak
  - B. kulit Ari
  - C. Lapisan Malpighi
  - D. Zat Melamin



6. Rangsang yang dapat diterima oleh kulit berupa....
  - A. Manis dan Pahit
  - B. Keras dan pelan
  - C. Panas dan dingin
  - D. Harum dan busuk
7. Setelah kulit menerima rangsang selanjutnya rangsangan itu akan diteruskan ke ...
  - A. syaraf penglihatan
  - B. Reseptor Otak
  - C. Syaraf penerima rangsang
  - D. Jaringan lemak
8. Sel yang aktif membelah diri pada lapisan luar kulit disebut lapisan....
  - A. Malpighi
  - B. Jaringan Lemak
  - C. kulit Ari
  - D. Zat Melamin
9. Lapisan terluar kulit disebut ....
  - A. Epidermis
  - B. Dermis
  - C. Jaringan Lemak
  - D. Malpighi
10. Lapisan dalam kulit disebut....
  - A. Epidermis
  - B. Dermis
  - C. Jaringan Lemak
  - D. Malpighi
11. hal apa yang menyebabkan penyakit kulit ...
  - A. Jamur
  - B. Lemak
  - C. Sayur
  - D. Vitamin E
12. Penyakit kudis disebabkan oleh ...
  - A. Jamur
  - B. tungkai berkaki delapan
  - C. hormone
  - D. Bakteri

13. penyakit kulit apa yang disebabkan oleh Jamur ...
- A. kudis
  - B. Jerawat
  - C. Bisul
  - D. Panu
14. Tindakan yang dapat dilakukan untuk menjaga kesehatan kulit...
- A. Olah raga
  - B. Mandi sehari 2 kali
  - C. Mencuci Tangan
  - D. Makan teratur
15. Makanan apa saja yang mengandung Vitamin E..
- A. Nasi
  - B. Ikan laut
  - C. Sayur dan Buah
  - D. Daging Sapi

## **Lampiran 14**

### **Kunci Jawaban Siklus I**

#### **A. Soal Pilihan ganda**

1. A

2. B

3. C

4. D

5. D

6. C

7. B

8. A

9. A

10. B

11. B

12. B

13. D

14. B

15. C

## Lampiran 15

### LEMBAR OBSERVASI KEAKTIFAN PESERTA DIDIK

#### SIKLUS II

No	Nama	Aspek Penilaian				
		A	B	C	D	E
1	Annisa lutfiana Hakim	4	3	4	3	4
2	Shinta Amelia	3	3	3	3	3
3	Fitri Umi Badriyah	3	3	3	2	4
4	Ravika Aprilia Septia	3	3	4	3	3
5	Halimah Assakdi'ah	4	3	4	3	3
6	Naila izza fazida	2	3	2	3	3
7	Salamun hadi sudarmaji	3	3	4	4	4
8	Sagita vionindia	2	3	3	2	3
9	Griselda labibatus zulfa	2	2	3	3	3
10	Akbar anang T	2	2	3	4	3
11	Wahyudi setiyawan	2	3	3	3	3
12	Karim rahman N	3	4	4	3	4
13	Taufiqurrohimi	3	2	2	3	3
14	Hani tri susilo	3	2	3	4	3
15	M. Ridhone Anggara P	3	4	3	4	4
16	Galung Pratama	3	2	4	3	2
17	Hafiz aldiyas zendro	4	3	4	3	4

18	Dawam misbahudin M	3	4	4	3	3
19	Junita risalinda	2	2	3	2	2
	Jumlah Rata-Rata	55	54	63	58	62
	Persentase	72%	71%	83%	76%	82%

**Keterangan:**

- A. Keaktifan peserta didik dalam memperhatikan penjelasan guru
- B. Keaktifan peserta didik dalam mengajukan pertanyaan yang berkenaan dengan materi Alat Indra peraba manusia
- C. Keaktifan peserta didik dalam mengerjakan tugas kelompok.
- D. Keaktifan peserta didik yang memperhatikan jawaban guru berkenaan tentang materi Alat Indra peraba manusia
- E. Kemampuan peserta didik dalam memahami materi Alat Indra peraba manusia beserta contohnya dalam kehidupan sehari-hari.

<b>Nilai</b>	<b>Kategori</b>
4	Sangat baik
3	Baik
2	Cukup baik
1	Kurang baik

Deskripsi dari tabel di atas sebagai berikut:

1. Keaktifan peserta didik dalam memperhatikan penjelasan guru

- a. Skor 1 : Tidak memperhatikan penjelasan guru dan membuat keramaian di dalam kelas saat kegiatan pembelajaran
  - b. Skor 2 : Tidak membuat keramaian tetapi melakukan kegiatan yang tidak berhubungan dengan kegiatan pembelajaran
  - c. Skor 3 : Memperhatikan pelajaran, tidak membuat keramaian tetapi tidak berani bertanya/menjawab pertanyaan
  - d. Skor 4 : Memperhatikan pelajaran, tidak membuat keramaian, dan berani bertanya/ menjawab pertanyaan
2. Keaktifan peserta didik dalam mengajukan pertanyaan yang berkenaan dengan materi Alat Indra peraba manusia
- a. Skor 1 : Tidak mengajukan pertanyaan yang berkenaan dengan materi pembelajaran.
  - b. Skor 2 : Mengajukan pertanyaan tetapi tidak berkenaan dengan materi pembelajaran.
  - c. Skor 3 : Mengajukan pertanyaan berkenaan dengan materi tetapi dengan bantuan teman.
  - d. Skor 4 : Mengajukan pertanyaan sendiri yang berkenaan dengan materi pembelajaran.
3. Keaktifan peserta didik dalam mengerjakan tugas Gallery walk secara kelompok.

- a. Skor 1 : Tidak berpartisipasi dan membuat gaduh dalam kelompok.
  - b. Skor 2 : Berpartisipasi membuat tugas tetapi gaduh dalam kelompok
  - c. Skor 3 : Tidak gaduh tetapi tidak berpartisipasi dalam mengerjakan tugas kelompok
  - d. Skor 4 : Berpartisipasi mengerjakan tugas dan tidak gaduh dalam kelompok
4. Keaktifan peserta didik yang memperhatikan jawaban guru berkenaan tentang materi Alat Indra peraba Manusia
- a. Skor 1 : Tidak memperhatikan penjelasan guru dan membuat keramaian di dalam kelas saat kegiatan pembelajaran
  - b. Skor 2 : Tidak membuat keramaian tapi melakukan kegiatan yang tidak berhubungan dengan kegiatan pembelajaran
  - c. Skor 3 : Memperhatikan pelajaran, tidak membuat keramaian tapi tidak berani bertanya/ menjawab pertanyaan
  - d. Skor 4 : Memperhatikan pelajaran, tidak membuat keramaian, dan berani bertanya/ menjawab pertanyaan
5. Kemampuan peserta didik dalam memahami materi Alat indra peraba manusi.

- a. Skor 1 : Tidak memahami materi pembelajaran yang disampaikan dan tidak mencatat hasil diskusi kelompok.
- b. Skor 2 : Kurang memahami materi pembelajaran yang disampaikan dan tidak mencatat hasil diskusi kelompok.
- c. Skor 3 : Memahami materi pembelajaran yang disampaikan tetapi tidak mencatat hasil diskusi kelompok.
- d. Skor 4 : Memahami materi pembelajaran yang disampaikan dan mencatat hasil diskusi kelompok.

<b>No</b>	<b>Persentase</b>	<b>Kategori</b>
<b>1</b>	$\leq 25 \%$	Kurang
<b>2</b>	$> 25 \%$ - 50 %	Cukup
<b>3</b>	$> 50\%$ - 75%	Baik
<b>4</b>	$> 75 \%$	Sangat baik



## Lampiran 16

### DAFTAR NILAI PESERTA DIDIK PADA SIKLUS II

No	Nama	Nilai	Keterangan
1	Annisa lutfiana Hakim	95	T
2	Shinta Amelia	80	T
3	Fitri Umi Badriyah	70	T
4	Ravika Aprilia Septia	75	T
5	Halimah Assakdi'ah	80	T
6	Naila izza fazida	75	T
7	Salamun hadi sudarmaji	90	T
8	Sagita vionindia	70	T
9	Griselda labibatuz zulfa	75	T
10	Akbar anang T	70	T
11	Wahyudi setiyawan	75	T
12	Karim rahman N	90	T
13	Taufiqurrohlim	75	T
14	Hani tri susilo	80	T
15	M. Ridhone Anggara P	90	T
16	Galung Pratama	75	T
17	Hafiz aldiyas zendro	55	TT
18	Dawam misbahudin M	90	T
19	Junita risalinda	55	TT
Total Nilai		1465	
Rata-Rata		77	
Persentase		77%	

## Lampiran 17

### LEMBAR OBSERVASI PSIKOMOTORIK PESERTA DIDIK SIKLUS II

No	Nama	Aspek Penilaian			
		A	B	C	D
1	Annisa lutfiana Hakim	4	3	3	4
2	Shinta Amelia	3	3	4	3
3	Fitri Umi Badriyah	3	3	3	4
4	Ravika Aprilia Septia	3	3	4	3
5	Halimah Assakdi'ah	4	3	4	3
6	Naila izza fazida	2	3	2	3
7	Salamun hadi sudarmaji	3	3	4	4
8	Sagita vionindia	3	3	3	3
9	Griselda labibatuz zulfa	2	2	3	3
10	Akbar anang T	2	2	3	3
11	Wahyudi setiyawan	2	3	3	3
12	Karim rahman N	2	4	4	4
13	Taufiqurrohim	3	2	2	3
14	Hani tri susilo	3	2	3	3
15	M. Ridhone Anggara P	4	4	3	4
16	Galung Pratama	3	2	4	2
17	Hafiz aldiyas zendro	3	3	4	4
18	Dawam misbahudin M	3	4	4	3
19	Junita risalinda	2	2	3	2
	Jumlah Rata-Rata	55	54	63	62
	Persentase	72%	71%	83%	82%

### **Keterangan.**

- A. Kreativitas peserta didik dalam membuat gallery tentang indra peraba manusia
- B. Keterampilan peserta didik dalam menjelaskan materi indra peraba manusia.yang terdapat pada gallery
- C. Jumlah gallery yang dikunjungi peserta didik
- D. Kemampuan peserta didik dalam mencatat hasil kunjungannya dari gallery kelompok lain

<b>Nilai</b>	<b>Kategori</b>
4	Sangat baik
3	Baik
2	Cukup baik
1	Kurang baik

Deskripsi dari tabel di atas sebagai berikut:

1. Keterampilan dan kerapian dalam membuat *Gallery* tentang alat indra peraba manusia .
  - a. Skor 1: Tidak terampil dan tidak rapi dalam membuat gallery
  - b. Skor 2 : kurang terampil dan kurang rapi dalam membuat gallery
  - c. Skor 3 : Terampil tapi kurang rapi dalam membuat gallery
  - d. Skor 4 : terampil dan rapi dalam membuat gallery
2. Keterampilan siswa dalam menjelaskan materi Indra peraba Manusia

- a. Skor 1 : Peserta didik tidak bisa menjelaskan materi Indra peraba manusia.
  - b. Skor 2 : Peserta didik kurang terampil dalam menjelaskan materi Indra peraba manusia
  - c. Skor 3 : Peserta didik cukup terampil dalam menjelaskan Materi Indra Peraba manusia
  - d. Skor 4 : Peserta didik Trampil dalam menjelaskan materi Indra peraba
3. Jumlah Gallery yang dikunjungi peserta didik.
- a. Skor 1 : Peserta didik mengunjungi 1 Gallery.
  - b. Skor 2 : peserta didik mengunjungi 2 Gallery
  - c. Skor 3 : Peserta didik mengunjungi 3 Gallery
  - d. Skor 4 : peserta didik mengunjungi 4 Gallery.
4. Kemampuan peserta dalam mencatat hasil kunjungan dari Gallery kelompok lain.
- a. Skor 1 : hanya mencatat sebagian materi saja.
  - b. Skor 2 : Mencatat seluruh materi namun setiap tidak lengkap pada tiap .
  - c. Skor 3 : Mencatat seluruh materi hasil kunjungan dengan baik namun kurang sistematis .
  - d. Skor 4 : Mencatat seluruh materi hasil kunjungan dengan baik dan sistematis.

## LEMBAR DOKUMENTASI PEMBELAJARAN METODE *GALLERY WALK*

1. Guru menjelaskan tentang materi Indra Peraba



2. Guru membagi peserta didik menjadi 4 kelompok



3. Guru membimbing siswa membuat gallery Walk



4. Kelompok 2 sedang mengerjakan Gallery Walk



5. Kelompok 3 sedang mempresentasikan



6. Terjadi Tanya jawab dengan pengunjung Gallery Walk



7. Kelompok 4 sedang mempresentasikan



8. Terjadi Tanya jawab dengan pengunjung Gallery







**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO**  
**FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN**  
**PROGRAM PENINGKATAN KUALIFIKASI S.1 GURU MELALUI DMS**

*Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan Semarang Telp. (024)7601295 Fax: 7615387*

Nomor : In.06.3/MI/PP.00.9/1290/2015

Lamp :-

Hal : Penunjukan pembimbing Skripsi

Kepada Yth.  
Ibu. Hj.Malikhatul Hidayah, M.Ag  
di-Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan hasil pembahasan judul penelitian di Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan menyetujui judul skripsi mahasiswa:

Nama : Sri Wahyuni

NIM : 123911158

Judul Skripsi: PENGGUNAAN LITERASI IPA DENGAN METODE GALLERY WALK  
DALAM MATERI ALAT INDRA PERABA MANUSIA ( KULIT )  
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV  
SEMESTER I MI MIFTAHUL ULUM TAHUN AJARAN 2015/2016

Dan menunjuk Ibu Hj. Malikhatul Hidayah, M.Ag sebagai pembimbing skripsi (materi dan metodologi).

Demikian penunjukan pembimbing skripsi ini disampaikan, atas kerjasama dan kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Semarang, 6 Maret 2015



Tembusan:

1. Dekan FITK IAIN Walisongo (sebagai laporan)
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Arsip



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO**  
**FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Prof.Dr.Hamka Kampus II Ngaliyan (024) 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185

Nomor : In.06.03/D.I/TL.00./2787/2015

Semarang, 09 Juli 2015

Lamp : -

Hal : Pengantar Riset  
a.n : Sri Wahyuni  
NIM : 1239 111 58

Kepada Yth.  
Kepala Madrasah MI Miftahul Ulum  
di-Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan Hormat dalam rangka penulidan Skripsi, bersama ini kami menghadapkan mahasiswa :

Nama : Sri Wahyuni  
NIM : 123911158  
Judul Skripsi : PENGGUNAAN LITERASI IPA DENGAN METODE GALLERY WALK  
DALAM MATERI ALAT INDRA PERABA MANUSIA ( KULIT )  
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV  
SEMESTER I MI MIFTAHUL ULUM TAHUN AJARAN 2015/2016  
Pembimbing : Ibu Hj. Malikhatul Hidayah, M.Ag

Mahasiswa tersebut membutuhkan data-data dengan tema / judul skripsi yang sedang disusun, oleh karena itu kami mohon mahasiswa tersebut di ijinakan melakukan Riset selama 1 bulan, mulai tanggal 1 Agustus 2015 sampai dengan tanggal 31 Agustus 2015

Demikian atas perhatian dan kerjasama Bapak/Ibu/Sdr. Disampaikan terima kasih.  
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Dekan  
Dekan Akademik  
  
Sri Wahyudi, M. Pd.  
NIP. 19680314 199503 1 001

Tembusan:

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan keguruan UIN Walisongo Semarang ( Sebagai Laporan )



**MI MIFTAHUL ULUM**  
**AKREDITASI (B)**  
Alamat: Jl. Kauman Raya Gg. III Kel. Bangetayu Wetan RT. 02 RW. 01  
Kec. Genuk Kota Semarang 50115, Telp. (024) 76586628

**SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN**

Nomor : 103/MI-MU/VIII/2015

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala MI Miftahul Ulum Bangetayu Wetan Genuk Semarang, menerangkan bahwa :

Nama : **Sri Wahyuni**  
NIM : **123911158**  
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang  
Fakultas/Jurusan : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan / PGMI  
Judul Skripsi : **PENGGUNAAN LITERASI IPA DENGAN METODE GALLERY WALK DALAM MATERI ALAT INDERA PERABA MANUSIA (KULIT) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV SEMESTER I MI MIFTAHUL ULUM TAHUN AJARAN 2015/2016**

Mahasiswa tersebut di atas, telah melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas di MI Miftahul Ulum Bangetayu Wetan Genuk Semarang dari tanggal 1 Agustus s/d 31 Agustus 2015.

Demikian Surat Keterangan ini kami buat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 1 September 2015

Kepala Madrasah



## SILABUS

Nama Sekolah : MI MIFTAHUL ULUM  
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam  
 Kelas / Semester : IV (empat) / 1 (satu)  
 Standar Kompetensi : 1. Memahami hubungan antara struktur organ tubuh manusia dengan fungsinya, serta pemeliharannya

Kompetensi Dasar	Materi Pokok dan Uraian Materi	Pengalaman Belajar	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan/ Alat
				Jenis Tagihan	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
3. Mendeskripsikan hubungan antara struktur panca indera dengan fungsinya	Panca Indera Manusia a. Mengenal Alat Indera Manusia Bagian, cara kerja dan kepekaan terhadap rangsang alat indera Kulit	<ul style="list-style-type: none"> <li>o Mendeskripsikan bagian dan cara kerja alat indera Peraba manusia (Kulit)</li> <li>o Manpu menjelaskan kepekaan terhadap rangsang alat indera peraba manusia (Kulit)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>o Mengidentifikasi alat indera Peraba manusia (Kulit) berdasarkan pengamatan</li> <li>o Menjelaskan kegunaan alat indera Peraba Manusia (Kulit)</li> </ul>	Tugas Kelompok	Laporan dan unjuk kerja  Uraian Objektif	Kegiatan 1.3 Kegiatan 1.4 Kegiatan 1.5 Kegiatan 1.6 Kegiatan 1.7	1 jp	Buku IPA MI Kelas IV Alat : Kertas plano
4. Menerapkan cara memelihara kesehatan panca indera	Panca Indera Manusia b. Mengenal Alat Indera Manusia Merawat dan memelihara kesehatan Kulit	<ul style="list-style-type: none"> <li>o Menjelaskan cara merawat dan memelihara alat indera Peraba manusia</li> <li>o Manpu menjelaskan kelainan alat indera yang disebabkan kebiasaan buruk</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>o Memberi contoh cara merawat alat indera peraba Manusia.</li> <li>o Mencari informasi tentang kelainan alat indera peraba manusia yang disebabkan oleh kebiasaan buruk.</li> </ul>	Tugas kelompok	Laporan	Tugas 1.1 Uji Kompetensi Lat Ulangan	1jp	Buku IPA MI Kelas IV

Mengetahui  
Kepala Sekolah MI Miftahul Ulum Genuk Semarang

Semarang, 20 Agustus 2015



Peneliti  
  
(Sri wahyuni)  
1239 111 58

**YAYASAN AL-MUTTAQIN  
MI MIFTAHUL ULUM**

Jl. Kauman Raya Gang III RT II RW I, Bangetayu Wetan, Genuk, Semarang

Petunjuk!

1. Isi Kelas!
2. Lengkapi Nama Guru!
3. Masukkan Kunci Jawaban!
4. Masukkan Jawaban Multiple Choice Siswa!

**ANALISIS BUTIR SOAL "..."**

Kelas : IV  
Nama Guru : Sri Wahyuni  
Mata Pelajar : IPA

Kunci Jawaban	Nomor Soal Multiple Choice														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
ABCDDCAAAB ABDBC	A	B	C	D	D	C	B	A	A	B	A	B	D	B	C

No.	No. Induk	Nama Peserta Didik	Jawaban	Nomor Soal Multiple Choice														
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	001	Ananda Agustina Syahrani	ABCDDCAAAC ABDBC	A	B	C	D	D	C	A	A	A	C	A	B	D	B	C
2	002	Aril Fajri muzaki	ABBDACACAB ABABC	A	B	B	D	A	C	A	C	A	B	A	B	A	B	C
3	003	Arya Yudha Bakti	ABADDCAAAB ABABC	A	B	A	D	D	C	A	A	B	A	B	A	B	B	C
4	004	Destiana Aurela Putri Wula	ABDDACDDAB ABABC	A	B	D	D	A	C	D	A	A	B	A	B	A	B	C
5	005	Latifah nurchasanah	ABCDDCACAB ABABC	A	B	C	D	D	C	A	C	A	B	A	B	A	B	C
6	006	Muhamad nur Ivan	ABBDCCBAD ABABC	A	B	B	D	D	C	C	B	A	D	A	B	A	B	C
7	007	Rizki Trikuniawan	ACCDDCADAD ABABC	A	C	C	D	D	C	A	D	A	D	A	B	A	B	C
8	008	Tutuk Arisyandi	ABADDCACAB ABDBC	A	B	A	D	D	C	A	C	A	B	A	B	D	B	C
9	009	Reza Ayu Ratu Chomsinah	CBDDCAAAC ABDBC	C	B	D	D	C	C	A	A	A	C	A	B	D	B	C
10	010	Alif Febri Nugroho	DCBDDCADAB ABABC	D	C	B	D	D	C	A	D	A	B	A	B	A	B	C
11	011	Junita Risa Linda	ACADCACAC ABABC	A	C	A	D	C	A	C	A	C	A	B	A	B	B	C
12	012	Aprilia sukrawati	ABCDBCCDAC ABABC	A	B	C	D	B	C	C	D	A	C	A	B	A	B	C
13	013	Muhammad Aris' Eko Hary	BCBDDCACAB ABABC	B	C	B	D	D	C	A	C	A	B	A	B	A	B	C
14	014	Bagus Danu Pratama	AACDBCDBAC ABDBC	A	A	C	D	B	C	D	B	A	C	A	B	D	B	C
15	015	Izzatun Purdiantika	CBCDDCADCB ABABC	C	B	C	D	D	C	A	D	C	B	A	B	A	B	C
16	016	Anang Maulana	ABCDDCABDB ABABC	A	B	C	D	D	C	A	B	D	B	A	B	A	B	C
17	017	Muhammad lqbal Al hakim	DDCDDCABAA ABABC	D	D	C	D	D	C	A	B	A	A	A	B	A	B	C
18	018	Muhammad haidar Fadhil A	ABCDACBDDDB ABABC	A	B	C	D	A	C	B	D	D	B	A	B	A	B	C
19	019	Muhammad Hafiz' Ali Musy	BDCDDCBCCB ABABC	B	D	C	D	D	C	B	C	C	B	A	B	A	B	C
20	020	Yanuar arif Pratama	ABCDDCBBAB ABABC	A	B	C	D	D	C	B	B	A	B	A	B	A	B	C
21	021	Risky Nur Hidayah Putra	DBCDDCBDDDB ABABC	D	B	C	D	D	C	B	D	D	B	A	B	A	B	C
22	022	Lisda Purwatining Tias	BDCDDCAADB ABABC	B	D	C	D	D	C	A	A	D	B	A	B	A	B	C
23	023	Reno candra febi	CBCDBCACD ABDBC	C	B	C	D	B	C	B	A	C	D	A	B	D	B	C

Semarang, 3 Agustus 2015  
Peneliti,

Sri Wahyuni

**YAYASAN AL-MUTTAQIN**  
**MI MIFTAHUL ULUM**

Jl. Kauman Raya Gang III RT II RW I, Bangetayu Wetan, Genuk, Semarang

Kelas : IV  
Nama Guru : Sri Wahyuni  
Mata Pelajaran : IPA

**ANALISIS BUTIR SOAL**

Peserta Didik	Hasil Jawaban Peserta Didik														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
Ananda Agustina Syahrani	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1
Ariil Fajri muzaki	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1
Arya Yudha Bakti	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1
Destiana Aurela Putri Wulandari	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1
Latifah nurchasanah	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1
Muhamad nur Irvan	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1
Rizki Trikurniawan	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1
Tutuk Arisyandi	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1
Reza Ayu Ratu Chomsinah	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1
Alif Febri Nugroho	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1
Junita Risa Linda	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1
Aprilla sukmawati	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1
Muhammad Aris Eko Haryanto	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1
Bagus Danu Pratama	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1
Izzatun Purdlantika	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1
Anang Maulana	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1
Muhammad Iqbal Al hakim	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1
Muhammad haider Fadhil Aufa	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1
Muhammad Hafiz Ali Musyifa	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1
Yanuar arif Pratama	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1
Risky Nur Hidayah Putra	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1
Lisda Purw atining Tias	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1
Reno candra febi	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1
Jumlah peserta didik menjawab benar	14	15	14	23	15	22	5	6	15	14	23	23	5	23	23
Persentase peserta didik menjawab benar (%)	60	65	60	100	65	95	21	26	65	60	100	100	21	100	100
Tingkat Kesukaran	Sedang	Sedang	Sedang	Mudah	Sedang	Mudah	Sukar	Sukar	Sedang	Sedang	Mudah	Mudah	Sukar	Mudah	Mudah

Keterangan		
Tingkat Kesukaran Soal	Jumlah	Persentase
Mudah	6	40%
Sedang	6	40%
Sukar	3	20%

Semarang, 3 Agustus 2015  
Peneliti,

Sri Wahyuni

## RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

1. Nama lengkap : Sri Wahyuni
2. Tempat Tanggal Lahir : Semarang 27 Oktober 1981
3. Alamat Rumah : Bangetayu Wetan Rt.04 Rw.01  
Genuk Semarang
- HP : 081 326 461 281
- E-mail : [sriyunidmsi@gmail.com](mailto:sriyunidmsi@gmail.com)

### B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
  - a. MI Miftahul Ulum Lulus Tahun 1995
  - b. SLTP Futuhiyyah lulus Tahun 1997
  - c. SLTA Gita Bahari Lulus Tahun 2000
2. Pendidikan Non Formal  
Madrasah Diniyah Miftahul Ulum lulus Tahun 1995

Semarang, 9 November 2015

Sri Wahyuni  
NIM. 1239 111 58